



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM RI  
KANTOR WILAYAH DKI JAKARTA



#Kite Bersodare

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM  
DKI JAKARTA

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis dan Adaptif Kolaboratif



**KUMHAM  
PASTI**

**REFORMASI  
HUKUM**

**PEMAJUAN  
HAK ASASI MANUSIA**



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**  
Jl. M.T. Haryono No. 24, Cawang – Jakarta Timur 13630  
Telepon 021-8090704 Faksimili 021-8090912, 8090928  
Laman : kumham-jakarta.info Surel : kanwildki.kemenkumham@gmail.com

Nomor : W.10.PR.03 - 23 15 Januari 2023  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)  
Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM  
DKI Jakarta Tahun 2022

Yth. Sekretaris Jenderal  
Kementerian Hukum dan HAM RI  
di-  
Jakarta

1. Rujukan :
  - a. Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
  - b. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
  - c. Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
  - d. Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor M.HH-01.PR.03 tanggal 3 Januari 2023 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM.
2. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta pada Tahun 2022, bersama ini dengan hormat kami sampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022.

Demikian atas perhatian dan perkenan Bapak diucapkan terima kasih.



Kepala Kantor Wilayah



Ditandatangani secara elektronik oleh :

**IBNU CHULDUN**

NIP. 196603281988111001

Tembusan :

1. Inspektur Jenderal Kementerian Hukum dan HAM;
2. Para Direktur Jenderal di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM RI;
3. Para Kepala Badan di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM RI.

## KATA PENGANTAR

---



Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta merupakan implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, yang merupakan wujud pertanggungjawaban

kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya khususnya dalam hal pelaksanaan Visi, Misi, dan Tujuan dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022 ini disajikan dalam bentuk penilaian akuntabilitas kinerja dari tugas dan fungsi, melalui pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta sepanjang tahun 2022 dengan mengacu pada dokumen Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2020-2024, serta dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022. Disamping itu, LKjIP dimaksudkan sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance*

*and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022 ini diharapkan mampu memenuhi harapan dan bermanfaat bagi semua pihak serta dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta dimasa mendatang.

Jakarta, 15 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah



Ditandatangani secara elektronik oleh :

**IBNU CHULDUN**

NIP. 196603281988111001





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
DAFTAR TABEL .....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	xii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. DASAR HUKUM.....	2
C. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI .....	3
1. DIVISI ADMINISTRASI .....	6
2. DIVISI PEMASYARAKATAN .....	9
3. DIVISI KEIMIGRASIAN .....	12
4. DIVISI PELAYANAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA.....	15
5. UNIT PELAKSANA TEKNIS .....	21
6. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL .....	24
7. KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA.....	25
C. MAKSUD DAN TUJUAN.....	27
D. ASPEK STRATEGIS.....	27
E. ISU STRATEGIS.....	28
F. SISTEMATIKA LAPORAN .....	30
BAB II .....	33
PERENCANAAN KINERJA .....	33
A. RENCANA STRATEGIS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN 2020-2024.....	33
1. VISI, MISI DAN TATA NILAI .....	34
2. TUJUAN .....	37
3. SASARAN STRATEGIS.....	39
4. ALOKASI ANGGARAN BELANJA .....	54

B. PERJANJIAN KINERJA.....	55
BAB III.....	62
AKUNTABILITAS KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA.....	62
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	62
1. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA.....	64
2. PROGRAM ADMINISTRASI HUKUM UMUM (AHU).....	74
3. PROGRAM PEMBINAAN DAN PENYELENGGARAAN PEMASYARAKATAN.....	80
4. PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN DAN PENEGAKAN HUKUM KEIMIGRASIAN.....	131
5. PROGRAM PEMBINAAN/PENYELENGGARAAN KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	140
6. PROGRAM FASILITASI PEMBENTUKAN HUKUM.....	153
7. PROGRAM PEMAJUAN HAK ASASI MANUSIA.....	157
8. PROGRAM PEMBINAAN HUKUM NASIONAL.....	167
9. PROGRAM PENYELENGGARAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUKUM DAN HAM.....	185
B. REALISASI ANGGARAN.....	190
C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN.....	192
1. NILAI KINERJA PADA APLIKASI SMART DJA.....	192
2. NILAI INDIKATOR PELAKSANAAN KINERJA ANGGARAN (IKPA).....	194
D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA.....	200
1. <i>E-PERFORMANCE</i> KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA 200	
2. TARGET KINERJA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA 200	
3. E-MONEV BAPPENAS.....	201
4. KEGIATAN PRIORITAS NASIONAL.....	201

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

PENUTUP .....	202
A. KESIMPULAN .....	202
B. SARAN .....	204
LAMPIRAN .....	207

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Unit Pelaksana Teknis Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta .....	21
Tabel 2. 1. Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2020-2024 Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.....	40
Tabel 2. 2. Alokasi Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun Anggaran 2022 .....	54
Tabel 2. 3. Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022 .....	55
Tabel 3. 1. Nilai Survey Kepuasan Layanan Internal di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2022 .....	65
Tabel 3. 2. Perhitungan Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Internal di Lingkungan Kantor Wilayah .....	66
Tabel 3. 3. Perbandingan Capaian Kinerja Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Tahun 2020 s.d 2022.....	67
Tabel 3. 4. Perhitungan Kinerja Persentase Peningkatan PNBPA Administrasi Hukum Umum di Wilayah.....	75
Tabel 3. 5. Layanan Balai Harta Peninggalan Jakarta Tahun 2022 .....	75
Tabel 3. 6. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Penyelesaian Layanan Balai Harta Peninggalan yang Berkepastian Hukum.....	76
Tabel 3. 7. Laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan notaris DKI Jakarta Tahun 2022.....	77
Tabel 3. 8. Perhitungan Kinerja Meningkatnya Efektivitas Pelaksanaan Tugas MKNW, MPW dan MPD .....	78
Tabel 3. 9. Perbandingan Capaian Kinerja Program Administrasi Hukum Umum Tahun 2020 s.d 2022 .....	79
Tabel 3. 10. Perhitungan Capaian Kinerja Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah .....	80
Tabel 3. 11. Rekapitulasi Tahanan yang Overstaying Tahun 2022.....	81
Tabel 3. 12. Perhitungan Capaian Kinerja Menurunnya Persentase Tahanan yang <i>Overstaying</i> .....	82
Tabel 3. 13. Rekapitulasi Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum Tahun 2022 .....	83



Tabel 3. 14. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum.....	83
Tabel 3. 15. Rekapitulasi Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum Tahun 2022 .....	84
Tabel 3. 16. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum .....	84
Tabel 3. 17. Rekapitulasi Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Terjaga Kuantitas (Jumlah) dan Kualitasnya (Nilai) .....	85
Tabel 3. 18. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Terjaga Kuantitas (Jumlah) dan Kualitasnya (Nilai) .....	86
Tabel 3. 19. Rekapitulasi benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan Tahun 2022 .....	87
Tabel 3. 20. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan yang Berkekuatan Hukum Tetap ...	87
Tabel 3. 21. Rekapitulasi Hasil Penilaian pada pada Instrumen Penilaian Kepribadian Tahun 2022 .....	89
Tabel 3. 22. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian.....	89
Tabel 3. 23. Rekapitulasi Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi Tahun 2022 .....	90
Tabel 3. 24. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi.....	91
Tabel 3. 25. Rekapitulasi Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi Tahun 2022 ....	92
Tabel 3. 26. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi.....	92
Tabel 3. 27. Rekapitulasi Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan Tahun 2022	93
Tabel 3. 28. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan.....	94
Tabel 3. 29. Rekapitulasi Narapidana Resiko Tinggi yang Mendapatkan Program Pembinaan Tahun 2022.....	95
Tabel 3. 30. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin .....	95
Tabel 3. 31. Rekapitulasi Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi Tahun 2022 .....	96
Tabel 3. 32. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi.....	97
Tabel 3. 33. Rekapitulasi Narapidana yang Bekerja dan Produktif Tahun 2022 .....	97

Tabel 3. 34. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif .....	98
Tabel 3. 35. Rekapitulasi Klien Usia Produktif yang Memperoleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga Tahun 2022 .....	99
Tabel 3. 36. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Klien Usia Produktif yang Memperoleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga .....	99
Tabel 3. 37. Rekapitulasi Anak yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara Tahun 2022 .....	100
Tabel 3. 38. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Menurunnya Anak yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara .....	101
Tabel 3. 39. Rekapitulasi Klien Anak yang Terpenuhi Hak Pendidikannya Tahun 2022	102
Tabel 3. 40. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Klien Anak yang Terpenuhi Hak Pendidikannya.....	102
Tabel 3. 41. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Anak yang Mengikuti Kegiatan Pendidikan Keterampilan dan Bersertifikat.....	103
Tabel 3. 42. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Anak yang Memperoleh Hak Integrasi .....	104
Tabel 3. 43. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Anak yang Memperoleh Hak Pengasuhan Sesuai Standar .....	105
Tabel 3. 44. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Anak yang Mengikuti Pendidikan Formal dan Non Formal .....	105
Tabel 3. 45. Rekapitulasi Pengaduan yang Diselesaikan Tahun 2022 .....	106
Tabel 3. 46. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Pengaduan yang Diselesaikan.	107
Tabel 3. 47. Rekapitulasi Pencegahan Gangguan Kamtib Tahun 2022.....	107
Tabel 3. 48. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Pencegahan Gangguan Kamtib	108
Tabel 3. 49. Rekapitulasi Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib.....	109
Tabel 3. 50 Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib .....	110
Tabel 3. 51. Rekapitulasi Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas .....	111
Tabel 3. 52. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas .....	111
Tabel 3. 53. Rekapitulasi Pengaduan yang Diselesaikan Tahun 2022 .....	113
Tabel 3. 54. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Pengaduan yang Ditindak Lanjuti Sesuai Standar.....	113
Tabel 3. 55. Rekapitulasi Pencegahan Gangguan Kamtib Tahun 2022.....	114

Tabel 3. 56. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah.....	114
Tabel 3. 57. Rekapitulasi Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib.....	116
Tabel 3. 58 Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib .....	116
Tabel 3. 59. Rekapitulasi Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas .....	117
Tabel 3. 60. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas .....	118
Tabel 3. 61. Capaian Kinerja Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasarakatan Tahun 2020 s.d. 2022.....	120
Tabel 3. 62. Indeks Kepuasan Layanan Keimigrasian Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022 .....	133
Tabel 3. 63. Perhitungan Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah.....	133
Tabel 3. 64. Indeks Pengamanan Keimigrasian Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022 .....	135
Tabel 3. 65. Perhitungan Kinerja Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah .....	136
Tabel 3. 66. Capaian Kinerja Program Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian Tahun 2020 s.d. 2022 .....	137
Tabel 3. 67. Perhitungan Capaian Kinerja Jumlah Pemohonan KI yang Difasilitasi Kantor Wilayah .....	140
Tabel 3. 68. Kegiatan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM .....	141
Tabel 3. 69. Perhitungan Capaian Kinerja Jumlah Pelaksanaan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah .....	145
Tabel 3. 70. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual.....	146
Tabel 3. 71. Daftar Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual.....	147
Tabel 3. 72. Perhitungan Capaian Kinerja Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah .....	148
Tabel 3. 73. Perhitungan Capaian Kinerja Kegiatan pemantauan produk Kekayaan Intelektual di Wilayah .....	149
Tabel 3. 74. Perbandingan Capaian Kinerja Program Pembinaan/Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual dari Tahun 2020 s.d. 2022 .....	150

Tabel 3. 75. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Rancangan Perda yang Difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham .....	153
Tabel 3. 76. Perhitungan Capaian Kinerja Jumlah Perancang Peraturan Perundang-Undangan di Daerah yang Mendapatkan Pembinaan.....	154
Tabel 3. 77. Perbandingan Capaian Kinerja Program Fasilitasi Pembentukan Hukum. 155	
Tabel 3. 78. Perhitungan Capaian Kinerja Jumlah Pemerintah Daerah yang Melaksanakan Program Aksi HAM .....	159
Tabel 3. 79. Perhitungan Capaian Kinerja Jumlah Kab/Kota peduli HAM.....	160
Tabel 3. 80. Perhitungan Capaian Kinerja Jumlah Instansi Pemerintah yang Menindaklanjuti Hasil Diseminasi dan Penguatan HAM Melalui Pelayanan Publik Berbasis HAM .....	162
Tabel 3. 81. Perhitungan Capaian Kinerja Tersedianya Rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia di Wilayah .....	163
Tabel 3. 82. Perbandingan Capaian Kinerja Program Pemajuan HAM 2020 s.d. 2022. 164	
Tabel 3. 83. Perhitungan Capaian Kinerja Jumlah Kegiatan Perencanaan Pembentukan dan Pemantauan Produk Hukum Daerah.....	168
Tabel 3. 84. Kegiatan Ligitasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022 .....	168
Tabel 3. 85. Perhitungan Kinerja Permohonan Bantuan Hukum Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan.....	169
Tabel 3. 86. Kegiatan Ligitasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022 .....	169
Tabel 3. 87. Perhitungan Kinerja Permohonan Bantuan Hukum Non Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan.....	170
Tabel 3. 88. Nilai Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum .....	172
Tabel 3. 89. Perhitungan Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum .....	173
Tabel 3. 90. Data Peserta Kegiatan Pembinaan Kelurahan Sadar Hukum Tahun 2022 177	
Tabel 3. 91. Data Narasumber Kegiatan Pembinaan Kelurahan Sadar Hukum Tahun 2022 .....	177
Tabel 3. 92. Perhitungan Kinerja Persentase Desa/Kelurahan Sadar Hukum Yang Terbentuk Dimasing-Masing Wilayah .....	178
Tabel 3. 93. Tabel Anggota JDIHN di Wilayah Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta Tahun 2022 .....	179
Tabel 3. 94. Tabel Perhitungan Kinerja Persentase Anggota JDIHN yang Berpartisipasi Aktif .....	180
Tabel 3. 95. Tabel Perbandingan Capaian Kinerja Program Pembinaan Hukum Nasional Tahun 2020 s.d. 2022 .....	181



Tabel 3. 96. Persentase Rekomendasi Hasil Kajian di Wilayah Sebagai Bahan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia .....	186
Tabel 3. 97. Hasil Penelitian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Disosialisasikan di Wilayah .....	187
Tabel 3. 98. Perbandingan Capaian Kinerja Program Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM .....	188
Tabel 3. 99. Realisasi Anggaran pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun Anggaran 2022 .....	190
Tabel 3. 100. Rekapitulasi Nilai Kinerja SMART DJA Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022 .....	192
Tabel 3. 101. Rekapitulasi Nilai IKPA Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022 .....	196
Tabel 3. 102. Rekapitulasi Nilai Kinerja Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022 .....	199

## DAFTAR GAMBAR

---

Gambar 1. 1. Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta .....	5
Gambar 2. 1. Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2020-2024.....	34
Gambar 2. 2. Arahan Presiden Tahun 2020-2024.....	35

## DAFTAR GRAFIK

---

Grafik 1. 1. Data Pegawai Kantor Wilayah UPT DKI Jakarta Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	25
Grafik 1. 2. Data Jabatan Fungsional Tertentu pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta .....	26
Grafik 3. 1. Permohonan Kekayaan Intelektual di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta .....	140

## IKHTISAR EKSEKUTIF

---

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta sebagai perpanjangan tangan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia berkewajiban melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan HAM di wilayah DKI Jakarta serta mendukung dan melaksanakan program-program Unit Eselon I melalui Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI Tahun 2020-2024 yang kemudian dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Berdasarkan Capaian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta sampai dengan 31 Desember 2022 diperoleh data alokasi anggaran dari APBN sebesar Rp. 35.101.316.000,- setelah adanya revisi anggaran menjadi Rp 34.612.758.000,- dengan realisasi di akhir tahun sebesar 34.221.153.122 atau sebesar **98,87%** dari total pagu setelah revisi. Pengukuran kinerja yang dilakukan oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta dilakukan pada 9 program dengan menggunakan 21 sasaran serta untuk pengukurannya menggunakan 54 indikator kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Adapun nilai kinerja organisasi pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta tahun 2022 mencapai **113,35%** yang diperoleh dari nilai rata-rata capaian kinerja pada 54 indikator kinerja kegiatan. Sedangkan nilai kinerja anggaran pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta tahun 2022 adalah **95,16**.

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah dilakukan perubahan dalam hal pelayanan masyarakat dan layanan informasi melalui 9 inovasi layanan public, yaitu :



- Si Ki-Be Ngantri** : aplikasi berbasis dekstop yang mengatur mekanisme antrian supaya lebih tertib dan teratur;
- Si Ki-Be E-MPDN** : aplikasi pendokumentasian surat masuk, register perkara, surat keluar, pemegang protokol Notaris, serta proses generator persuratan yang meliputi surat panggilan pelapor dan terlapor, serta SK Penetapan Majelis Pemeriksa Notaris;
- Si Ki-Be Membaca** : pelayanan perpustakaan baik secara langsung maupun digital guna memudahkan masyarakat dan pegawai untuk meminjam buku;
- Si Ki-Be Live Talk** : aplikasi berbasis website berupa pelayanan hukum dan HAM kepada masyarakat secara online dan realtime;
- Si Ki-Be Kupat Tahu** : pemberian informasi hukum kepada masyarakat melalui penyuluhan hukum tidak langsung (Talk Show) yang diunggah ke dalam Youtube secara *live dan tapping*;
- Si Ki-Be Hi Penyuluh** : aplikasi berbasis website guna memberikan penyuluhan hukum secara digital;
- Si Ki-Be Yanduseri** : pelayanan hukum dan HAM setiap hari yang bertempat di Mall Pelayanan Publik Terpadu;
- Si Ki-Be Harmoni** : sistem informasi terkait input prose dan tahapan permohonan dan pengharmonisasian rancangan peraturan daerah serta pemantauan proses permohonan dan tahapan yang sedang berjalan;
- Si Ki-Be Lacak** : aplikasi yang dapat memberikan informasi status tahapan proses ijin tinggal keimigrasian tanpa harus datang ke Kantor Wilayah

Ke sembilan inovasi tersebut tersebut dirancang untuk memudahkan masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan Hukum dan HAM Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta di era situasi pandemi covid-19 tanpa harus datang langsung atau tatap muka. Masyarakat dapat berkomunikasi dan mengirimkan dokumen secara langsung kepada petugas pelayanan dengan cukup melakukan *chat* atau percakapan tertulis dan mengunggah dokumen yang menjadi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, tentunya dapat dilakukan dari rumah dan dari manapun melalui komputer, laptop, maupun *handphone*.

Penghargaan yang diperoleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022 yaitu:

1. Penghargaan dari Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia atas upaya mewujudkan lingkungan Bersinar (Bersih Narkoba) dengan mengimplementasikan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020;
2. Penghargaan dari Badan Narkotika Nasional Provinsi DKI Jakarta atas komitmen dan jasanya dalam melakukan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN);
3. Penghargaan dari Direktur Jenderal AHU sebagai Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM dengan inovasi Layanan AHU Terbaik ke III;
4. Penghargaan dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara atas partisipasinya sebagai penyelenggara dalam kegiatan Workshop Penilaian Benda Sitaan dan Barang Rampasan di Rupbasan Jakarta Barat pada tanggal 21-22 Juli 2022;
5. Penghargaan dari Menteri Hukum dan HAM RI sebagai Anggota JDIH Terbaik ke II Tahun 2022 dalam rangka pelaksanaan Peraturan Presiden RI Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional;

6. Penghargaan dari Menteri Hukum dan HAM RI atas Kolaborasi melalui Layanan Kantor Wilayah, Pemerintah Daerah dan Bank dalam Fasilitasi Permohonan Kekayaan Intelektual;
7. Penghargaan dari Menteri Hukum dan HAM RI sebagai Peringkat Keempat atas Pelaksanaan Program Unggulan Sertifikasi Pusat Perbelanjaan Berbasis Kekayaan Intelektual;
8. Penghargaan dari Menteri Hukum dan HAM RI atas Pelaksanaan Program Unggulan Terwujudnya Klinik Kekayaan Intelektual melalui Klinik Kekayaan Intelektual Bergerak (*Mobile IP Clinic*);
9. Penghargaan dari Menteri Hukum dan HAM RI sebagai Peringkat Pertama atas Jumlah Pelaksanaan Diseminasi dan Sosialisasi Kekayaan Intelektual serta Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual Tahun 2022;
10. Penghargaan dari Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual telah Menyukseskan Program Unggulan DJKI *Mobile Intellectual Property Clinic*, DJKI Mengajar, dan Sertifikasi Pusat Perbelanjaan Berbasis KI;
11. Penghargaan dari Inspektur Jenderal Kementerian Hukum dan HAM RI sebagai Unit Kerja Terbaik dalam Pengelolaan *Whistle Blowing System*;
12. Penghargaan dari Menteri Hukum dan HAM RI atas Kinerja Terbaik II Tahun 2021 Kategori Klasifikasi Kantor Wilayah Tipe A pada Rapat Koordinasi Pengendalian Capaian Kinerja Tahun 2022 dan Penyusunan Kinerja Tahun 2023; dan
13. Penghargaan dalam Kategori sebagai Pembina Kabupaten/Kota peduli Hak Asasi Manusia.

Demikian penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta tahun 2022. Kiranya dapat bermanfaat bagi para pihak yang terkait dengan penggunaan informasi dan data yang memuat dalam laporan ini.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

---

#### **A. LATAR BELAKANG**

Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi kewenangan pengelola sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi dengan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menurut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. SAKIP ini terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja, serta pelaporan kinerja. Sebagai implementasi SAKIP inilah maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun menjadi tindak lanjut dari proses pengukuran kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022 pada dasarnya dilatarbelakangi oleh tekad dan kesungguhan untuk melaksanakan tugas yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan yang ada serta ikut memenuhi tuntutan kebijakan,



program, kegiatan yang didasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembangunan di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta.

## **B. DASAR HUKUM**

Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022 ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER / 09 / M.PAN / 5 / 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata

Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;

9. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-01.PR.01.01 Tahun 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia 2020-2024.
10. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-01.PR.03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

### **C. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI**

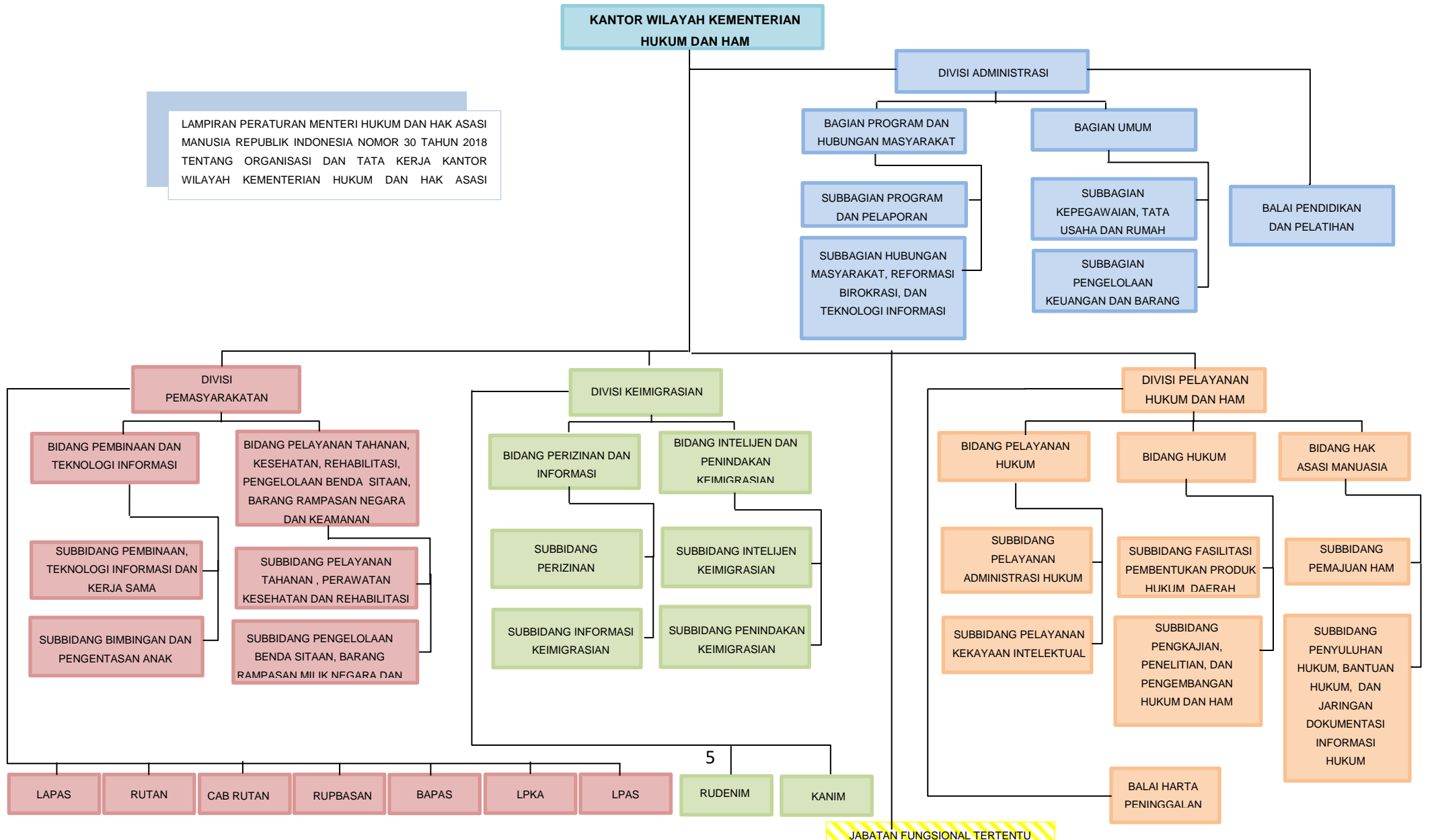
Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kantor Wilayah merupakan instansi vertikal Kementerian Hukum dan HAM yang berkedudukan di provinsi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Kantor Wilayah dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Wilayah dan dibantu para Kepala Divisi.

Tugas Kepala Kantor Wilayah yaitu melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam wilayah propinsi dengan berdasarkan dari kebijakan Menteri Hukum dan HAM RI yaitu perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Kantor Wilayah menyelenggarakan fungsi antara lain:

1. Pengoordinasian, perencanaan, pengendalian program, dan pelaporan;
2. Pelaksanaan pelayanan di bidang administrasi hukum umum, hak kekayaan intelektual, dan pemberian informasi hukum;

3. Pelaksanaan fasilitasi perancangan produk hukum daerah, pengembangan budaya hukum dan penyuluhan hukum, serta konsultasi dan bantuan hukum;
4. Pengoordinasian pelaksanaan operasional Unit Pelayanan Teknis di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dibidang Keimigrasian dan bidang Pemasyarakatan;
5. Penguatan dan pelayanan hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan penghormatan, pemenuhan, pemajuan, perlindungan, dan penegakan hak asasi manusia; dan
6. Pelaksanaan urusan administrasi di lingkungan Kantor Wilayah.

Gambar 1. 1. Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta



Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dijelaskan sebagai berikut:

### **1. DIVISI ADMINISTRASI**

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Kantor Wilayah dibidang pembinaan dan dukungan administrasi di lingkungan Kantor Wilayah berdasarkan ketentuan peraturan perundang - undangan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal. Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Administrasi menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengoordinasian kegiatan di lingkungan Kantor Wilayah;
- b. Pengoordinasian dan penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran serta evaluasi dan laporan;
- c. Pengoordinasian fasilitas penataan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi;
- d. Pengoordinasian dan pelaksanaan urusan kepegawaian, pengelolaan keuangan, dan barang milik Negara;
- e. Pengoordinasian dan pelaksanaan hubungan masyarakat, protokol, pelayanan pengaduan, dan pengelolaan teknologi informasi;
- f. Pengoordinasian pengelolaan pengembangan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan Kantor Wilayah; dan
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga di lingkungan Kantor Wilayah.

Divisi Administrasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibantu oleh:

- a. Bagian Program dan Hubungan Masyarakat

Bagian Program dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program kegiatan dan anggaran, fasilitas, penataan organisasi, tata laksana dan reformasi birokrasi, protokol, hubungan masyarakat kerja sama, pelayanan pengaduan, pengelolaan teknologi informasi dan pengolahan data, serta evaluasi dan pelaporan. Untuk melaksanakan tugas Bagian Program dan Hubungan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran;
- 2) penyiapan koordinasi fasilitasi penataan organisasi, tata laksana dan reformasi birokrasi;
- 3) penyiapan koordinasi dan pelaksanaan protokol, hubungan masyarakat dan kerja sama serta pelayanan pengaduan;
- 4) pengelolaan teknologi informasi dan pengolahan data; dan
- 5) pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan.

Bagian Program dan Hubungan Masyarakat, terdiri atas:

- 1) Sub Bagian Program dan Pelaporan, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran, fasilitasi penataan organisasi dan tata laksana serta penyiapan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan;
- 2) Sub Bagian Humas, Reformasi Birokrasi dan Teknologi Informasi, mempunyai tugas melakukan urusan protokol, hubungan masyarakat, penyiapan bahan fasilitasi

reformasi birokrasi, kerja sama, pelayanan pengaduan, pengelolaan teknologi informasi dan pengolahan data.

b. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, pengelolaan keuangan, barang milik negara dan pengelolaan pengembangan kompetensi sumber daya manusia serta urusan tata usaha dan rumah tangga di lingkungan Kantor Wilayah. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi sebagai:

- 1) penyiapan koordinasi dan pelaksanaan urusan kepegawaian;
- 2) penyiapan koordinasi dan pengelolaan keuangan dan barang milik Negara;
- 3) pelaksanaan koordinasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia; dan
- 4) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Bagian Umum, terdiri atas:

- 1) Subbagian Kepegawaian, Tata Usaha, dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi, pelaksanaan urusan kepegawaian, koordinasi pelaksanaan pengelolaan pengembangan kompetensi sumber daya manusia serta pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga Sub Bagian Kepegawaian, TU dan Rumah Tangga;
- 2) Subbagian Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi, pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara.

## **2. DIVISI PEMASYARAKATAN**

Mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Direktorat Jenderal Pemasyarakatan di wilayah, Divisi Pemasyarakatan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis di bidang pembinaan narapidana dan latihan kerja produksi, bimbingan kemasyarakatan dan pengentasan anak, teknologi informasi dan kerja sama, pelayanan tahanan, perawatan kesehatan dan rehabilitasi, pengelolaan benda barang sitaan dan barang rampasan Negara;
- b. Pelaksanaan kerjasama, pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pembinaan narapidana dan latihan kerja produksi, bimbingan kemasyarakatan dan pengentasan anak, teknologi informasi dan dan kerja sama, pelayanan tahanan, perawatan kesehatan, dan rehabilitasi, pengelolaan benda sitaan dan barang rampasan Negara, serta keamanan dan ketertiban;
- c. Penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran di lingkungan Divisi Pemasyarakatan, dan
- d. Pengekoordinasian perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta administrasi keuangan di lingkungan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan berkoordinasi dengan Divisi Administrasi.

Divisi Pemasyarakatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibantu oleh:

- a. Bidang Pembinaan, Bimbingan, dan Teknologi Informasi  
Bidang Pembinaan, Bimbingan, dan Teknologi Informasi mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan



pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pembinaan narapidana dan latihan kerja produksi, bimbingan kemasyarakatan dan pengentasan anak, teknologi informasi dan kerja sama. Bidang Pembinaan, Bimbingan, dan Teknologi Informasi menyelenggarakan fungsi sebagai:

- 1) pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis di bidang pembinaan narapidana dan latihan kerja produksi, bimbingan kemasyarakatan dan pengentasan anak, teknologi informasi dan kerja sama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pembinaan narapidana dan latihan kerja produksi, teknologi informasi dan kerja sama; dan
- 2) pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pembinaan narapidana dan latihan kerja produksi, bimbingan kemasyarakatan dan pengentasan anak, teknologi informasi dan kerja sama.

Bidang Pembinaan, Bimbingan, dan Teknologi Informasi terdiri atas:

- 1) Sub Bidang Pembinaan, Teknologi Informasi dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang

pembinaan narapidana dan latihan kerja produksi, teknologi informasi dan kerja sama; dan

2) Sub Bidang Bimbingan dan Pengentasan Anak mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerjasama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang bimbingan masyarakat dan pengentasan anak.

b. Bidang Pelayanan Tahanan, Kesehatan, Rehabilitasi, Pengelolaan Benda Sitaan, Barang Rampasan Negara, dan Keamanan

Bidang Pelayanan Tahanan, Kesehatan, Rehabilitasi, Pengelolaan Benda Sitaan, Barang Rampasan Negara, dan Keamanan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, pemantauan, evaluasi serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan tahanan, perawatan kesehatan dan rehabilitasi, pengelolaan benda sitaan dan barang rampasan negara serta keamanan dan ketertiban. Bidang ini menyelenggarakan fungsi:

1) pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan tahanan, perawatan kesehatan dan rehabilitasi, pengelolaan benda sitaan dan barang rampasan negara, serta keamanan dan ketertiban; dan

2) pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan tahanan, perawatan kesehatan dan rehabilitasi, pengelolaan benda sitaan dan barang rampasan negara, serta keamanan dan ketertiban.

Bidang Pelayanan Tahanan, Kesehatan, Rehabilitasi, Pengelolaan Benda Sitaan, Barang Rampasan Negara, dan Keamanan terdiri atas:

- 1) Sub Bidang Pelayanan Tahanan, Perawatan Kesehatan dan Rehabilitasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan tahanan, perawatan kesehatan, dan rehabilitasi;
- 2) Sub Bidang Pengelolaan Basan, Baran dan Keamanan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pengelolaan benda sitaan dan barang rampasan negara serta keamanan dan ketertiban.

### **3. DIVISI KEIMIGRASIAN**

Divisi Keimigrasian mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Direktorat Jenderal Imigrasi di Wilayah. Dalam melaksanakan segenap tugasnya, Divisi Keimigrasian menyelenggarakan fungsi:

- a. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis dibidang perizinan, pemberian persetujuan perizinan, sistem dan teknologi informasi, intelejen, pengawasan, penindakan keimigrasian;
- b. Pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang perizinan, pemberian persetujuan perizinan, sistem dan teknologi

- informasi, intelejen, pengawasan, dan penindakan keimigrasian;
- c. Penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran di lingkungan Divisi Keimigrasian; dan
  - d. Pengoodinasian perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana, serta administrasi keuangan di lingkungan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Imigrasi berkoordinasi dengan Divisi Administrasi.

Divisi Keimigrasian terdiri dari:

- a. Bidang Perizinan dan Informasi Keimigrasian

Bidang Perizinan dan Informasi Keimigrasian mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengendalian, pengawasan, pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang perizinan dan informasi Keimigrasian serta melaksanakan pemberian persetujuan perizinan, pengelolaan sistem dan teknologi informasi keimigrasian. Bidang Perizinan dan Informasi Keimigrasian menyelenggarakan fungsi:

- 1) pelaksanaan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan tugas teknis di bidang perizinan dan pemberian persetujuan perizinan, informasi keimigrasian, pengelolaan sistem dan teknologi informasi keimigrasian;
- 2) pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang perizinan dan pemberian persetujuan perizinan, informasi Keimigrasian, pengelolaan sistem dan teknologi informasi keimigrasian.

Bidang Perizinan dan Informasi Keimigrasian, terdiri atas:

- 1) Sub Bidang Perizinan Keimigrasian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang perizinan Keimigrasian;
  - 2) Subbidang Informasi Keimigrasian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pengendalian, dan pengawasan pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang sistem dan teknologi informasi Keimigrasian.
- b. Bidang Intelijen dan Penindakan Keimigrasian
- Bidang Intelijen dan Penindakan Keimigrasian mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengendalian, pengawasan, pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang intelijen, pengawasan, dan penindakan keimigrasian. Bidang Intelijen dan Penindakan Keimigrasian menyelenggarakan fungsi:
- 1) pelaksanaan pembinaan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan tugas teknis di bidang intelijen, pengawasan, dan penindakan keimigrasian; dan
  - 2) pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan tugas teknis di bidang intelijen, pengawasan, dan penindakan keimigrasian.

Bidang Intelijen dan Penindakan Keimigrasian, terdiri atas:

- 1) Subbidang Intelijen Keimigrasian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, pemantauan,

evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang intelijen dan pengawasan serta melakukan penyiapan bahan pelaksanaan di bidang intelijen dan pengawasan keimigrasian;

- 2) Subbidang Penindakan Keimigrasian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang penindakan keimigrasian serta melakukan penyiapan bahan penyidikan dan penindakan keimigrasian.

#### **4. DIVISI PELAYANAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

Divisi Pelayanan Hukum dan HAM mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Direktorat Jenderal dan Badan bersangkutan di wilayah. Dalam melaksanakan tugasnya Divisi Pelayanan Hukum dan HAM menyelenggarakan fungsi:

- a. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan administrasi hukum umum dan hak kekayaan intelektual, pelaksanaan pembinaan hukum, fasilitasi pembentukan produk hukum daerah, pengoordinasian pemajuan hak asasi manusia di wilayah pengoordinasian pengkajian, penelitian, dan pengembangan di bidang hukum dan hak asasi manusia, dan pemantauan pelaksanaan tugas Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Administrasi Hukum umum, serta pembinaan, pengembangan, dan pengendalian pelaksanaan tugas perancang peraturan perundang-undangan, penyuluh hukum, peneliti, serta pejabat fungsional tertentu lainnya;

- b. Pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan administrasi hukum umum dan kekayaan intelektual, pelaksanaan pembinaan hukum, fasilitasi pembentukan produk hukum daerah, fasilitasi analisis dan evaluasi hukum daerah, pengoordinasian pemajuan hak asasi manusia di wilayah, pengoordinasian pengkajian penelitian, dan pengembangan di bidang hukum dan hak asasi manusia, dan pemantauan pelaksana tugas Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, serta pembinaan, pengembangan dan pengendalian pelaksana tugas perancang peraturan perundang undangan, penyuluh hukum, peneliti, serta pejabat fungsional tertentu lainnya;
- c. Penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran di lingkungan Divisi Pelayanan Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan
- d. Pengoordinasian perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta administrasi keuangan di lingkungan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Hukum Umum berkoordinasi dengan Divisi Administrasi.

Divisi Pelayanan Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibantu oleh:

- a. Bidang Pelayanan Hukum

Bidang Pelayanan Hukum mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan

administrasi hukum umum dan kekayaan intelektual. Bidang Pelayanan Hukum menyelenggarakan fungsi:

- 1) pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan administrasi hukum umum dan kekayaan intelektual; dan
- 2) pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan administrasi hukum umum dan kekayaan intelektual.

Bidang Pelayanan Hukum terdiri atas:

- 1) Sub Bidang Pelayanan Administrasi Hukum Umum, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pelayanan permohonan pendaftaran fidusia, administrasi pengawasan Notaris, kewarganegaraan, pembinaan penyidik pegawai negeri sipil, pengoordinasian mengenai partai politik, serta pemantauan pelaksanaan tugas Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum.
- 2) Sub Bidang Pelayanan Kekayaan Intelektual, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang penerimaan permohonan pendaftaran, sosialisasi, pelaksanaan penegakan hukum di bidang kekayaan intelektual dan inventarisasi kekayaan intelektual komunal.

b. Bidang Hukum



Bidang Hukum mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pengembangan budaya hukum melalui penyuluhan hukum di wilayah, bantuan hukum, jaringan dokumentasi informasi hukum, penyediaan bahan fasilitasi perencanaan dan penyusunan produk hukum daerah, fasilitasi analisis dan evaluasi hukum di daerah, bimbingan teknis, pembinaan dan pengembangan penyuluh hukum dan perancang peraturan perundang-undangan di wilayah. Bidang Hukum menyelenggarakan fungsi:

- 1) pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis di bidang penyediaan bahan fasilitasi pembentukan produk hukum daerah, penyuluhan hukum, desa/kelurahan sadar hukum, bantuan hukum, dan jaringan dokumentasi informasi hukum, bimbingan teknis, pembinaan dan pengembangan perancang peraturan perundang-undangan dan penyuluh hukum di wilayah; dan
- 2) pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang penyediaan bahan fasilitasi pembentukan produk hukum daerah, penyuluhan hukum, desa/kelurahan sadar hukum, bantuan hukum, dan jaringan dokumentasi informasi hukum, bimbingan teknis, pembinaan dan pengembangan perancang peraturan perundang-undangan dan penyuluh hukum di wilayah.

Bidang Hukum terdiri atas:

- 1) Sub Bidang Fasilitasi Pembentukan Produk Hukum Daerah, mempunyai tugas melakukan penyediaan bahan

pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang fasilitasi analisis dan evaluasi hukum di daerah, fasilitasi penyusunan program pembentukan produk hukum daerah dan naskah akademik serta fasilitasi penyusunan dan harmonisasi produk hukum daerah dan fasilitasi pembentukan produk hukum daerah, mediasi konsultasi, dan pemetaan produk hukum daerah serta bimbingan teknis, pembinaan, dan pengembangan Perancang Peraturan Perundang-undangan di wilayah;

2) Subbidang Penyuluhan Hukum, Bantuan Hukum, dan Jaringan Dokumentasi Informasi Hukum mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang penyuluhan hukum, desa/kelurahan sadar hukum, bantuan hukum, dan jaringan dokumentasi informasi hukum, bimbingan teknis, pembinaan dan pengembangan penyuluh hukum di wilayah.

c. Bidang Hak Asasi Manusia

Bidang Hak Asasi Manusia mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang diseminasi dan penguatan hak asasi manusia, informasi hak asasi manusia, instrumen hak asasi manusia, dan pelayanan komunikasi masyarakat serta rencana aksi nasional hak asasi manusia dan kabupaten/kota peduli hak asasi manusia, pengkajian, penelitian, dan pengembangan serta pengelolaan data dan

informasi hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia.

Bidang Hak Asasi Manusia menyelenggarakan fungsi:

- 1) pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis di bidang diseminasi dan penguatan hak asasi manusia, informasi hak asasi manusia, instrumen hak asasi manusia, dan pelayanan komunikasi masyarakat serta rencana aksi nasional hak asasi manusia dan daerah kabupaten/kota peduli hak asasi manusia, pengkajian, penelitian, dan pengembangan serta pengelolaan data dan informasi hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia; dan
- 2) pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang diseminasi dan penguatan hak asasi manusia, informasi hak asasi manusia, instrumen hak asasi manusia, dan pelayanan komunikasi masyarakat serta rencana aksi nasional hak asasi manusia dan daerah kabupaten/kota peduli hak asasi manusia, pengkajian, penelitian, dan pengembangan serta pengelolaan data dan informasi hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia.

Bidang Hak Asasi Manusia terdiri atas:

- 1) Sub Bidang Pemajuan HAM mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi, serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang diseminasi dan penguatan hak asasi manusia, informasi hak asasi manusia, instrument hak asasi manusia, dan pelayanan komunikasi masyarakat serta rencana aksi nasional hak

asasi manusia dan daerah kabupaten/kota peduli hak asasi manusia;

- 2) Subbidang Pengkajian, Penelitian, dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas teknis, kerja sama, pemantauan, evaluasi serta penyusunan laporan pelaksanaan tugas teknis di bidang pengkajian, penelitian, dan pengembangan serta pengelolaan data dan informasi hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia.

## 5. UNIT PELAKSANA TEKNIS

Pengertian Unit Pelaksana Teknis dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia merupakan unit yang melaksanakan tugas teknis operasional dan atau kegiatan teknis penunjang di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Kepala Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal atau Kepala Badan melalui Divisi Terkait. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta terdiri atas 28 (dua puluh delapan) Unit Pelaksana Teknis diantaranya:

**Tabel 1. 1. Unit Pelaksana Teknis Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta**

<b>NO.</b>	<b>UNIT PELAKSANA TEKNIS</b>	<b>ESELON</b>	<b>ALAMAT</b>
1	Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno-Hatta	IIB	Komplek Perkantoran, Jl. Bandar Udara Internasional Jakarta 19110, Tlp. (021) 5507185 - Faksimili (021) 5507187
2	Kantor Imigrasi Kelas I Khusus	IIB	Jl. Warung Buncit Raya No. 207. Jakarta

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022****Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

	Non TPI Jakarta Selatan		Selatan 12760, Tlp: (021) 79170907/79170910, Fax: (021) 79170907
3	Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat	IIB	Jl. Pos Kota No. 4, Jakarta Barat, Telp/Fax. (021)6904795 – (021)6904845, Kode Pos 11110
4	Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Cipinang	IIB	Jl. Raya Bekasi Timur No.170 Jakarta Timur 13410, Tlp : (021) 8191012 / 14 Fax : (021) 8192214
5	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Tanjung Priok	IIIA	Jl. Melati No.124 A Koja, Jakarta Utara, Tlp: (021) 4393909 Fax: (021) 4352253
6	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jakarta Utara	IIIA	Jl. Boulevard Artha Gading Blok A No. 5-7, Komplek Artha Gading Niaga, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Telp/ Fax.(021)45847160
7	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jakarta Timur	IIIA	Jl. Bekasi Timur Raya No.169, Jakarta Timur, Tlp: (021) 8509104,8509105, 8503896
8	Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Jakarta Pusat	IIIA	Jl. Merpati Blok B 12 No.3, Kemayoran, Jakarta Pusat, Tlp: (021) 6541209/11 - Fax: (021) 6541210
9	Rumah Detensi Imigrasi Jakarta	IIIB	Jl. Peta Selatan No.5D, Kalideres, Jakarta Barat, Tlp: 021-54376207,54376209 Fax: 5437608
10	Balai Harta Peninggalan Jakarta	IIIA	Jl. M.T. Haryono No.24A, Cawang, Jakarta Timur, 13630, Tlp: 021 8090019 Fax: 021 8090128
11	Lapas Narkotika Klas IIA Jakarta	IIIA	Jl. Raya Bekasi Timur No.170A, Jakarta Timur, Tlp.(021) 85909891 Fax: (021) 85910104
12	Lapas Kelas IIA Salemba	IIIA	Jl. Percetakan Negara No.88, Jakarta, Telp.(021)42883804, Fax.(021)42883881
13	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	IIIA	Jl. Pahlawan Revolusi No.38, Pondok Bambu, Tlp dan Fax: (021) 8615061 – 8612004
14	Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas IIA	IIIB	Jl. Percetakan Negara No.88, Jakarta, Telp.(021)42883804, Fax.(021)42883881

15	Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Pusat	IIIA	Percetakan Negara VIII No.54, Jakarta Pusat, Kode Pos 10570, Telp. 021-4245650 - Fax. 021-4245689
16	Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Barat	IIIA	Jl. Palmerah Barat No.12, Palmerah, Jakarta Barat Telp: (021) 5483739 Fax; (021) 5483734
17	Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan	IIIA	Jl.M.Kahfi II No.42A, Jagakarsa, Jakarta Selatan Telp/Fax: (021) 7271256
18	Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Timur-Utara	IIIA	Jl. Pembina I No.2, Cipinang Muara, Jakarta Timur 13420, Tlp: (021) 8191641 & Fax: (021) 85909187
19	Rumah Tahanan Negara Kelas I Jakarta Pusat	IIIB	Jl. Percetakan Negara No.88, Jakarta, Telp.(021)4209644-4209654, Fax.(021)4209644
20	Rumah Tahanan Negara Kelas I Cipinang	IIIB	Jl. Raya Bekasi Timur No.170 C, Jakarta Timur, Tlp : (021) 85909644 Fax: (021) 85911415
21	Rumah Tahanan Negara Kelas I Pondok Bambu	IIIB	Jl. Pahlawan Revolusi No.38, Pondok Bambu, Tlp dan Fax: (021) 8615061 – 8612004
22	Rumah Sakit Pengayoman Cipinang Kelas D	IIIB	Jl. Raya Bekasi Timur No. 170B, Jakarta Timur, Tlp dan Fax (021) 85914558
23	Rupbasan Kelas I Jakarta Utara	IVA	Jl. Sungai Landak No.7 Cilincing Jakarta Utara, Tlp & Fax: (021) 4486136
24	Rupbasan Kelas I Jakarta Selatan	IVA	Jl. Ampera Raya No.6a, Pasar Minggu Jakarta Selatan, Tlp & Fax: (021) 78841315
25	Rupbasan Kelas I Jakarta Barat	IVA	Jl. Tmp Taruna No.41, Tangerang Tlp/Fax.(021) 5539476
26	Rupbasan Kelas I Jakarta Timur	IVA	Jl. Cipinang Jaya No.37, Jakarta Timur, Tlp:/Fax: (021) 85905604
27	Rupbasan Kelas I Jakarta Pusat	IVA	Jl. LP Cipinang No. 2 Jakarta Timur 13410, Tlp & Fax: (021) 85902250

## **6. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL**

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang terdapat di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta yaitu:

- a. Fungsional Pembimbing Kemasyarakatan Madya;
- b. Fungsional Analisis Keimigrasian Madya;
- c. Fungsional Analisis Keimigrasian Muda;
- d. Fungsional Analisis Keimigrasian Pertama;
- e. Fungsional Penyuluh Hukum Madya;
- f. Fungsional Penyuluh Hukum Muda;
- g. Fungsional Penyuluh Hukum Pertama;
- h. Fungsional Perancang Perundang-Undangan Madya;
- i. Fungsional Perancang Perundang-Undangan Muda;
- j. Fungsional Perancang Perundang-Undangan;
- k. Fungsional Analisis Kepegawaian Muda;
- l. Fungsional Analisis Kepegawaian Pertama;
- m. Fungsional Psikolog Madya;
- n. Fungsional Psikolog Pertama;
- o. Dokter Umum Madya;
- p. Dokter Gigi Madya;
- q. Arsiparis Pertama;
- r. Arsiparis Pelaksana Lanjutan;
- s. Pranata Komputer Pertama;
- t. Pengelolaan Barang dan Jasa Muda;
- u. Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan;
- v. Pranata Humas Pertama;
- w. Perawat Penyelia;

## 7. KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagaimana diketahui sumber daya manusia yaitu Aparatur Sipil Negara mempunyai peran yang sangat penting dalam dinamika suatu organisasi mengingat tugas-tugas dalam sistem pemerintahan yang makin kompleks. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta dan Unit Pelaksana Teknis dibawahnya, berikut disampaikan kondisi jumlah Aparatur Sipil Negara pada tahun 2022:

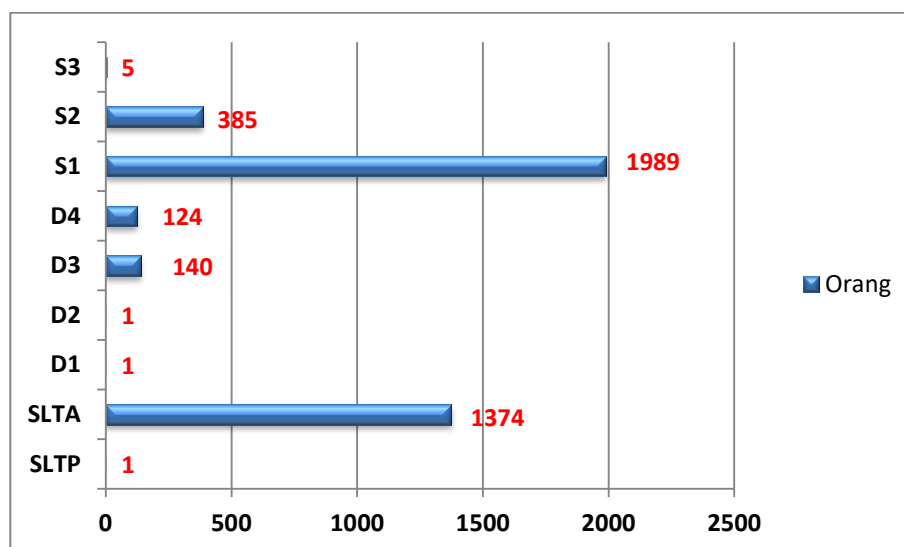
- a. Jumlah Pegawai Kantor Wilayah dan UPT DKI Jakarta Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Pegawai di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta berdasarkan jenis kelamin:

Perempuan : 1.169 orang  
 Laki-laki : 2.861 orang  
**Total : 4.030 orang**

- b. Jumlah Pegawai Kantor Wilayah dan UPT DKI Jakarta Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Grafik 1. 1. Data Pegawai Kantor Wilayah UPT DKI Jakarta Berdasarkan Tingkat Pendidikan

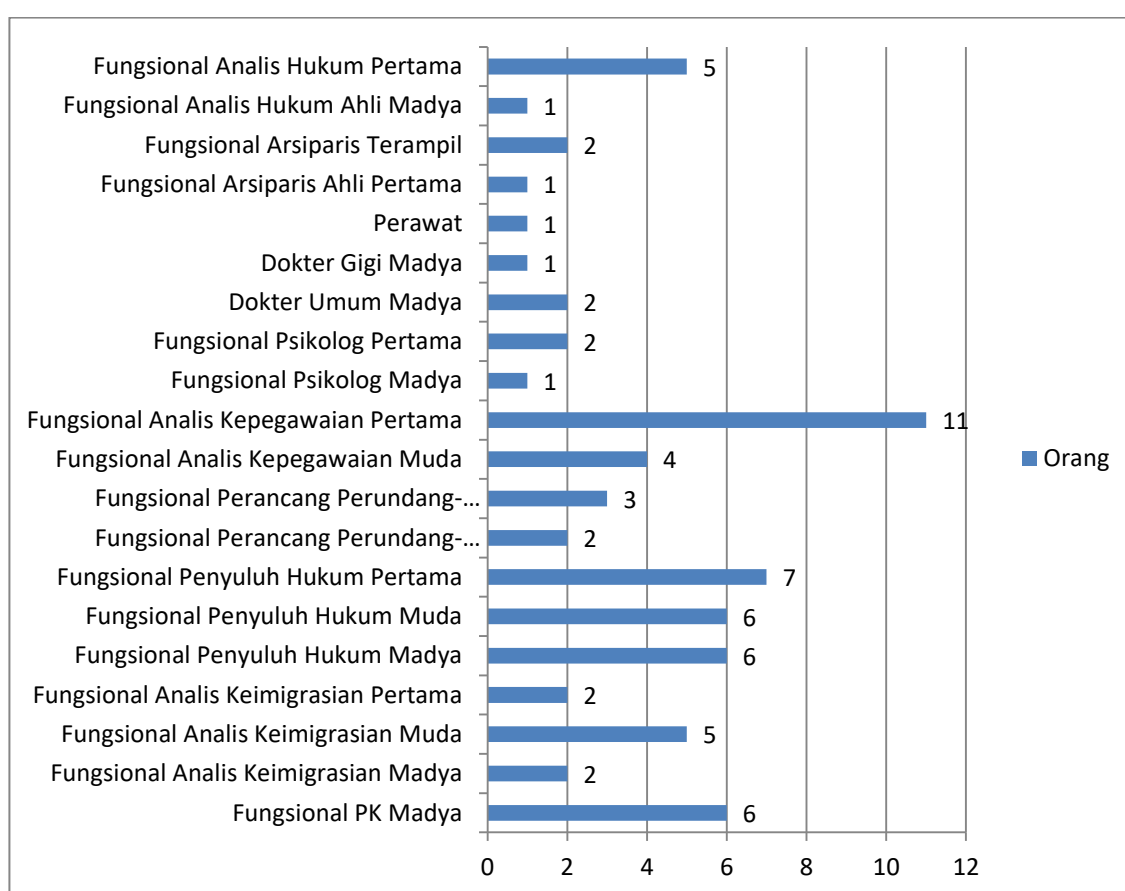




c. Jumlah JFT Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Jumlah pegawai JFT pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta berjumlah 70 orang dengan rincian sebagai berikut:

Grafik 1. 2. Data Jabatan Fungsional Tertentu pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta



d. Penambahan dan Pengurangan Pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Jumlah pegawai pada Desember 2021 : 234 orang  
Jumlah pegawai pada Desember 2022 : 240 orang



Penambahan pegawai sebanyak 6 orang

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 ini adalah untuk melaporkan kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta dalam pencapaian atas perjanjian kinerja tahun 2022 yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 dan Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI tahun 2020-2024. Adapun tujuannya adalah untuk:

1. penyediaan bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
2. penyempurnaan dokumen perencanaan pada periode yang datang;
3. penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan periode yang akan datang, serta
4. penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Dengan demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memiliki dua fungsi utama yaitu selain sebagai sarana menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholders juga merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta dalam upaya untuk memperbaiki kinerja perencanaan dan melaksanakan program dan kegiatan pada tahun yang akan datang.

### **D. ASPEK STRATEGIS**

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta merupakan perpanjangan tangan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia di wilayah DKI Jakarta. Keberadaan organisasi ini sangat penting untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat di wilayah. Adapun aspek strategis yang menjadikan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta menjadi penting keberadaannya adalah:

1. Memberikan pelayanan bagi masyarakat di bidang administrasi hukum umum, hak kekayaan intelektual, dan pemberian informasi hukum;
2. Memfasilitasi perancangan produk hukum daerah dan pengembangan budaya hukum serta penyuluhan, konsultasi dan bantuan hukum;
3. Perlunya komando dalam pelaksanaan operasional Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bidang keimigrasian dan bidang masyarakat;
4. Penguatan dan pelayanan hak asasi manusia untuk mewujudkan penghormatan, pemenuhan, pemajuan, perlindungan, dan penegakan hak asasi manusia.

#### **E. ISU STRATEGIS**

Dalam menjalankan organisasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta tentu saja terdapat beberapa isu strategis yang dianggap dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan organisasi. Berikut beberapa isu strategis pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta:

##### **1. Sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap kinerja dan pencapaian kerja pegawai, karena sarana dan prasarana merupakan aspek yang sangat mendukung dalam proses kegiatan perkantoran. Dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup dan memadai, pegawai akan lebih mudah dan efektif dalam menyelesaikan tugasnya dan kepuasan kerja pun akan tercapai. Selain dalam hal pencapaian kerja, sarana dan prasarana yang ada akan membuat pegawai nyaman dalam bekerja. Untuk itu, sarana dan prasarana kantor merupakan hal yang sangat mendukung dan harus sangat di perhatikan karena

mempunyai pengaruh yang sangat besar. Selain itu, hal tersebut juga mampu menunjang kebutuhan dalam melayani masyarakat. Adapun kondisi sarana dan prasarana saat ini di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta belum *representative* dikarenakan ada beberapa sarana dan prasarana belum tersedia antara lain:

- a. Ketersediaan rumah dinas bagi Pejabat;
  - b. Pemenuhan layanan berbasis HAM/disabilitas;
  - c. Penanggulangan bencana alam/kebakaran;
  - d. Gudang penyimpanan Basan Baran pada Rupbasan;
  - e. Gudang penyimpanan Protokol Notaris;
  - f. Gudang Penyimpanan Boedel Pailit pada BHP;
2. Struktur organisasi Kanwil yang cukup padat
- Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, masih terdapat kendala dalam pembagian tugas pekerjaan sehingga terdapat penumpukan pekerjaan dalam satu bagian/bidang sehingga berpengaruh terhadap capaian kinerja. Sebagai contoh pada Sub Bagian Kepegawaian, Tata Usaha dan Rumah Tangga memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda.
3. Belum terfasilitasinya formasi untuk jabatan fungsional tertentu
- Dalam melaksanakan ketentuan Pasal 350A Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, telah ditetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 17 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional. Dalam pelaksanaannya masih di level eselon I, tingkat Kantor Wilayah belum dilaksanakan dengan baik. Selain itu peluang inpasing Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) bagi pegawai sudah ditutup tahun 2021, sehingga hal tersebut menyebabkan terjadi

kesenjangan antara pegawai lama dengan pegawai baru yang langsung diangkat menjadi JFT. Dalam pelaksanaan tugasnya JFT juga memiliki kecenderungan hanya melaksanakan tugas JFT, sedangkan untuk melaksanakan tugas yang lain cenderung diabaikan.

## **F. SISTEMATIKA LAPORAN**

Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022 ini menjelaskan pencapaian Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta selama periode Januari-Desember tahun 2022. Capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan rencana kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja yang dituangkan dalam LKjIP ini merupakan analisis terhadap capaian Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Eselon I (sesuai dokumen perjanjian kinerja). Dengan metode analisis ini, diharapkan substansi dari LKjIP Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta ini dapat menghasilkan sejumlah identifikasi terhadap celah kinerja yang lebih tajam, sehingga bermanfaat bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Adapun sistematika penyajian Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta tahun 2022 adalah sebagai berikut:

### **1. Ikhtisar Eksekutif**

Bab ini berisi tentang ringkasan singkat mengenai capaian kinerja dan realisasi anggaran organisasi yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

### **2. Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini disajikan latar belakang disusunnya laporan, landasan hukum, tugas, fungsi dan struktur organisasi, maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja, aspek strategis, serta

sistematikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kanwil Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta..

3. Bab II Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja

Dalam Bab ini menguraikan ikhtisar beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja (dokumen penetapan kinerja) pembahasan pada Bab ini antara lain perencanaan strategis tahun 2020-2024, Perencanaan Kinerja Tahun 2020-2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub Bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini;
- 3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

b. Akuntabilitas Kinerja Anggaran

Pada sub Bab ini menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi dan anggaran sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut Capaian Kinerja

Pada Bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja Kanwil Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022 serta langkah yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja organisasi.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

---

#### **A. RENCANA STRATEGIS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN 2020-2024**

Perencanaan Strategis merupakan proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan perencanaan dan kebijakan, yaitu dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasikannya untuk usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik. Disusunnya perencanaan strategis sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya. Diharapkan dengan adanya perencanaan strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi. Untuk mewujudkan sasaran yang hendak dicapai harus dipilih strategi yang tepat agar sasaran tersebut dapat tercapai. Strategi Kementerian Hukum dan HAM RI mencakup penentuan kebijakan, program dan kegiatan. Dalam perencanaan strategis yang meliputi pernyataan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang berupa kebijakan dan program kerja. Perencanaan strategis yang terdiri atas berbagai komponen tersebut telah dituangkan dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Tahun 2020-2024. Rencana strategis yang meliputi berbagai komponen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:



## 1. VISI, MISI DAN TATA NILAI

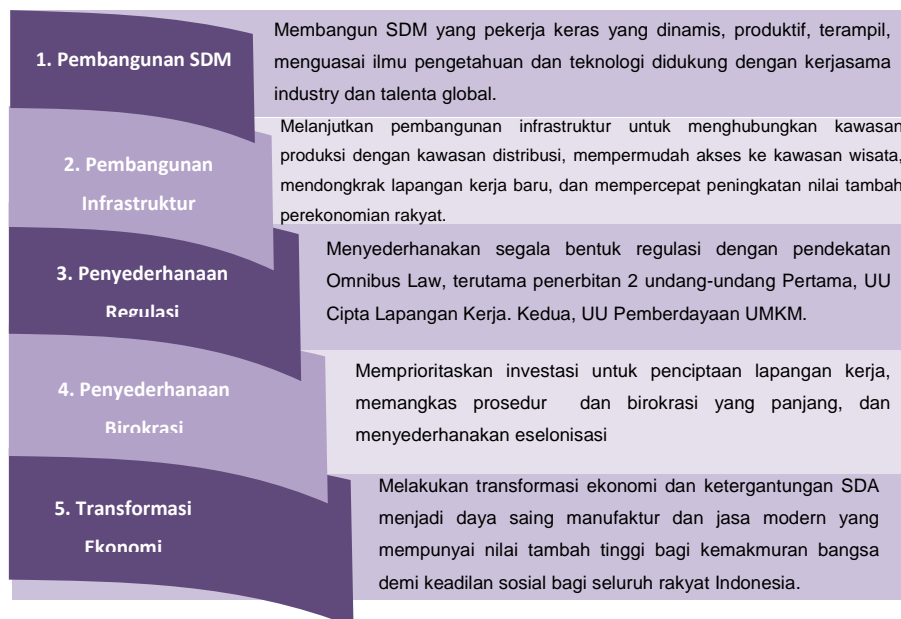
Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. RPJMN 2020-2024 dilaksanakan pada periode kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin dengan visi **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua. Adapun 9 misi presiden dan wakil presiden tahun 2020 dan 2024 adalah:

Gambar 2. 1. Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2020-2024



RPJMN 2020-2024 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju. Untuk itu, penguatan proses transformasi ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 menjadi fokus utama dalam rangka pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Selain visi dan misi tersebut, Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Kelima arahan tersebut mencakup Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, dan Transformasi Ekonomi.

Gambar 2. 2. Arahan Presiden Tahun 2020-2024



Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta adalah instansi vertikal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, berkedudukan di provinsi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Hukum dan HAM RI. Oleh

karena itu, sebagai perpanjangan tangan Kementerian Hukum dan HAM RI di wilayah, maka Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta mendukung dan melaksanakan visi Kementerian Hukum dan HAM RI dimana sesuai dengan arahan Presiden di lingkungan kementerian/LPNK yaitu : **“Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.**

Visi merupakan keinginan ideal dan pencapaiannya bersifat jangka panjang, maka untuk merealisasikannya dibutuhkan misi. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta juga mendukung dan melaksanakan misi Kementerian Hukum dan HAM RI dimana sesuai dengan arahan Presiden di lingkungan kementerian/LPNK yaitu pada No. 6, 7, dan 8 dengan uraian sebagai berikut :

- a. Misi nomor 6 yaitu Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
- b. Misi nomor 7 yaitu perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada setiap warga;
- c. Misi nomor 8 yaitu Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya.

Adapun yang menjadi misi Kementerian Hukum dan HAM yaitu:

- a. Membentuk peraturan perundang-undangan yang berkualitas dan melindungi kepentingan nasional;
- b. Menyelenggarakan pelayanan publik dibidang hukum yang berkualitas;

- c. Mendukung Penegakan hukum di bidang kekayaan intelektual, keimigrasian, administrasi hukum umum dan masyarakatan yang bebas dari korupsi,
- d. Melaksanakan Peghormatan, Perlindungan dan Pemenuhan HAM yang berkelanjutan;
- e. Melaksanakan Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat,  
  
Misi kelima Kementerian Hukum dan HAM adalah melaksanakan peningkatan kesadaran hukum. Sebagaimana diketahui bahwa peningkatan kesadaran hukum;
- f. Ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran Keimigrasian dan Masyarakatan;
- g. Melaksanakan tata laksana pemerintah yang baik melalui Reformasi Birokrasi dan Kelembagaan.

## **2. TUJUAN**

Menjabarkan visi dan misi, maka tujuan yang hendak dicapai oleh Kementerian Hukum dan HAM dalam pembangunan hukum dan HAM adalah:

- a. **Misi 1: Membentuk peraturan perundang-undangan yang berkualitas dan melindungi kepentingan nasional**, bertujuan untuk mewujudkan peraturan perundang-undangan yang harmonis yang sejalan dengan kebutuhan hukum masyarakat dan kebijakan pemerintah, dan terciptanya ketertiban dan keamanan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
- b. **Misi 2: Menyelenggarakan pelayanan publik di bidang hukum yang berkualitas**, bertujuan untuk mewujudkan layanan Kementerian Hukum dan HAM yang Prima;

- c. **Misi 3: Mendukung Penegakan hukum di bidang kekayaan intelektual, keimigrasian, administrasi hukum umum dan masyarakatan yang bebas dari korupsi, bermartabat dan terpercaya**, bertujuan untuk mendorong inovasi kreativitas masyarakat melalui peningkatan permohonan kekayaan intelektual, meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional melalui kemudahan pemberian ijin pendirian badan usaha, terpenuhinya hak-hak warga binaan Masyarakatan serta membentuk Warga Binaan Masyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan dan dapat pula hidup wajar sebagai warga negara yang baik dan bertanggungjawab serta memberikan jaminan perlindungan hak asasi tahanan yang ditahan serta keselamatandan keamanan benda-benda sitaan untuk keperluan barang bukti dan benda-benda yang dinyatakan dirampas untuk negara dan mencegah penyalahgunaan dokumen keimigrasian oleh WNI dan WNA yang melintas dan tinggal di Indonesia;
- d. **Misi 4: Melaksanakan penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia yang berkelanjutan**, bertujuan untuk terlindunginya hak asasi manusia;
- e. **Misi 5: Meningkatkan peningkatan kesadaran hukum masyarakat**, bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai dan sikap kesadaran hukum masyarakat serta akses keadilan;
- f. **Misi 6: Ikut serta menjaga kestabilan keamanan melalui peran keimigrasian dan masyarakatan** bertujuan untuk menciptakan wilayah perbatasan yang aman dari perlintasan WNA/WNI yang tidak mempunyai dokumen

sesuai prosedur dan menciptakan keamanan dan ketertiban di seluruh LAPAS/RUTAN;

- g. **Misi 7: Melaksanakan tata laksana pemerintah yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan** bertujuan untuk mewujudkan ASN Kementerian Hukum dan HAM yang kompeten dan terlaksananya reformasi Birokrasi di Kementerian Hukum dan HAM.

### **3. SASARAN STRATEGIS**

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil (*outcome/income*) dari satu atau beberapa program. Sasaran strategis Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia disusun sebagai dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahunan dan dijadikan sebagai landasan penyelenggaraan SAKIP pada satuan kerja pada lingkungan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. Adapun yang menjadi sasaran strategis Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1. Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2020-2024 Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

1. Program Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2021	2021	2021	
1558. Pengelolaan Administratif dan Fasilitatif Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM										
SK 7	Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif Kantor Wilayah yang efektif dan efisien					25.099.663.000	25.810.825.000	29.620.592.000	31.101.610.000	Kepala Kantor Wilayah
	Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah	3,1	3,1	3,1	3,1					

2. Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasarakatan

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
5254 - Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah										
SK 13	Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan Pemasarakatan yang berkualitas di Wilayah					37.731.148	39.617.705	41.598.590	43.678.520	Kepala Kantor Wilayah
	Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	80	81	82	83					

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
SK 14	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah					2.291.935.589	2.620.512.723	2.753.637.826	2.893.647.764	Kepala Lapas/Rutan/LPKA
	Persentase Pemenuhan Layanan Makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak Sesuai dengan Standar	71%	75%	80%	85%					
	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak Mendapatkan Layanan Kesehatan (Preventif) secara Berkualitas	92%	93%	94%	95%					
	Persentase Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil dan Menyusui) Mendapat Akses Layanan Kesehatan Meternal	95%	96%	97%	98%					
	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang Mengalami Gangguan Mental dapat Tertangani	60%	70%	80%	90%					
	Persentase Tahanan/Narapidana Lansia yang Mendapatkan Layanan Kesehatan sesuai Standar	75%	80%	85%	90%					



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang Berkebutuhan Khusus (Disabilitas) yang mendapatkan Layanan Kesehatan Sesuai Standar	75%	80%	85%	90%					
	Persentase Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular HIV-AIDS (Ditekan Jumlah Virusnya) dan TB Positif (Berhasil Sembuh)	60%	70%	80%	90%					
	Persentase Perubahan Kualitas Hidup Pecandu/Penyalahgunaan Narkotika	23%	25%	27%	29%					
SK 15	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah Sesuai Standar					16.221.619.	32.761.575	34.399.654	36.119.636	Kepala Rumah Tahanan
	Persentase Menurunnya Tahanan yang <i>Overstaying</i>	70	80	90	100					
	Persentase Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	70	80	90	100					
	Persentase Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	70	80	90	100					
SK 16	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana					106.641.854	416.356.524	437.173.187	459.030.817	Kepala Lembaga Pemasyarakatan

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
	Resiko Tinggi									
	Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian	60%	65%	70%	75%					
	Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi	97%	98%	99%	100%					
	Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi	75%	80%	85%	90%					
	Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan	75%	80%	85%	90%					
	Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang Merubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh, dan Disiplin	13%	15%	17%	19%					
	Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi	25%	28%	31%	34%					
	Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif	62%	67%	72%	77%					
	Jumlah Narapidana yang Mengikuti Pendidikan Tinggi	30 Orang	30 Orang	30 Orang	30 Orang					
SK 17	Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Basan dan Baran di Wilayah sesuai Standar					10.113.864	10.913.280	11.458.944	12.031.891	Kepala Rupbasan

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
	Persentase Barang Sitaan dan Barang Rampasan yang Terjaga Kualitas dan Kuantitasnya	60%	70%	80%	90%					
	Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan yang Berkekuatan Hukum Tetap	40%	60%	80%	100%					
SK 18	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai dengan Standar					29.475.127	67.638.375	71.020.294	74.571.308	Kepala Lapas/Rutan/LPKA
	Persentase Pengaduan yang Ditindaklanjuti sesuai Standar	75%	80%	85%	90%					
	Persentase Gangguan Kamtib yang dapat Dicegah	60%	70%	80%	90%					
	Persentase Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	75%	80%	85%	90%					
	Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas	60%	70%	80%	90%					
SK 19	Meningkatnya Pelayanan Pembimbingan Klien Pemasarakatan dan Pemenuhan Hak Pendidikan					55.488.741	260.600.760	273.630.798	287.312.338	Kepala BAPAS

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
	Klien Anak pada Luar Lembaga di Wilayah Sesuai Standar									
	Persentase Klien Usia Produktif yang Memeroleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga	40%	50%	60%	70%					
	Persentase Menurunnya Anak yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara	65%	60%	55%	50%					
	Persentase Klien Anak yang Terpenuhi Pendidikannya	25%	30%	35%	40%					
SK 20	Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LPKA dan Pengentasan Anak di Wilayah Sesuai Standar					8.940.865	10.860.767	11.403.806	11.973.996	Kepala LPKA
	Persentase Anak Mengikuti Kegiatan Keterampilan dan Bersertifikat	70%	75%	80%	85%					
	Persentase Anak yang Memperoleh Hak Integrasi	100%	100%	100%	100%					
	Persentase Anak yang Memperoleh Hak Pengasuhan Sesuai Standar	70%	80%	90%	100%					
	Persentase Anak yang Mengikuti Pendidikan Formal dan Non Formal	70%	80%	90%	100%					

3. Program Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
5254 - Penyelenggaraan Fungsi Pengkoordinasian, Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian di Wilayah										
SK 12	Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di Wilayah					1.032.066.000	1.283.448.000	1.347.621.000	1.415.002.000	Kepala Kantor Wilayah
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah	3,15	3,2	3,25	3,3					
	Indeks Kepuasan Internal di Wilayah	3,11	3,12	3,13	3,14					
	Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah	3,11	3,12	3,13	3,14					

4. Program Administrasi Hukum Umum

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
5251 - Penyelenggaraan Administrasi Hukum Umum di Wilayah										
SK 10	Terwujudnya layanan administrasi hukum umum di wilayah yang berkepastian hukum									1. Kepala Kantor Wilayah 2. Ketua BHP

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
	Persentase peningkatan PNBPN Administrasi Hukum Umum di wilayah	5%	5%	5%	5%	1.470.942.000	1.470.942.000	1.470.942.000	1.470.942.000	Kepala Kantor Wilayah
SK 7	Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif Kantor Wilayah yang efektif dan efisien									Kepala Kantor Wilayah
	Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah	82%	84%	86%	88%	712.058.000	712.058.000	712.058.000	712.058.000	

**5. Program Pembinaan/Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual**

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
5253 - Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual di Kantor Wilayah										
SK 8	Terselenggaranya pelayanan kekayaan intelektual yang berkualitas di kantor wilayah kementerian hukum dan HAM					624.875.000	631.817.000	639.359.000	647.523.000	Kepala Kantor Wilayah

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
	Jumlah permohonan KI yang difasilitasi kantor wilayah	121 Layanan	122 Layanan	127 Layanan	132 Layanan					
	Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh kantor wilayah	1 Lokus	1 Lokus	1 Lokus	1 Lokus					
SK 9	Terselenggaranya penegakan hukum dibidang kekayaan intelektual oleh kantor wilayah kementerian hukum dan HAM yang handal					236.040.000	254.625.000	273.481.000	292.627.000	Kepala Kantor Wilayah
	Persentase penanganan aduan pelanggaran Kekayaan Intelektual	100%	100%	100%	100%					
	Jumlah pelaksanaan kegiatan pencegahan pelanggaran kekayaan intelektual yang dilakukan oleh kantor wilayah	1 Lokus	2 Lokus	2 Lokus	2 Lokus					
	Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan					

6. Program Pembentukan Hukum

O.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
5250 - Penyelenggaraan Fasilitasi Pembentukan Regulasi di Wilayah										
SK 8a	Terfasilitasinya rancangan produk hukum di daerah					117.081.000	122.935.000	129.082.000	135.536.000	Kepala Kantor Wilayah
	Persentase rancangan perda yang difasilitasi oleh kantor wilayah kemenkumham	80%	80%	80%	80%					
SK 8b	Terselenggaranya pembinaan perancang peraturan perundang-undangan					13.919.000	14.615.000	15.346.000	16.113.000	Kepala Kantor Wilayah
	Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan tenaga perancang peraturan perundang-undangan	6 Orang	6 Orang	6 Orang	6 Orang					

7. Program Pemajuan HAM

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
5255 - Penyelenggaraan Pemajuan HAM di Wilayah										
SK 10	Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan					113.457.000	125.783.000	138.361.000	152.197.000	Kepala Kantor Wilayah



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
	program aksi HAM									
	Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM	4 Instansi Pemerintah	4 Instansi Pemerintah	4 Instansi Pemerintah	4 Instansi Pemerintah					
	jumlah kab/kota peduli HAM	3 Instansi Pemerintah	3 Instansi Pemerintah	3 Instansi Pemerintah	3 Instansi Pemerintah					
	Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM	1 Instansi Pemerintah	1 Instansi Pemerintah	1 Instansi Pemerintah	1 Instansi Pemerintah					
SK 11	Meningkatnya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah					100.530.000	104.042.000	114.446.000	125.891.000	Kepala Kantor Wilayah
	Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah	3 Rekomendasi	3 Rekomendasi	3 Rekomendasi	3 Rekomendasi					

8. Program Pembinaan Hukum Nasional

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
5256 – Penyelenggaraan fasilitasi perencanaan serta pemantauan dan peninjauan/analisis dan evaluasi produk hukum di wilayah										
SK 6	Terselenggaranya fasilitasi perencanaan serta pemantauan dan peninjauan/analisis dan evaluasi produk hukum di wilayah					113.163.000	116.557.890	120.054.627	123.656.266	Kepala Kantor Wilayah
	Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan					
	Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah	70%	70%	70%	70%					
	Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	77%	81%	81%	81%					
	Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	79%	80%	80%	80%					
	Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76,61 Indeks	76,61 Indeks	76,61 Indeks	76,61 Indeks					

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
	Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76,61%	76,61%	76,61%	76,61%					
4841 – Penyelenggaraan Kesadaran dan Pemahaman Hukum di Wilayah										
SK 7	Meningkatnya kesadaran hukum serta terpenuhinya akses keadilan dan informasi hukum masyarakat di wilayah					5.534.214.000	5.700.240.420	5.871.247.633	6.047.385.062	Kepala Kantor Wilayah
	Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	77%	81%	81%	81%					
	Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	79%	80%	80%	80%					
	Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76,61%	76,61%	76,61%	76,61%					
	Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah	70%	70%	70%	70%					
	Persentase website anggota JDIHN aktif yang terintegrasi dengan portal/sistem integrasi JDIHN	20%	20%	20%	20%					

9. Program Penelitian dan Pengembangan Kementerian Hukum dan HAM

NO.	SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	TARGET				KERANGKA PENDANAAN				PENANGGUNG JAWAB
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
5248 - Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM di Wilayah										
SK 8	Rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia									Kepala Kantor Wilayah
	Persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia	70%	80%	80%	80%	158.377.000	158.377.000	169.657.000	175.595.000	
	Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah	1 Buku	1 Buku	1 Buku	1 Buku	29.014.000	29.014.000	31.081.000	32.168.000	

#### 4. ALOKASI ANGGARAN BELANJA

Kementerian Hukum dan HAM RI menetapkan program untuk mencapai sasaran strategis tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan. Sebanyak 9 (sembilan) program yang akan dijalankan dalam rangka pencapaian tujuan sasaran yang terkait dimana Kantor Wilayah DKI Jakarta juga melaksanakan program-program dimaksud. Untuk mendukung ketercapaian sasaran sebagaimana tersebut diatas, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta mengalokasikan anggaran pada tahun 2021 dan 2022 untuk masing-masing program dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2. 2. Alokasi Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun Anggaran 2022**

NO.	PROGRAM	TANGGAL DAN NOMOR DIPA	DIPA AWAL	DIPA REVISI AKHIR
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	11/17/2021 013.01.2.408720/2022	25.903.251.000	26.555.762.000
2	Program Administrasi Hukum	11/17/2021 013.03.2.408721/2022	2.223.000.000	2.223.000.000
3	Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasyarakatan	11/17/2021 013.05.2.408722/2022	777.006.000	632.436.000
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian	11/17/2021 013.06.2.408723/2022	1.150.910.000	1.150.910.000
5	Program Pembinaan/ Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual	11/17/2021 013.07.2.408724/2022	998.450.000	998.450.000
6	Program Pembentukan Hukum	11/17/2021 013.08.2.408725/2022	141.000.000	131.000.000

7	Program Pemajuan HAM	11/17/2021 013.09.2.408726/2022	222.410.000	222.410.000
8	Program Pembinaan Hukum Nasional	11/17/2021 013.10.2.408727/2022	5.021.941.000	2.515.306.000
9	Program Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia	11/17/2021 013.11.2.408728/2022	234.239.000	183.484.000
<b>TOTAL</b>			<b>36.672.207.000</b>	<b>34.612.758.000</b>

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/ tanggung jawab/ kinerja pihak yang memberikan amanah/ tanggung jawab/ kinerja. Perjanjian kinerja ini berisi indikator kinerja dan target kinerja yang akan dicapai oleh suatu instansi pemerintah / unit kerja dalam suatu tahun tertentu dengan memperhatikan dokumen pelaksanaan anggaran sehingga dalam menyajikan LKjIP harus memuat capaian kinerja organisasi dan capaian kinerja anggaran. Sejalan dengan hal tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi DKI Jakarta telah membuat suatu perjanjian kinerja pada awal Januari 2022 antara Kepala Kantor Wilayah dengan Pimpinan Unit eselon I Kementerian Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia. Berikut merupakan perjanjian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022 terlampir pada formulir perencanaan kinerja dibawah ini:

**Tabel 2. 3. Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif	layanan Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor	3,1 Poin

	Kantor Wilayah yang efektif dan efisien	Wilayah	
2.	Terwujudnya layanan Administrasi Hukum Umum di Wilayah yang berkepastian hukum	Persentase peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di wilayah	5%
		Persentase penyelesaian layanan Balai Harta Peninggalan yang berkepastian hukum	84%
3.	Meningkatnya efektivitas pelaksanaan tugas MKNW, MPW dan MPD	Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah	84%
4.	Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan Pemasarakatan yang berkualitas di Wilayah	Indeks penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	81%
5.	Meningkatnya pelayanan tahanan di Wilayah sesuai Standar	Menurunnya persentase tahanan yang <i>overstaying</i>	80 %
		Persentase tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	80 %
		Persentase tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum	80%
6.	Meningkatnya pelayanan pengelolaan basan baran di wilayah sesuai standar	Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kuantitas (jumlah) dan kualitasnya (nilai)	70 %
		Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang	60%

		dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkekuatan hukum tetap	
7.	Meningkatnya pelayanan pembinaan kepribadian, pelatihan vokasi, pendidikan dan penanganan narapidana resiko tinggi	Persentase Narapidana yang memperoleh nilai Baik dengan predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian	65%
		Persentase Narapidana yang mendapatkan hak remisi	98%
		Persentase Narapidana yang mendapatkan hak integrasi	80%
		Persentase Narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	75%
		Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin	15%
		Persentase Narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	28%
		Persentase Narapidana yang bekerja dan produktif	67%
		Jumlah Narapidana yang mengikuti pendidikan tinggi	30 orang
8.	Meningkatnya pelayanan pembimbingan klien pemasyarakatan dan pemenuhan hak pendidikan klien anak pada luar lembaga di wilayah sesuai standar	Persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga	50%
		Persentase anak yang mendapatkan putusan pidana penjara	60%



	Persentase klien anak yang terpenuhi hak pendidikannya	30%	
9.	Meningkatnya pemenuhan hak pendidikan anak di LPKA dan pengentasan anak di wilayah sesuai standar perlindungan dan pemenuhan HAM di Wilayah	Persentase anak yang mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan dan bersertifikat	75%
		Persentase anak yang memperoleh hak integrasi	100%
		Persentase anak yang memperoleh hak pengasuhan sesuai standar	80%
		Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal	80 %
10.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Pemasarakatan dibidang keamanan dan ketertiban	Persentase pengaduan yang diselesaikan	80%
		Persentase pencegahan gangguan kamtib	70%
		Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	80%
		Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%
Meningkatnya pelayanan keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%	
	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%	
	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	80%	

		Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
12.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di wilayah	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan keimigrasian di wilayah	3,20
		Indeks pengamanan keimigrasian di wilayah	3,12
13.	Terselenggaranya pelayanan kekayaan intelektual yang berkualitas di kantor wilayah kementerian hukum dan ham	Jumlah permohonan KI yang difasilitasi kantor wilayah	122 Layanan
		Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh kantor wilayah	1 Lokus
14.	Terselenggaranya penegakan hukum di bidang Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang handal	Persentase penanganan aduan pelanggaran Kekayaan Intelektual	100%
		Jumlah pelaksanaan kegiatan pencegahan pelanggaran Kekayaan Intelektual yang dilakukan oleh Kantor Wilayah	2 Lokus
		Kegiatan pemantauan produk Kekayaan Intelektual di Wilayah	1 Laporan
15.	Terfasilitasi rancangan produk hukum di daerah	Persentase rancangan perda yang difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham	80%
16.	Terselenggaranya pembinaan perancang peraturan perundang-undangan	Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan tenaga perancang peraturan perundang-undangan	6 orang
17.	Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan	Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program	3 Instansi

	program aksi HAM	aksi HAM	Pemerintah
		Jumlah Kab/Kota peduli HAM	3 Instansi Pemerintah
		Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM	2 Instansi Pemerintah
18.	Meningkatnya rekomendasi perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia di wilayah	Tersedianya rekomendasi perlindungan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia di Wilayah	3 Rekomendasi
19.	Terselenggaranya fasilitasi perencanaan serta pemantauan dan peninjauan/analisis dan evaluasi produk hukum di wilayah	Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah	2 Kegiatan
20.	Meningkatnya kesadaran hukum serta terpenuhinya akses keadilan dan informasi hukum masyarakat di wilayah	Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	81%
		Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	80%
		Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76,61
		Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk dimasing-masing wilayah	70%
		Persentase anggota JDIHN	20%

	yang berpartisipasi aktif	
21. Rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia	Persentase hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia	80%
	Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah	1 Buku

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA

---

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Untuk dapat menilai keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta perlu dilakukan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Dengan dasar Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, kinerja Kanwil Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta diukur berdasarkan tingkat capaian kinerja kegiatan. Untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja kegiatan dilakukan dengan cara membandingkan target dan realisasi yang menjadi indikator kinerja yaitu meliputi *input*, *output*, dan *outcome*.

1. *Input*: segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran berupa dana, SDM, dan sebagainya;
2. *Output*: segala sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan non fisik;
3. *Outcome*: indikator yang menggambarkan hasil nyata dari keluaran suatu kegiatan (efek langsung).

Pengukuran capaian kinerja ditentukan dengan mempertimbangkan jumlah dana yang terserap atau urgensi dalam pencapaian sasaran sehingga diperoleh bobot indikator kegiatan, program dan kebijakan. Capaian kinerja tahun 2022 merupakan realisasi dari perjanjian kinerja tahun 2022 dan diperoleh angka realisasi dan presentasi pencapaian rencana tingkat capaian / target berdasarkan indikator kinerja *outcome*. Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian digunakan dua rumus, yaitu:

1. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka menggunakan rumus:

$$\text{Persentase pencapaian target} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Persentase pencapaian target} \\ = \frac{[\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Target})]}{\text{Target}} \times 100\% \end{aligned}$$

Dalam perhitungan capaian kinerja yang melebihi angka 120% maka Kantor Wilayah menggunakan nilai konversi efisiensi 120%, sehingga bagi nilai capaian kinerja yang melebihi nilai 120% akan dikonversi ke nilai 120%.

## 1. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA

a. Terwujudnya Layanan Administrasi dan Fasilitatif Kantor Wilayah Yang Efektif dan Efisien

1) Indeks Kepuasan Layanan Internal di Lingkungan Kantor Wilayah

Indeks Kepuasan Layanan Internal di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta diperoleh dengan melakukan survey mandiri terhadap layanan fasilitatif Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta. Responden pada survey ini adalah para pegawai Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta yang menggunakan layanan fasilitatif Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta. Survey ini diselenggarakan secara online dengan menggunakan aplikasi berbasis web *Google Form*. Adapun indikator yang dinilai pada survey tersebut adalah kesesuaian prosedur pelayanan, kecepatan pelayanan dan kemampuan petugas dalam melayani berdasarkan tugas dan fungsi pada Divisi Administrasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta. Rentang nilai pada masing-masing indikator yakni:

<b>Sangat baik</b>	<b>: 4</b>
<b>Baik</b>	<b>: 3</b>
<b>Cukup baik</b>	<b>: 2</b>
<b>Buruk</b>	<b>: 1</b>
<b>Sangat buruk</b>	<b>: 0</b>

Survei dilaksanakan pada periode bulan Desember 2022 dengan total responden sebanyak 340 pegawai dari 27

Unit Pelaksana Teknis. Berikut nilai hasil perhitungan survey kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM periode tahun 2022:

**Tabel 3. 1. Nilai Survey Kepuasan Layanan Internal di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2022**

NO	TUGAS DAN FUNGSI	INDIKATOR PENILAIAN		
		KESESUAIAN PROSEDUR PELAYANAN	KECEPATAN PELAYANAN	KEMAMPUAN PETUGAS DALAM MELAYANI
1	Koordinasi penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran	3,82	3,77	3,81
2	Koordinasi pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan	3,81	3,78	3,82
3	Koordinasi urusan protokol, hubungan masyarakat dan kerja sama	3,83	3,80	3,83
4	Koordinasi fasilitasi reformasi birokrasi	3,80	3,79	3,80
5	Koordinasi pelayanan pengaduan	3,81	3,80	3,84
6	Koordinasi pengelolaan teknologi informasi dan pengolahan data	3,81	3,79	3,81
7	Koordinasi pelaksanaan urusan kepegawaian	3,81	3,78	3,83
8	Koordinasi pelaksanaan pengelolaan pengembangan kompetensi sumber daya manusia	3,80	3,77	3,79



9	Koordinasi pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga	3,79	3,78	3,80
10	Koordinasi pengelolaan keuangan dan barang milik Negara	3,79	3,77	3,79



Tabel 3. 2. Perhitungan Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Internal di Lingkungan Kantor Wilayah

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif Kantor Wilayah yang efektif dan efisien	Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah	3,1	3,1	3,80	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{3,8}{3,1}\right) \times 100\%$ = 125,16% Konversi 120%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa indikator kinerja indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah mendapatkan nilai 3,80 dimana nilai tersebut telah melebihi target perjanjian kinerja dan rencana strategis tahun 2022 yakni sebesar 3,1. Dengan demikian, maka capaian kinerja indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta adalah 120%.

Tabel 3. 3. Perbandingan Capaian Kinerja Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Tahun 2020 s.d 2022

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Terwujudnya layanan administrasi dan fasilitatif Kantor Wilayah yang efektif dan efisien	Indeks Kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah	7,1	8,6	122%	3,1	3,55	115%	3,1	3,80	120%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa capaian kinerja Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta mengalami penurunan pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021. Namun penurunan tersebut masih sesuai dengan target yang telah ditentukan pada perjanjian kinerja dan rencana strategis. Hal ini dapat dicapai melalui langkah-langkah berikut:

- a) Membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan selama 1 (satu) tahun;
- b) Telah melaksanakan kegiatan penandatanganan Pakta Integritas, Pembangunan Zona Integritas secara konsisten;

- c) Pimpinan aktif memberikan penguatan pegawai tentang perubahan pola pikir (*mindset*) dan pola kerja (*cultureset*);
- d) Pejabat struktural secara konsisten memberikan laporan kinerja harian kepada Pimpinan Tinggi;
- e) Kantor Wilayah berperan aktif dalam pengaduan masyarakat melalui layanan *Si Ki-be Live Talk*.

Dalam mencapai target indikator kinerja pada Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya telah melaksanakan beberapa capaian kegiatan pada tahun 2022 yaitu:

- a. Sub Bagian Program dan Pelaporan
  - 1) Perjanjian kinerja tahun 2022;
  - 2) Analisa kebutuhan Anggaran dan Rencana Kerja TA 2024;
  - 3) Supervisi Pagu Indikatif TA 2023;
  - 4) Rapat evaluasi serapan anggaran perbulan setiap tanggal 25 selama TA 2022
  - 5) Supervisi RKAKL Pagu Anggaran TA 2023;
  - 6) Menyusun DB, PP, dan kalender kerja Tahun 2023;
  - 7) Supervisi Pagu ALokasi Tahun 2023;
  - 8) Tersusunnya berbagai Laporan pada Kantor Wilayah (Rencana Strategis Kantor Wilayah Tahun 2022, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, Laporan Target Kinerja);
  - 9) Terlaksananya Monitoring Penginputan pelaporan SMART, E Monev, E Performance dan IKPATahun 2022
  - 10) Terlaksananya monitoring dan evaluasi evaluasi pelaksanaan anggaran tahun 2022;

- 11) Terlaksananya pelaporan Target Kinerja Tahun 2022 secara tepat waktu;
  - 12) Terlaksananya Rapat Koordinasi tingkat Wilayah tahun 2022;
  - 13) Terlaksananya rapat Kunjungan Kerja Komisi III DPR RI masa Reses Persidangan II Tahun 2022.
- b. Sub Bagian Humas dan TI
- 1) Terlaksananya layanan hubungan masyarakat dan pengelolaan penyediaan informasi publik melalui media cetak (spanduk, *backdrop* dan buletin), *website*, *videotron*, dan media sosial;
  - 2) Terlaksananya penanganan pengaduan masyarakat;
  - 3) Terlaksananya berbagai kegiatan *teleconference* sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Wilayah;
  - 4) Terlaksananya pengelolaan teknologi informasi Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta (pengelolaan jaringan, instalasi *file server*, dll)
  - 5) Terlaksananya pemetaan risiko dan penilaian mandiri Maturitas SPIP Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta;
  - 6) Terlaksananya kegiatan Reformasi Birokrasi khususnya dalam Pembinaan dan pendampingan Satuan Kerja Menuju WBK/WBBM;
  - 7) Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta menjadi satu-satunya Kanwil yang berhasil melaju ke penilaian TPN dalam Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM;
  - 8) Memperoleh Penghargaan dari Inspektur Jenderal Kementerian Hukum dan HAM RI sebagai Unit Kerja Terbaik dalam Pengelolaan *Whistle Blowing System*.
- c. Sub Bagian Keuangan dan Barang Milik Negara

- 1) Terlaksananya kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Semester I dan II secara akurat dan tepat waktu;
- 2) Tereleasaikannya pagu minus belanja pegawai pada Kanwil DIPA Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya secara tepat waktu;
- 3) Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan belanja pegawai secara tepat waktu;
- 4) Seluruh satuan kerja di Lingkungan Kanwil DKI Jakarta sudah berhasil Migrasi Ke Aplikasi SAKTI;
- 5) Penetapan status penggunaan BMN yang sudah ditetapkan selama tahun 2022 sebanyak Rp. 16.190.733.462;
- 6) Proses penghapusan BMN selama tahun 2022 yang sudah ditetapkan sebesar Rp. 3.847.710.797;
- 7) Proses penghapusan ATB yang menjadi temuan BPK pada 2021 sudah ditetapkan sebesar Rp. 599.161.950;
- 8) Terlaksananya pendampingan dan sosialisasi pendaftaran katalog sektoral di Kanwil Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta pada bulan Agustus 2022;
- 9) DIPA Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya telah melaksanakan tender melalui LPSE Kemenkumham sebanyak 22 paket;
- 10) DIPA Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya telah melaksanakan *e-purchasing* melalui LPSE Kemenkumham sebanyak 14 paket;
- 11) DIPA Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya telah melaksanakan pengadaan langsung melalui LPSE kemenkumham sebanyak 15 paket;

- 12) DIPA Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya telah melaksanakan pengadaan pengecualian sebanyak 4 paket;
  - 13) Setwil UKPBJ telah melakukan sosialisasi perihal identifikasi pemaketan dan tagging paket pada Rencana Umum Pengadaan TA 2023.
- d. Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
- 1) Terlaksananya kegiatan *Corporate University* melalui program SIKIBE Belajar;
  - 2) Tersusunnya Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penataan Sistem Manajemen SDM tepat waktu;
  - 3) terselesaikannya proses kenaikan pangkat, pensiun, K-3, pencantuman gelar berbasis *less-paper*;
  - 4) Tersusunnya Modul Best Practice setiap divisi pada Kantor Wilayah;
  - 5) Meningkatnya kualitas layanan kearsipan;
  - 6) Terlaksananya penerapan Protokol Kesehatan pada musim pandemic covid-19;
  - 7) Mendapatkan predikat 1 dalam pemutakhiran data hukuman disiplin pada Simwas.

Selain itu, dalam memperoleh target indikator kinerja pada Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya, terdapat permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

- a. Sub Bagian Humas dan TI
- 1) Keterbatasan alat dan perangkat dalam pelaksanaan *teleconference* sehingga pelaksanaannya kurang maksimal;

- 2) Adanya kerusakan beberapa kamera sehingga menghambat pelaksanaan tugas dan fungsi peliputan kehumasan;
  - 3) Keterbatasan SDM yang professional di bidang kehumasan dan teknologi informasi (*software engineer*);
  - 4) Keterbatasan perangkat *Laptop* dan PC khusus untuk mendukung pelaksanaan tugas Kehumasan dan Teknologi Informasi.
- b. Sub Bagian Keuangan dan Barang Milik Negara
- 1) Kurangnya pemahaman operator GLP, Aset, dan Persediaan pada Unit Pelaksana Teknis dan wilayah dalam penggunaan Modul tersebut pada aplikasi SAKTI yang penerapannya dimulai tahun 2022;
  - 2) Perubahan Operator/SDM pada Unit Pelaksana Teknis tidak diikuti dengan mentoring oleh operator sebelumnya mengakibatkan terkendalanya proses rekonsiliasi dan penyusunan Laporan Keuangan;
  - 3) Terdapat Amunisi pada satuan kerja pemasyarakatan yang belum tercatat pada pembukuan aplikasi Persediaan;
  - 4) Belum semua Unit Pelaksana Teknis menerapkan Buku Manual Persediaan sesuai anjuran dari Biro Pengelolaan BMN;
  - 5) Proses usulan pemanfaatan sewa BMN kantin Kantor Wilayah DKI Jakarta dilakukan pengulangan karena surat persetujuan yang sudah lewat masa persetujuannya;
  - 6) Belum adanya formasi JFT bagi para penyusun laporan keuangan dan BMN baik tingkat wilayah maupun satuan kerja;

- 7) Tahun 2022 UKPBJ Sekeretariat Jenderal membuat 6 etalase pada katalog sektoral dan penyedia belum ada yang mendaftarkan produknya pada katalog sektoral.
  - 8) Unit Pelaksana Teknis belum mengetahui secara jelas cara identifikasi pemaketan dan tagging paket pada Rencana Umum Pengadaan TA 2023;
  - 9) Masih terdapat pengadaan barang dan jasa yang belum mempersyaratkan tingkat komponen dalam negeri sehingga mengakibatkan terlambatnya realisasi belanja disebabkan proses perizinan dalam menggunakan non Produk Dalam Negeri (PDN);
  - 10) Terdapat belanja modal yang belum memiliki Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara sehingga mengakibatkan penolakan dalam proses izin menggunakan produk non Produk Dalam Negeri (PDN);
  - 11) Belum tercatatnya seluruh kegiatan pengadaan pada aplikasi LPSE yang disebabkan karena keterbatasan informasi dan ketidaksiapan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dalam hal melaksanakan pencatatan bukti kontrak.
- c. Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
- 1) Terbatasnya ruang penyimpanan arsip terutama arsip DUPAK JFT Analis Keimigrasian yang terus bertambah;
  - 2) Terbatasnya SDM kepegawaian, dan kearsipan di Kantor Wilayah;
  - 3) Terbatasnya SDM penatausahaan yang menyebabkan tata kelola persuratan terhambat;
  - 4) Proses pengajuan berkas usulan kepegawaian masih memanfaatkan *google drive* sehingga terdapat keterbatasan ruang penyimpanan (*storage*).



## **2. PROGRAM ADMINISTRASI HUKUM UMUM (AHU)**

a. Terwujudnya Layanan Administrasi Hukum Umum di Wilayah yang Berkepastian Hukum

1) Persentase Peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di Wilayah

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, Direktorat Jenderal AHU memiliki beragam jenis layanan hukum yang menghasilkan masyarakat. Dengan peningkatan kualitas layanan tiap tahunnya, diharapkan masyarakat dapat terlayani dengan baik dan tentunya dapat membantu perekonomian negara Indonesia. Melalui Kantor Wilayah Hukum dan HAM, khususnya Sub Bidang Pelayanan AHU, menjadi perpanjangan tangan Direktorat Jenderal AHU di wilayah untuk menyampaikan informasi maupun konsultasi mengenai layanan AHU. Berkaitan dengan hal ini, ditetapkan indikator kinerja kegiatan pada Kantor Wilayah yaitu persentase peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di wilayah. Target yang hendak dicapai di tahun 2022 yaitu peningkatan sebesar 5% dari tahun 2021. Jumlah PNBP AHU pada tahun 2021 adalah Rp 121.538.985.361,00 dengan jumlah volume sebanyak 467.113 transaksi, maka target kenaikan PNBP adalah 5% dari Rp 121.538.985.361,00 yaitu Rp 6.076.949.268,05. Dengan demikian target PNBP AHU pada tahun 2022 adalah Rp

121.538.985.361,00 ditambah Rp 606.5750.268,05 yakni Rp 127.615.934.629,05.

**“Jumlah penerimaan PNBP Administrasi Hukum Umum Tahun 2022 sebesar Rp. 129.238.860.000,- dengan jumlah transaksi sebanyak 407,132 transaksi”**

**Tabel 3. 4. Perhitungan Kinerja Persentase Peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di Wilayah**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Terwujudnya layanan administrasi hukum umum di wilayah yang berkepastian hukum	Persentase peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di wilayah	5%	5%	Jumlah PNBP 2022 dikurang jumlah PNBP 2021 dibagi jumlah PNBP 2021 dikali 100% $\left( \frac{129.238.860.000 - 121.538.985.361}{121.538.985.361} \right) \times 100\% = 6,34\%$	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left( \frac{6,34\%}{5\%} \right) \times 100\% = 126,71\%$ Konversi 120%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja pada indikator peningkatan PNBP AHU di wilayah telah tercapai lebih dari 100%. Target tersebut telah melampaui dari target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja dan rencana strategis.

- 2) Persentase Penyelesaian Layanan Balai Harta Peninggalan yang Berkepastian Hukum

**Tabel 3. 5. Layanan Balai Harta Peninggalan Jakarta Tahun 2022**

NO	JENIS LAYANAN	JUMLAH PERMOHONAN	REALISASI	
			DISELESAIKAN	DALAM PROSES
1	Layanan Berita Acara Penyempahan Wali (Perwalian)	208	189	19

2	Layanan Pengampuan	23	17	6
3	Pendaftaran, Pembukaan Akta Wasiat	80	71	9
4	Pembuatan Surat Keterangan Hak Waris	101	80	21
5	Layanan Penjualan dan Penyelesaian Harta Kekayaan Orang Tidak Hadir (Afwezigheid)	3	0	3
7	Layanan Kepailitan	28	2	26
8	Penerimaan Transfer Dana dari Bank	1	1	0
<b>TOTAL</b>		<b>444</b>	<b>360</b>	<b>84</b>

Tabel 3. 6. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Penyelesaian Layanan Balai Harta Peninggalan yang Berkepastian Hukum

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Terwujudnya layanan administrasi hukum umum di wilayah yang berkepastian hukum	Persentase penyelesaian layanan Balai Harta Peninggalan yang berkepastian hukum	84%	84%	Jumlah seluruh permohonan layanan BHP yang diselesaikan dibagi Jumlah seluruh permohonan layanan BHP yang masuk dikali 100%  $\left(\frac{360}{444}\right) \times 100\%$ = 81,08%	Realisasi dibagi target dikali 100%  $\left(\frac{81,08\%}{84\%}\right) \times 100\%$ = 96,52%

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja di atas diketahui bahwa realisasi belum sesuai dengan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator persentase penyelesaian layanan Balai Harta Peninggalan (BHP) yang berkepastian hukum sebesar 96,52%. Capaian kinerja

pada indikator tersebut belum dapat tercapai optimal disebabkan oleh kendala-kendala sebagai berikut:

- a) Penanganan kepailitan terutama pada saat pemberesan yang tidak terbatas waktu sehingga pencapaian kinerja tercatat tidak selesai di tahun terbitnya putusan pailit;
  - b) Pemanggilan Wali yang didasarkan pemberitahuan dari kepaniteraan pengadilan tidak direspon oleh Wali untuk mengangkat sumpah di BHP;
  - c) Banyak permohonan yang belum memenuhi akses persyaratan sehingga proses belum dapat ditindaklanjuti;
  - d) Belum ada indikator yang jelas atas penyelesaian tugas dan fungsi BHP.
- b. Meningkatnya Efektivitas Pelaksanaan Tugas MKNW, MPW dan MPD

Berikut adalah tabel dari jumlah laporan pengaduan masyarakat terkait dengan dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan notaris berdasarkan wilayah di DKI Jakarta:

**Tabel 3. 7. Laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan notaris DKI Jakarta Tahun 2022**

<b>NO.</b>	<b>JENIS PELAYANAN</b>	<b>PENGADUAN</b>	<b>DIPROSES</b>	<b>BELUM DIPROSES</b>
1	Pengaduan Masyarakat kepada MKN	158	158	0
2	Pengaduan Masyarakat kepada MPW	23	23	0
3	Pengaduan kepada MPDN Jakarta Utara	3	3	0
4	Pengaduan kepada MPDN Jakarta Barat	4	4	0
5	Pengaduan kepada MPDN Jakarta Timur	14	14	0
6	Pengaduan kepada MPDN Jakarta Selatan	13	13	0
7	Pengaduan kepada MPDN Jakarta Pusat	2	2	0

Jumlah	217	217	0
--------	-----	-----	---

Tabel 3. 8. Perhitungan Kinerja Meningkatnya Efektivitas Pelaksanaan Tugas MKNW, MPW dan MPD

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya efektivitas pelaksanaan tugas MKNW, MPW dan MPD	Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah	84%	84%	Jumlah laporan pengaduan masyarakat yang diselesaikan dibagi jumlah laporan pengaduan masyarakat yang masuk dikali 100% $\left(\frac{217}{217}\right) \times 100\% = 100\%$	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{100\%}{84\%}\right) \times 100\% = 119,05\%$

Tabel 3. 9. Perbandingan Capaian Kinerja Program Administrasi Hukum Umum Tahun 2020 s.d 2022

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Terwujudnya layanan administrasi hukum umum di wilayah yang berkepastian hukum	1. Persentase peningkatan PNBP Administrasi Hukum Umum di wilayah	5%	1,49%	-30%	5%	33,03%	666,7%	5%	6,34%	120%
	2. Persentase penyelesaian layanan Balai Harta Peninggalan yang berkepastian hukum	80%	100%	125%	82%	90%	110,34%	84%	81,08%	96,52%
Meningkatnya efektivitas pelaksanaan tugas MKNW, MPW dan MPD	3. Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah	80%	100%	125%	82%	90,48%	110,34%	84%	100%	119,05%

Dapat dilihat dari tabel perbandingan di atas bahwa ketiga indikator kinerja Program AHU dari tahun 2020 ke tahun 2021 telah mengalami perbaikan atau telah melebihi target yang telah ditentukan. Namun pada tahun 2022 masih ada indikator kinerja yang belum sesuai dengan target yakni pada indikator penyelesaian layanan Balai Harta Peninggalan yang berkepastian hukum.

Hal ini ke depannya akan menjadi perhatian pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta untuk aktif melakukan monitoring kinerja UPT Balai Harta Peninggalan Jakarta tentang permohonan layanan yang belum diselesaikan.

### **3. PROGRAM PEMBINAAN DAN PENYELENGGARAAN PEMASYARAKATAN**

a. Terwujudnya Penyelenggaraan Pelayanan Pemasarakatan yang Berkualitas di Wilayah

1) Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks penyelenggaraan Pemasarakatan di wilayah diperoleh dari hasil survey yang disediakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM Republik Indonesia atas pelayanan Pemasarakatan kepada masyarakat.

**Tabel 3. 10. Perhitungan Capaian Kinerja Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah**

<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET PK</b>	<b>TARGET RENSTRA</b>	<b>REALISASI</b>	<b>PERSENTASE CAPAIAN KINERJA</b>
Meningkatnya pelayanan tahanan di	Menurunnya persentase tahanan yang	81,00	81,00	96,46	Realisasi dibagi target dikali 100%

wilayah sesuai standar	overstaying					$\left(\frac{99,46}{81}\right) \times 100\%$ $= 119,09\%$
------------------------	-------------	--	--	--	--	---

Dari tabel di atas bahwa indikator kinerja indeks penyelenggaraan Pemasarakatan di wilayah telah melampaui target yang telah ditetapkan yakni 119,09%. Hal ini tentu dapat dicapai karena komitmen para petugas pada Unit Pelaksana Teknis jajaran Pemasarakatan yang memberikan pelayanan bagi para warga binaan.

b. Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah sesuai Standar

1) Menurunnya Persentase Tahanan yang *Overstaying*

**Tabel 3. 11. Rekapitulasi Tahanan yang Overstaying Tahun 2022**

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH TAHANAN	JUMLAH TAHANAN YANG OVERSTAYING	PERSENTASE
1	Lapas Kelas I Cipinang	9	0	0.00%
2	Lapas Kelas II A Salemba	18	0	0.00%
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	2	0	0.00%
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	1	0	0.00%
5	LPKA Jakarta	0	0	0%
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	1.669	0	0.00%
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	179	15	8.38%
8	Rutan Kelas I Cipinang	1.875	0	0.00%
<b>Total</b>		<b>3.753</b>	<b>15</b>	<b>0.40%</b>



Tabel 3. 12. Perhitungan Capaian Kinerja Menurunnya Persentase Tahanan yang *Overstaying*

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelayanan tahanan di wilayah sesuai standar	Menurunnya persentase tahanan yang <i>overstaying</i>	80%	80%	Jumlah tahanan per tanggal 31 Desember 2022 dikurangi jumlah tahanan yang <i>overstay</i> per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah tahanan per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100%  $\left(\frac{3.753 - 15}{3.753}\right) \times 100\%$ = 99,60%	Realisasi dibagi target dikali 100%  $\left(\frac{99,60\%}{84\%}\right) \times 100\%$ = 124,50%  Konversi : 120%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa persentase tahanan yang *overstaying* di Rumah Tahanan Negara di Wilayah DKI Jakarta pada tahun 2022 adalah 0.40%. Dengan demikian maka persentase tahanan yang tidak *overstay* adalah 99,60%. Jika dibandingkan dengan target perjanjian kinerja dan rencana strategis yaitu 80%, maka capaian kinerja penurunan persentase tahanan yang *overstaying* adalah 120%. Hal ini tentu saja dapat dicapai karena:

- Pelaksanaan redistribusi narapidana pada Lapas/Rutan yang mengalami *overcrowding* di atas 300%.
- Pelaksanaan *assesment* risiko narapidana adalah pemenuhan rencana aksi target kinerja Dirjen Pemasyarakatan tahun 2022 dan diharapkan tidak

munculnya penyimpangan, Pelarian, kerusuhan, kebakaran, penyelundupan Narkoba serta pelanggaran HAM

2) Persentase Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum

Tabel 3. 13. Rekapitulasi Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum Tahun 2022

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH TAHANAN	TAHANAN YANG MEMPEROLEH PENYULUHAN HUKUM	PERSENTASE
1	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	1.669	1.218	72,98%
2	Rutan Kelas I Cipinang	1.875	1.956	104,32%
3	Rutan Kelas I Pondok Bambu	179	500	279,33%
<b>Total</b>		3.723	3.674	98,68%

Tabel 3. 14. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelayanan tahanan di wilayah sesuai standar	Persentase tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	80%	80%	Jumlah tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum selama Januari – Desember 2022 dibagi jumlah tahanan diambil dari data tahanan yang masuk selama tahun 2022 dikali 100%  $\left(\frac{3.674}{3.723}\right) \times 100\%$ $= 98,68\%$	Realisasi dibagi target dikali 100%  $\left(\frac{98,68\%}{80\%}\right) \times 100\%$ $= 123,35\%$ Konversi : 120%

Dari perhitungan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa layanan penyuluhan hukum bagi tahanan telah dilakukan secara optimal dimana dari target 80%, telah dicapai realisasi sebesar 98,68%. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator persentase tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum sudah baik yakni sebesar 120%.

3) Persentase Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum

**Tabel 3. 15. Rekapitulasi Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum Tahun 2022**

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH TAHANAN YANG MENGAJUKAN FASILITASI BANTUAN HUKUM	TAHANAN YANG MEMPEROLEH BANTUAN HUKUM	PERSENTASE
1	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	71	71	100%
2	Rutan Kelas I Cipinang	988	988	100%
3	Rutan Kelas I Pondok Bambu	9	9	100%
<b>Total</b>		<b>1.068</b>	<b>1.068</b>	<b>100%</b>

**Tabel 3. 16. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelayanan tahanan di wilayah sesuai standar	Persentase tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum	80%	80%	Jumlah tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum dibagi Jumlah tahanan yang mengajukan permohonan bantuan hukum dikali 100%	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{100\%}{80\%}\right) \times 100\% = 125\%$ Konversi : 120%

				$\left(\frac{1.068}{1.068}\right) \times 100\% = 100\%$	
--	--	--	--	---	--

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian fasilitas bantuan hukum bagi tahanan di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah sesuai dengan ketentuan dimana seluruh tahanan yang mengajukan bantuan hukum telah dilayani keseluruhan. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator persentase tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum telah melampaui target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja dan rencana strategis.

- c. Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Basan Baran di wilayah sesuai Standar
  - 1) Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan Yang Terjaga Kuantitas (Jumlah) dan Kualitasnya (Nilai)

**Tabel 3. 17. Rekapitulasi Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Terjaga Kuantitas (Jumlah) dan Kualitasnya (Nilai)**

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH REKOMENDASI LELANG BASAN BARAN	JUMLAH PENILAIAN DEPRISIASI BASAN BARAN	PERSENTASE
1	Rupbasan Kelas I Jakarta Utara	103	103	100%
2	Rupbasan Kelas I Jakarta Selatan	78	78	100%
3	Rupbasan Kelas I Jakarta Barat	666	666	100%
4	Rupbasan Kelas I Jakarta Timur	42	42	100%
5	Rupbasan Kelas I Jakarta Pusat	156	159	100%
Total		<b>1.048</b>	<b>1.048</b>	<b>100%</b>

**Tabel 3. 18. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Terjaga Kuantitas (Jumlah) dan Kualitasnya (Nilai)**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelayanan pengelolaan basan baran di wilayah sesuai standar	Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kuantitas (jumlah) dan kualitasnya (nilai)	70%	70%	Jumlah rekomendasi lelang basan baran selama periode Januari-Desember 2022 dibagi jumlah penilaian depreciasi basan baran selama periode Januari-Desember 2022 dikali 100%  $\left(\frac{1.048}{1.048}\right) \times 100\% = 100\%$	Realisasi dibagi target dikali 100%  $\left(\frac{100\%}{70\%}\right) \times 100\% = 142,86\%$  Konversi : 120%

Dari tabel perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pengelolaan benda sitaan dan barang rampasan telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari target yang telah ditetapkan sebesar 70%, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah mampu mencapai realisasi 100%. Dengan demikian nilai capaian kinerja pada indikator persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kuantitas (jumlah) dan kualitasnya (nilai) telah melampaui target yakni 120%. Hal ini dapat dicapai melalui komitmen Divisi Pemasarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta untuk:

- konsisten melakukan monitoring dan evaluasi *stock* benda sitaan dan barang rampasan pada UPT Rupbasan;

- konsisten terhadap tujuan menyeimbangkan jumlah basan barang yang keluar dan masuk;
  - melakukan upaya peningkatan kualitas SDM UPT Rupbasan untuk memperoleh sertifikat sesuai dengan standarisasi DJKN;
  - melakukan penyeragaman nilai inventarisasi basan baran di UPT Rupbasan.
- 2) Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan yang Berkekuatan Hukum Tetap

**Tabel 3. 19. Rekapitulasi benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan Tahun 2022**

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH BENDA SITAAN YANG TELAH INKRAH	JUMLAH BENDA SITAAN YANG TELAH DIEKSEKUSI
1	Rupbasan Kelas I Jakarta Utara	0	18
2	Rupbasan Kelas I Jakarta Selatan	10	4
3	Rupbasan Kelas I Jakarta Barat	481	289
4	Rupbasan Kelas I Jakarta Timur	68	50
5	Rupbasan Kelas I Jakarta Pusat	161	70
<b>Total</b>		<b>720</b>	<b>431</b>

**Tabel 3. 20. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Benda Sitaan dan Barang Rampasan yang Dikeluarkan Berdasarkan Putusan yang Berkekuatan Hukum Tetap**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelayanan	Persentase benda sitaan dan barang	60%	60%	Jumlah benda sitaan yang telah dieksekusi	Realisasi dibagi target dikali 100%

pengelolaan basan baran di wilayah sesuai standar	rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkekuatan hukum tetap			selama periode Jan-Des 2022 dibagi jumlah benda sitaan yang telah Inkrah (berkekuatan hukum tetap) selama periode Jan-Des 2022 dikali 100%  $\left(\frac{431}{720}\right) \times 100\% = 59,86\%$	$\left(\frac{100\%}{70\%}\right) \times 100\%$ $= 99,77\%$
--	---	--	--	---	---

Berdasarkan capaian di atas diketahui bahwa persentase basan baran yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkekuatan hukum tetap belum mencapai target yang telah ditetapkan dimana target yang ditetapkan adalah 60% sedangkan realisasi 59,86%. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkekuatan hukum tetap sebesar 99,77%.

- d. Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi
  - 1) Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian

**Tabel 3. 21. Rekapitulasi Hasil Penilaian pada pada Instrumen Penilaian Kepribadian Tahun 2022**

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH NARAPIDANA RESIKO TINGGI YANG MENDAPATKAN PROGRAM PEMBINAAN	JUMLAH NARAPIDANA YANG MEMPEROLEH NILAI BAIK DENGAN PREDIKAT MEMUASKAN PADA INSTRUMEN PENILAIAN KEPRIBADIAN	PERSENTASE
1	Lapas Kelas I Cipinang	2536	7	0,28%
2	Lapas Kelas II A Salemba	1512	5	0,33%
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	1118	0	0,00%
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	225	3	1,33%
5	LPKA Jakarta	26	0	0,00%
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	98	0	0,00%
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	243	0	0,00%
8	Rutan Kelas I Cipinang	149	0	0,00%
<b>Total</b>		<b>5.907</b>	<b>15</b>	<b>0,25%</b>

**Tabel 3. 22. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelayanan pembinaan kepribadian, pelatihan vokasi, pendidikan dan penanganan narapidana	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrumen penilaian	65%	65%	Jumlah narapidana yang memperoleh nilai Baik dengan predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah narapidana	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{65\%}{0,25\%}\right) \times 100\% = 0,39\%$



resiko tinggi	kepribadian			resiko tinggi yang mendapatkan program pembinaan per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100%	
				$\left(\frac{15}{5.907}\right) \times 100\% = 0,25\%$	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta tahun 2022 adalah sebesar 0,25%. Target tersebut masih jauh dari target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja dan rencana strategis yakni sebesar 65%. Hal ini terjadi karena:

- Keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan pembinaan kepribadian di Lapas;
- Kurangnya pemahaman dan minat narapidana untuk mengikuti kegiatan pembinaan;

2) Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi

**Tabel 3. 23. Rekapitulasi Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi Tahun 2022**

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH NARAPIDANA YANG MEMENUHI SYARAT SUBTANTIF DAN ADMINISTRATIF UNTUK DIUSULKAN MENDAPAT REMISI	JUMLAH NARAPIDANA YANG MENDAPATKAN REMISI	PERSENTASE
1	Lapas Kelas I Cipinang	5.579	5.579	100%
2	Lapas Kelas II A Salemba	3.321	3.321	100%
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	3.285	3.285	100%
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	563	563	100%
5	LPKA Jakarta	179	179	100%

6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	1.854	1.854	100%
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	418	418	100%
8	Rutan Kelas I Cipinang	2.845	2.845	100%
<b>Total</b>		<b>18.044</b>	<b>18.044</b>	<b>100%</b>

Tabel 3. 24. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Remisi

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelayanan pembinaan kepribadian, pelatihan vokasi, pendidikan dan penanganan narapidana resiko tinggi	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	98%	98%	Jumlah Narapidana yang mendapatkan remisi per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah narapidana yang memenuhi syarat substantif dan administratif untuk diusulkan mendapat remisi per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100%  $\left(\frac{18.044}{18.044}\right) \times 100\%$ = 100%	Realisasi dibagi target dikali 100%  $\left(\frac{100\%}{98\%}\right) \times 100\%$ = 102,04%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah narapidana yang diusulkan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah disetujui seluruhnya oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan untuk mendapatkan hak remisi. Dengan demikian capaian

kinerja pada indikator ini sebesar 102,04% (melebihi target).

3) Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi

Tabel 3. 25. Rekapitulasi Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi Tahun 2022

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH NARAPIDANA YANG MEMENUHI SYARAT SUBTANTIF DAN ADMINISTRATIF UNTUK DIUSULKAN MENDAPAT REINTEGRASI SOSIAL	NARAPIDANA YANG MENDAPATKAN INTEGRASI	PERSENTASE
1	Lapas Kelas I Cipinang	504	504	100%
2	Lapas Kelas II A Salemba	1.364	1.364	100%
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	438	438	100%
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	102	102	100%
5	LPKA Jakarta	61	61	100%
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	621	621	100%
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	233	233	100%
8	Rutan Kelas I Cipinang	948	948	100%
<b>Total</b>		<b>13.095</b>	<b>4.271</b>	<b>100%</b>

Tabel 3. 26. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Integrasi

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelayanan pembinaan kepribadian, pelatihan vokasi, pendidikan dan	Persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	80%	80%	Jumlah narapidana yang mendapatkan program Reintegrasi Sosial per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{100\%}{80\%}\right) \times 100\% = 125\%$ Konversi : 120%

penanganan narapidana resiko tinggi				narapidana yang memenuhi syarat substantif dan administratif untuk diusulkan mendapatkan program Reintegrasi Sosial per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100%	
				$\left(\frac{100\%}{80\%}\right) \times 100\%$ $= 100\%$	

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian kinerja narapidana yang mendapatkan hak integrasi sebesar 40,77%. Capaian tersebut masih jauh dari target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja dan rencana strategis sebesar 80%. Hal ini terjadi karena kondisi pandemi Covid-19 masih berlangsung sehingga proses integrasi belum berjalan dengan semestinya. Hal ini bertujuan untuk menekan penyebaran virus Covid-19 di seluruh Indonesia.

4) Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan

Tabel 3. 27. Rekapitulasi Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan Tahun 2022

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH NARAPIDANA YANG TIDAK MEMILIKI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL	NARAPIDANA YANG MENDAPATKAN PENDIDIKAN
1	Lapas Kelas I Cipinang	0	68
2	Lapas Kelas II A Salemba	0	19

3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	154	81
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	20	22
<b>Total</b>		174	190

Tabel 3. 28. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Narapidana yang Mendapatkan Hak Pendidikan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelayanan pembinaan kepribadian, pelatihan vokasi, pendidikan dan penanganan narapidana resiko tinggi	Persentase narapidana yang mendapatkan hak pendidikan	80%	80%	Jumlah narapidana yang mendapatkan hak pendidikan per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah narapidana yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100%  $\left(\frac{190}{174}\right) \times 100\% = 109,2\%$	Realisasi dibagi target dikali 100%  $\left(\frac{109,2\%}{80\%}\right) \times 100\% = 136,49\%$  Konversi : 120%

Narapidana yang diberikan hak pendidikan bukan saja dari narapidana yang tidak memiliki latar pendidikan formal namun diberikan pula pada narapidana yang memiliki latar belakang pendidikan formal namun ingin melanjutkan pendidikannya. Maka persentase narapidana yang mendapatkan pendidikan adalah 109,2% dan capaian kinerja memperoleh nilai 120%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa target kinerja pada indikator persentase narapidana yang

mendapatkan hak pendidikan telah melampaui target pada perjanjian kinerja dan sasaran strategis.

- 5) Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin

**Tabel 3. 29. Rekapitulasi Narapidana Resiko Tinggi yang Mendapatkan Program Pembinaan Tahun 2022**

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH NARAPIDANA RESIKO TINGGI YANG MENDAPATKAN PROGRAM PEMBINAAN	JUMLAH NARAPIDANA YANG BERUBAH PERILAKUANYA MENJADI SADAR, PATUH DAN DISIPLIN	PERSENTASE
1	Lapas Kelas I Cipinang	7	7	100%
2	Lapas Kelas II A Salemba	5	5	100%
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	0	0	100%
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	3	3	100%
5	LPKA Jakarta	0	0	100%
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	0	0	100%
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	0	0	100%
8	Rutan Kelas I Cipinang	0	0	100%
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

**Tabel 3. 30. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang Berubah Perilakunya Menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelayanan pembinaan kepribadian, pelatihan	Persentase narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya	15%	15%	Jumlah narapidana yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin per tanggal 31 Desember 2022 dibagi	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{100\%}{15\%}\right) \times 100\%$ $= 666,67\%$

vokasi, pendidikan dan penanganan narapidana resiko tinggi	menjadi sadar, patuh dan disiplin			jumlah narapidana resiko tinggi yang mendapatkan program pembinaan per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100% $\left(\frac{15}{15}\right) \times 100\% = 100\%$	Konversi : 120%
--	-----------------------------------	--	--	--	-----------------

Dari tabel di atas diketahui bahwa pemberian pembinaan untuk narapidana resiko tinggi telah berjalan dengan baik dimana seluruh narapidana resiko tinggi telah berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin. Dengan demikian, indikator kinerja persentase narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin telah melebihi dari target pada perjanjian kinerja dan rencana strategis.

- 6) Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi

**Tabel 3. 31. Rekapitulasi Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi Tahun 2022**

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH NARAPIDANA	JUMLAH NARAPIDANA YANG MEMPEROLEH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI BERSERTIFIKASI	PERSENTASE
1	Lapas Kelas I Cipinang	3.600	1.076	29,89%
2	Lapas Kelas II A Salemba	2.004	612	30,54%
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	3.099	849	27,40%
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	493	288	58,42%
<b>Total</b>		<b>9.196</b>	<b>2.825</b>	<b>30,72%</b>

**Tabel 3. 32. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Narapidana yang Memperoleh Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bersertifikasi**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelayanan pembinaan kepribadian, pelatihan vokasi, pendidikan dan penanganan narapidana resiko tinggi	Presentase Narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	28%	28%	Jumlah narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah narapidana per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100%  $\left(\frac{2.825}{9.196}\right) \times 100\% = 30,72\%$	Realisasi dibagi target dikali 100%  $\left(\frac{30,72\%}{28\%}\right) \times 100\% = 109,71\%$

Dari tabel di atas diketahui bahwa Narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi telah mencapai target pada perjanjian kinerja dan rencana strategis yakni capaian kinerja telah mencapai 109,71%.

7) Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif

**Tabel 3. 33. Rekapitulasi Narapidana yang Bekerja dan Produktif Tahun 2022**

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH NARAPIDANA YANG MENDAPAT PROGRAM ASIMILASI	JUMLAH NARAPIDANA YANG BEKERJA DAN PRODUKTIF
1	Lapas Kelas I Cipinang	71	278
2	Lapas Kelas II A Salemba	268	200
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	94	272



4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	26	70
<b>Total</b>		<b>459</b>	<b>820</b>

Tabel 3. 34. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Narapidana yang Bekerja dan Produktif

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelayanan pembinaan kepribadian, pelatihan vokasi, pendidikan dan penanganan narapidana resiko tinggi	Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	67%	67%	Jumlah narapidana yang bekerja dan produktif per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah narapidana yang mendapat program asimilasi per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100%  $\left(\frac{820}{459}\right) \times 100\%$ = 178,65%	Realisasi dibagi target dikali 100%  $\left(\frac{44,03\%}{67\%}\right) \times 100\%$ = 266,64%  Konversi : 120%

Narapidana yang bekerja produktif juga merupakan narapidana yang mengikuti asimilasi. Dengan demikian persentase narapidana yang bekerja produktif dapat mencapai 178,65% sehingga capaian kinerja pada indikator persentase narapidana yang bekerja dan produktif sebesar 120% (melampaui target).

- 8) Jumlah Narapidana yang Mengikuti Pendidikan Tinggi  
Berdasarkan surat Direktur Pembinaan Narapidana dan Latihan Kerja dan Produksi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Nomor PAS.3-UM.01.01-115 tanggal 23 Juli 2021 dijelaskan bahwa penyelenggaraan program

pendidikan Strata 1 (S1) dipusatkan di Lapas Pemuda Kelas II A Tangerang. Dengan demikian indikator kinerja ini menjadi target pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta.

- e. Meningkatnya Pelayanan Pembimbingan Klien Pemasarakatan dan Pemenuhan Hak Pendidikan Klien Anak pada Luar Lembaga di Wilayah Sesuai Standar
  - 1) Persentase Klien Usia Produktif yang Memperoleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga

**Tabel 3. 35. Rekapitulasi Klien Usia Produktif yang Memperoleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga Tahun 2022**

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH KLIEN USIA PRODUKTIF	JUMLAH KLIEN USIA PRODUKTIF YANG MEMPEROLEH ATAU MELANJUTKAN PEKERJAAN DI LUAR LEMBAGA	PERSENTASE
1	Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Timur-Utara	1865	998	53,51%
2	Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Pusat	751	656	87,35%
3	Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Barat	1218	754	61,90%
4	Balai Pemasarakatan Kelas I Jakarta Selatan	1038	882	84,97%
<b>TOTAL</b>		<b>4872</b>	<b>3290</b>	<b>67,53%</b>

**Tabel 3. 36. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Klien Usia Produktif yang Memperoleh atau Melanjutkan Pekerjaan di Luar Lembaga**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelayanan pembimbingan	Presentase klien usia produktif yang memperoleh atau	50%	50%	Jumlah Klien usia produktif yang memperoleh atau	Realisasi dibagi target dikali 100%

klien pemasyarakatan dan pemenuhan hak pendidikan klien anak pada luar lembaga di wilayah sesuai standar	melanjutkan pekerjaan di luar lembaga			melanjutkan pekerjaan di luar lembaga per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah klien usia produktif per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100%	$\left(\frac{67,53\%}{50\%}\right) \times 100\%$ $= 135,06\%$ Konversi : 120%
				$\left(\frac{3290}{4872}\right) \times 100\%$ $= 67,53\%$	

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa target klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga telah melampaui target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja dan rencana strategis.

2) Persentase Menurunnya Anak yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara

Tabel 3. 37. Rekapitulasi Anak yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara Tahun 2022

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH PENDAMPINGAN ANAK	ANAK YANG MENDAPATKAN PUTUSAN PIDANA PENJARA	PERSENTASE
1	Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Timur-Utara	5	1	20,00%
2	Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Pusat	202	17	8,42%
3	Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Barat	210	36	17,14%
4	Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan	148	20	13,51%
<b>TOTAL</b>		<b>565</b>	<b>74</b>	<b>13.10%</b>

Tabel 3. 38. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Menurunnya Anak yang Mendapatkan Putusan Pidana Penjara

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelayanan pembimbingan klien masyarakat dan pemenuhan hak pendidikan klien anak pada luar lembaga di wilayah sesuai standar	Persentase menurunnya anak yang mendapatkan putusan pidana penjara	60%	60%	Jumlah pendampingan Anak (sidang pengadilan Anak) per tanggal 31 Desember 2022 dikurang jumlah Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah pendampingan Anak (sidang pengadilan Anak) per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100%  $\left(\frac{565 - 74}{565}\right) \times 100\%$ = 86,90%	Realisasi dibagi target dikali 100%  $\left(\frac{86,90\%}{60\%}\right) \times 100\%$ = 144,84%  Konversi : 120%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan anak di Lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah berhasil dilaksanakan. Jika dilihat dari persentase klien anak yang mendapatkan pidana penjara sebesar 13,10% yang artinya persentase anak yang berhasil didampingi agar tidak mendapatkan putusan pidana adalah sebesar 86,90%. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator

persentase menurunnya anak yang mendapatkan putusan pidana penjara sebesar 120%.

- 3) Persentase Klien Anak yang Terpenuhi Hak Pendidikannya

Tabel 3. 39. Rekapitulasi Klien Anak yang Terpenuhi Hak Pendidikannya Tahun 2022

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH KLIEN ANAK	JUMLAH KLIEN ANAK YANG MELANJUTKAN PENDIDIKAN	PERSENTASE
1	Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Timur-Utara	10	3	30.00%
2	Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Pusat	13	12	92.31%
3	Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Barat	42	34	80.95%
4	Balai Pemasyarakatan Kelas I Jakarta Selatan	26	20	76.92%
<b>TOTAL</b>		<b>91</b>	<b>69</b>	<b>75.82%</b>

Tabel 3. 40. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Klien Anak yang Terpenuhi Hak Pendidikannya

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelayanan pembimbingan klien pemasyarakatan dan pemenuhan hak pendidikan klien anak pada luar lembaga di wilayah sesuai standar	Presentase klien anak yang terpenuhi hak pendidikannya	30%	30%	Jumlah klien Anak yang melanjutkan pendidikan per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah klien anak per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100%  $\left(\frac{69}{91}\right) \times 100\% = 75,82\%$	Realisasi dibagi target dikali 100%  $\left(\frac{75,82\%}{60\%}\right) \times 100\% = 252,75\%$  Konversi : 120%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemenuhan hak pendidikan klien anak di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah berjalan sesuai dengan ketentuan. Hal ini terlihat dari persentase jumlah anak yang melanjutkan pendidikannya berjumlah 75,82%. Angka tersebut melebihi dari target perjanjian kinerja dan rencana strategis yakni 30%. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator presentase klien anak yang terpenuhi hak pendidikannya mencapai 120%.

- f. Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LPKA dan Pengentasan Anak di Wilayah Sesuai Standar
  - 1) Persentase Anak yang Mengikuti Kegiatan Pendidikan Keterampilan dan Bersertifikat

**Tabel 3. 41. Perhitungan Capaian Kinerja Presentase Anak yang Mengikuti Kegiatan Pendidikan Keterampilan dan Bersertifikat**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pemenuhan hak pendidikan anak di LPKA dan pengentasan anak di wilayah sesuai standar	Presentase anak yang mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan dan bersertifikat	75%	75%	Jumlah Anak yang Terampil per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah Anak yang mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100%  $\left(\frac{26}{26}\right) \times 100\% = 100\%$	Realisasi dibagi target dikali 100%  $75\% \times 100\% = 133,33\%$  Konversi : 120%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberian kegiatan keterampilan dan bersertifikat pada LPKA Jakarta telah berjalan sesuai dengan ketentuan. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini mencapai 133,33% (melebihi 100%).

2) Persentase Anak yang Memperoleh Hak Integrasi

Tabel 3. 42. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Anak yang Memperoleh Hak Integrasi

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pemenuhan hak pendidikan anak di LPKA dan pengentasan anak di wilayah sesuai standar	Persentase anak yang memperoleh hak integrasi	100%	100%	Jumlah Anak yang memperoleh Hak Integrasi per tanggal 31 Desember 2022 dibagi Jumlah Anak yang memenuhi syarat substantif dan administratif untuk diusulkan memperoleh Hak Integrasi per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100%  $\left(\frac{16}{16}\right) \times 100\% = 100\%$	Realisasi dibagi target dikali 100%  $\left(\frac{100\%}{100\%}\right) \times 100\% = 100\%$

Seluruh anak yang diajukan untuk memperoleh hak integrasi telah berhasil memperoleh hak integrasinya. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator kinerja persentase anak yang memperoleh hak integrasi telah sesuai dengan standar yang ditetapkan yakni sebesar 100%.

3) Persentase Anak yang Memperoleh Hak Pengasuhan Sesuai Standar

Tabel 3. 43. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Anak yang Memperoleh Hak Pengasuhan Sesuai Standar

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pemenuhan hak pendidikan anak di LPKA dan pengentasan anak di wilayah sesuai standar	Persentase anak yang memperoleh hak pengasuhan sesuai standar	80%	80%	Jumlah anak yang memperoleh hak pengasuhan per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah Anak per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100%  $\left(\frac{65}{67}\right) \times 100\%$ = 97,01%	Realisasi dibagi target dikali 100%  $\left(\frac{97,01\%}{80\%}\right) \times 100\%$ = 121,27%  Konversi : 120%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa anak yang memperoleh hak pengasuhan telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja dan sasaran strategis dimana capaian kinerja pada indikator tersebut adalah sebesar 120%.

4) Persentase Anak yang Mengikuti Pendidikan Formal dan Non Formal

Tabel 3. 44. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Anak yang Mengikuti Pendidikan Formal dan Non Formal

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pemenuhan hak	Persentase anak yang mengikuti	80%	80%	Jumlah anak yang mengikuti pendidikan	Realisasi dibagi target dikali 100%



pendidikan anak di LPKA dan pengentasan anak di wilayah sesuai standar	pendidikan formal dan non formal			formal dan non formal per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah Anak per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100% $\left(\frac{65}{67}\right) \times 100\% = 97,01\%$	$\left(\frac{97,01\%}{80\%}\right) \times 100\% = 121,07\%$ Konversi : 120%
--	----------------------------------	--	--	---	--

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja dan sasaran strategis dimana capaian kinerja pada indikator tersebut adalah sebesar 120%.

g. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban

1) Persentase Pengaduan yang Diselesaikan

Tabel 3. 45. Rekapitulasi Pengaduan yang Diselesaikan Tahun 2022

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK	JUMLAH PENGADUAN YANG DISELESAIKAN	PERSENTASE
1	Lapas Kelas I Cipinang	12	12	100%
2	Lapas Kelas II A Salemba	13	11	84,62%
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	4	4	100%
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	24	24	100%
5	LPKA Jakarta	0	0	-
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	1	1	100%
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	2	2	100%
8	Rutan Kelas I Cipinang	62	62	100%
<b>Total</b>		118	116	98,31%

Tabel 3. 46. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Pengaduan yang Diselesaikan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Pemasarakatan dibidang keamanan dan ketertiban	Presentase pengaduan yang diselesaikan	80%	80%	Jumlah pengaduan yang diselesaikan per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah pengaduan yang masuk per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100%  $\left(\frac{116}{118}\right) \times 100\%$ $= 98,31\%$	Realisasi dibagi target dikali 100%  $\left(\frac{98,31\%}{80\%}\right) \times 100\%$ $= 122,88\%$ Konversi : 120%

Dari tabel perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pengaduan yang masuk pada UPT maupun Divisi Pemasarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta mampu diselesaikan dengan baik dimana dari target 80%, sedangkan realisasi telah mencapai 98,31%. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator tersebut sudah sesuai dengan standar.

2) Persentase Pencegahan Gangguan Kamtib

Tabel 3. 47. Rekapitulasi Pencegahan Gangguan Kamtib Tahun 2022

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH GANGGUAN KAMTIB	JUMLAH PENGADUAN KAMTIB YANG DISELESAIKAN	PERSENTASE
1	Lapas Kelas I Cipinang	4	4	100%
2	Lapas Kelas II A Salemba	30	30	100%

3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	125	125	100%
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	132	132	100%
5	LPKA Jakarta	7	7	100%
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	56	56	100%
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	31	31	100%
8	Rutan Kelas I Cipinang	358	358	100%
<b>Total</b>		<b>743</b>	<b>743</b>	<b>100%</b>

Tabel 3. 48. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Pencegahan Gangguan Kamtib

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Pemasarakatan dibidang keamanan dan ketertiban	Presentase pencegahan gangguan kamtib	70%	70%	Jumlah gangguan kamtib yang dapat diselesaikan per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah gangguan kamtib per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100% $\left(\frac{743}{743}\right) \times 100\% = 100\%$	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{100\%}{70\%}\right) \times 100\% = 142,86\%$ Konversi : 120%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pencegahan kamtib berjalan sesuai dengan ketentuan, dimana dari target 70%, UPT Pemasarakatan pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta mampu mencegah seluruh gangguan kamtib yang terjadi. Hal ini tentu saja dapat dicapai karena:

- Tersedianya data yang akurat tentang gangguan kamtib sehingga pimpinan dapat mengambil kebijakan yang tepat untuk mencegah terjadi gangguan;
  - Terbentuknya tim penanganan kondisi darurat bencana sehingga dapat dengan sigap dalam mengetahui gangguan kamtib;
  - Meningkatkan pemahaman pentingnya ada mitigasi bencana.
- 3) Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib

**Tabel 3. 49. Rekapitulasi Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib**

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH TAHANAN/NAPI/ANAK PELAKU GANGGUAN KAMTIB	JUMLAH TAHANAN/NAPI/ANAK PELAKU GANGGUAN KAMTIB YANG MENGULANGI PELANGGARANNYA	PERSENTASE
1	Lapas Kelas I Cipinang	6	6	100%
2	Lapas Kelas II A Salemba	50	50	100%
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	142	2	1,41%
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	132	36	27,27%
5	LPKA Jakarta	32	1	3,13%
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	56	0	0,00%
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	51	6	11,76%
8	Rutan Kelas I Cipinang	342	16	4,68%
<b>Total</b>		<b>811</b>	<b>117</b>	<b>14,43%</b>

Tabel 3. 50 Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Pemasyarakatan dibidang keamanan dan ketertiban	Presentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	80%	80%	Jumlah tahanan/napi/anak pelaku gangguan kamtib per tanggal 31 Desember 2022 dikurang jumlah Tahanan/Napi/Anak pelaku gangguan kamtib yang mengulangi pelanggaran per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah Tahanan/Napi/Anak pelaku gangguan kamtib per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100% $\left(\frac{811 - 117}{811}\right) \times 100\%$ = 85,57%	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{85,57\%}{80\%}\right) \times 100\%$ = 106,97%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tahanan/napi/anak yang patuh sebesar 85,57%. Jumlah tersebut telah mencapai target pada perjanjian kinerja dan sasaran strategis yakni sebesar 80%. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini sebesar 106,97%

4) Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas

Tabel 3. 51. Rekapitulasi Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH GANGGUAN KAMTIB	JUMLAH PEMULIHAN KONDISI KEAMANAN KAMTIB SECARA TUNTAS	PERSENTASE
1	Lapas Kelas I Cipinang	0	0	100%
2	Lapas Kelas II A Salemba	35	35	100%
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	125	125	100%
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	192	192	100%
5	LPKA Jakarta	7	7	100%
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	56	56	100%
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	2	2	100%
8	Rutan Kelas I Cipinang	358	358	100%
<b>Total</b>		<b>775</b>	<b>775</b>	<b>100%</b>

Tabel 3. 52. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Pemasarakatan dibidang keamanan dan ketertiban	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%	70%	Jumlah pemulihan kondisi keamanan Kamtib secara tuntas per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah gangguan kamtib per tanggal 31	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{100\%}{70\%}\right) \times 100\%$ = 142,86% Konversi: 120%

				Desember 2022 dikali 100% $\left(\frac{775}{775}\right) \times 100\%$ = 100%	
--	--	--	--	---	--

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemulihan kondisi keamanan pasca kamtib telah dilaksanakan dengan tuntas, dimana dari target 70%, UPT Pemasarakatan pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta mampu menyelesaikan seluruh gangguan kamtib yang terjadi. Hal ini tentu saja dapat dicapai karena:

- Tersedianya data yang akurat tentang gangguan kamtib sehingga pimpinan dapat mengambil kebijakan yang tepat untuk mencegah terjadi gangguan;
- Terbentuknya tim penanganan kondisi darurat bencana sehingga dapat dengan sigap dalam mengetahui gangguan kamtib;
- Meningkatkan pemahaman pentingnya ada mitigasi bencana.

h. Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar

1) Persentase Pengaduan Yang Ditindak Lanjuti Sesuai Standar

Tabel 3. 53. Rekapitulasi Pengaduan yang Diselesaikan Tahun 2022

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK	JUMLAH PENGADUAN YANG DISELESAIKAN	PERSENTASE
1	Lapas Kelas I Cipinang	12	12	100%
2	Lapas Kelas II A Salemba	13	11	84,62%
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	4	4	100%
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	24	24	100%
5	LPKA Jakarta	0	0	-
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	1	1	100%
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	2	2	100%
8	Rutan Kelas I Cipinang	62	62	100%
<b>Total</b>		<b>118</b>	<b>116</b>	<b>98,31%</b>

Tabel 3. 54. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Pengaduan yang Ditindak Lanjuti Sesuai Standar

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelayanan keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar	80%	80%	Jumlah pengaduan yang diselesaikan per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah pengaduan yang masuk per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100% $\left(\frac{116}{118}\right) \times 100\% = 98,31\%$	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{98,31\%}{80\%}\right) \times 100\% = 122,88\%$ Konversi : 120%

Dari tabel perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pengaduan yang masuk pada UPT maupun Divisi Pemasarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum



dan HAM DKI Jakarta mampu diselesaikan dan ditindaklanjuti dengan baik dimana dari target 80%, sedangkan realisasi telah mencapai 98,31%. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator tersebut sudah sesuai dengan standar.

2) Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah

Tabel 3. 55. Rekapitulasi Pencegahan Gangguan Kamtib Tahun 2022

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH GANGGUAN KAMTIB	JUMLAH PENGADUAN KAMTIB YANG DISELESAIKAN	PERSENTASE
1	Lapas Kelas I Cipinang	4	4	100%
2	Lapas Kelas II A Salemba	30	30	100%
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	125	125	100%
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	132	132	100%
5	LPKA Jakarta	7	7	100%
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	56	56	100%
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	31	31	100%
8	Rutan Kelas I Cipinang	358	358	100%
<b>Total</b>		<b>743</b>	<b>743</b>	<b>100%</b>

Tabel 3. 56. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelayanan keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%	70%	Jumlah gangguan kamtib yang dapat diselesaikan per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah gangguan kamtib	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{100\%}{70\%}\right) \times 100\% = 142,86\%$

standar				per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100%	Konversi : 120%
				$\left(\frac{743}{743}\right) \times 100\% = 100\%$	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pencegahan kamtib berjalan sesuai dengan ketentuan, dimana dari target 70%, UPT Pemasarakatan pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta mampu mencegah seluruh gangguan kamtib yang terjadi. Hal ini tentu saja dapat dicapai karena:

- Tersedianya data yang akurat tentang gangguan kamtib sehingga pimpinan dapat mengambil kebijakan yang tepat untuk mencegah terjadi gangguan;
  - Terbentuknya tim penanganan kondisi darurat bencana sehingga dapat dengan sigap dalam mengetahui gangguan kamtib;
  - Meningkatkan pemahaman pentingnya ada mitigasi bencana.
- 3) Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib

Tabel 3. 57. Rekapitulasi Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH TAHANAN/NAPI/ANAK PELAKU GANGGUAN KAMTIB	JUMLAH TAHANAN/NAPI/ANAK PELAKU GANGGUAN KAMTIB YANG MENGULANGI PELANGGARANNYA	PERSENTASE
1	Lapas Kelas I Cipinang	6	6	100%
2	Lapas Kelas II A Salemba	50	50	100%
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	142	2	1,41%
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	132	36	27,27%
5	LPKA Jakarta	32	1	3,13%
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	56	0	0,00%
7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	51	6	11,76%
8	Rutan Kelas I Cipinang	342	16	4,68%
<b>Total</b>		<b>811</b>	<b>117</b>	<b>14,43%</b>

Tabel 3. 58 Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Kepatuhan dan Disiplin Terhadap Tata Tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Pemasyarakatan dibidang keamanan dan ketertiban	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	80%	80%	Jumlah Tahanan/Napi/Anak pelaku gangguan kamtib per tanggal 31 Desember 2022 dikurang jumlah Tahanan/Napi/Anak pelaku gangguan kamtib yang mengulangi pelanggarannya per	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{85,57\%}{80\%}\right) \times 100\% = 106,97\%$

				<p>tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah Tahanan/Napi/Anak pelaku gangguan kamtib per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100%</p> $\left(\frac{811 - 117}{811}\right) \times 100\%$ <p>= 85,57%</p>	
--	--	--	--	---	--

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tahanan/napi/anak yang patuh sebesar 85,57%. Jumlah tersebut telah mencapai target pada perjanjian kinerja dan sasaran strategis yakni sebesar 80%. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator ini sebesar 106,97%.

4) Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas

**Tabel 3. 59. Rekapitulasi Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas**

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH GANGGUAN KAMTIB	JUMLAH PEMULIHAN KONDISI KEAMANAN KAMTIB SECARA TUNTAS	PERSENTASE
1	Lapas Kelas I Cipinang	0	0	100%
2	Lapas Kelas II A Salemba	35	35	100%
3	Lapas Kelas IIA Narkotika Jakarta	125	125	100%
4	Lapas Perempuan Kelas IIA Jakarta	192	192	100%
5	LPKA Jakarta	7	7	100%
6	Rutan Kelas I Jakarta Pusat	56	56	100%

7	Rutan Kelas I Pondok Bambu	2	2	100%
8	Rutan Kelas I Cipinang	358	358	100%
<b>Total</b>		<b>775</b>	<b>775</b>	<b>100%</b>

Tabel 3. 60. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pelayanan keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%	70%	Jumlah pemulihan kondisi keamanan Kamtib secara tuntas per tanggal 31 Desember 2022 dibagi jumlah gangguan kamtib per tanggal 31 Desember 2022 dikali 100% $\left(\frac{775}{775}\right) \times 100\% = 100\%$	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{100\%}{70\%}\right) \times 100\% = 142,86\%$

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemulihan kondisi keamanan pasca kamtib telah dilaksanakan dengan tuntas, dimana dari target 70%, UPT Pemasarakatan pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta mampu menyelesaikan seluruh gangguan kamtib yang terjadi. Hal ini tentu saja dapat dicapai karena:

- Tersedianya data yang akurat tentang gangguan kamtib sehingga pimpinan dapat mengambil

kebijakan yang tepat untuk mencegah terjadi gangguan;

- Terbentuknya tim penanganan kondisi darurat bencana sehingga dapat dengan sigap dalam mengetahui gangguan kamtib;
- Meningkatkan pemahaman pentingnya ada mitigasi bencana.

Tabel 3. 61. Capaian Kinerja Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasarakatan Tahun 2020 s.d. 2022

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Terwujudnya Penyelenggaraan Pelayanan Pemasarakatan yang berkualitas di wilayah	1. Indeks Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	7 Point	9.5 point	135.7%	80 %	92,31%	115,38%	81,00	96,46	119,09%
Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah sesuai Standar	2. Menurunnya Persentase tahanan yang <i>overstaying</i>	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	70 %	76,35%	105,53%	80 %	99,60%	120%
	3. Persentase tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	70 %	16,60%	23,71%	80 %	98,68%	120%
	4. Persentase tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	70%	8,27%	11,81%	80 %	100%	120%
Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Basan Baran di wilayah sesuai Standar	5. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kuantitas (jumlah) dan kualitasnya (nilai)	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	60 %	100%	166.67%	70%	100%	120%

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

	6. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkekuatan hukum tetap	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	40%	97,55%	243,86%	60 %	59,86%	99,77%
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	7. Persentase Narapidana yang Memperoleh Nilai Baik dengan Predikat Memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	60%	99,86%	166,43%	65%	0,25%	0,39%
	8. Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Remisi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	97%	100%	103,09%	98%	100%	102,04%
	9. Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Integrasi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	75%	39,35%	52,47%	80 %	100%	120%
	10. Persentase Narapidana yang mendapatkan Hak Pendidikan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	75%	100%	133,33%	80 %	109,2%	120%
	11. Persentase Narapidana Resiko Tinggi yang berubah	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	13%	98,94%	761,09%	15%	100%	120%



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

	perilakunya menjadi sadar, patuh dan disiplin									
	12. Presentase Narapidana yang memperoleh pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	25%	39,12%	156,82%	28%	30,72%	109,71%
	13. Presentase Narapidana yang bekerja dan produktif	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	62%	100%	161,29%	67%	178,65%	120%
	14. Jumlah Narapidana yang mengikuti Pendidikan tinggi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	-	-	-	30 orang	-	-
Meningkatnya pelayanan pembimbingan klien pemasyarakatan dan pemenuhan hak pendidikan klien anak pada luar lembaga di wilayah sesuai standar	15. Presentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	40%	80,82%	200,7%	50%	67,53%	120%
	16. Presentase menurunnya anak yang mendapatkan putusan pidana penjara	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	50%	31,75%	63,50%	60%	86,90%	120%
	17. Presentase klien anak yang terpenuhi hak	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	25%	40,48%%	161,90%	30%	75,82%	120%

	pendidikannya										
Meningkatnya pemenuhan hak pendidikan anak di LPKA dan pengentasan anak di wilayah sesuai standar	18. Presentase anak yang mengikuti kegiatan pendidikan keterampilan dan bersertifikat	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	70%	89,74%	128,20%	75%	100%	120%	
	19. Presentase anak yang memperoleh hak integrasi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	20. Persentase anak yang memperoleh hak pengasuhan sesuai standar	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	70%	89,74%	128,21%	80%	97,01%	120%	
	21. Presentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	70 %	44,87%	64,10%	80%	97,01%	120%	
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Masyarakatan dibidang keamanan dan ketertiban	22. Presentase pengaduan yang diselesaikan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	75%	100%	133,33%	80%	98,31%	120%	
	23. Presentase pencegahan gangguan kamtib	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	60%	100%	166,67%	70 %	100%	120%	
	24. Presentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/an ak pelaku gangguan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	75%	12,52%	17,7%	80%	85,57%	106,97%	

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

	kamtib									
	25. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	60%	100%	166,67%	70 %	100%	120%
Meningkatnya pelayanan keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar	26. Presentase pengaduan yang ditindak lanjuti sesuai standar	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	75%	100%	133,33%	80%	98,31%	120%
	27. Presentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	60%	100%	166,67%	70 %	100%	120%
	28. Presentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	75%	12,52%	17,7%	80%	85,57%	106,97%
	29. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	60%	100%	166,67%	70 %	100%	120%

Dari data perbandingan capaian kinerja pada Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasarakatan dapat disimpulkan bahwa dari 29 indikator kinerja, terdapat 26 target yang nilai capaiannya telah mencapai target di atas 100% dan 3 indikator yang capaiannya belum mencapai 100%. Adapaun indikator kinerja yang belum mencapai target yang telah ditentukan pada perjanjian kinerja dan sasaran strategi. Sebagai langkah perbaikan yang telah dilakukan oleh Divisi Pemasarakatan Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta adalah:

- a. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkekuatan hukum tetap yakni sebesar 99,77%
  - 1) Konsisten melakukan monitoring dan evaluasi *stock* benda sitaan dan barang rampasan pada UPT Rupbasan;
  - 2) Konsisten Terhadap tujuan menyeimbangkan jumlah basan barang yang keluar dan masuk;
  - 3) Melakukan upaya peningkatan kualitas SDM UPT Rupbasan untuk memperoleh sertifikat sesuai dengan standarisasi DJKN;
  - 4) Melakukan penyeragaman nilai inventarisasi basan baran di UPT Rupbasan.
- b. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian  
Telah dilaksanakan kegiatan Meningkatkan Pelayanan Pemasarakatan Melalui sosialisasi dan Pelatihan Standar Instrumen Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana (SPPN) pada tanggal 08 Maret 2022 di Aula lantai 4 gedung II Kanwil DKI Jumlah
- c. Narapidana yang mengikuti pendidikan tinggi  
Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM masih mengikuti kebijakan yang diberlakukan oleh Dirjen Pemasarakatan terkait penyelenggaraan program pendidikan Strata 1 (S1) masih dipusatkan di Lapas Pemuda Kelas II A Tangerang.

Dalam mencapai target indikator kinerja pada Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasarakatan telah melaksanakan beberapa capaian kegiatan pada tahun 2022 yaitu:

a. Sub Bidang Pembinaan, TI dan Kerjasama

- 1) Terbentuknya SK Tim Panitia Pelaksana kegiatan bersertifikasi melalui pelatihan keterampilan pada Lembaga Pemasarakatan Wilayah DKI Jakarta;
- 2) Terlaksananya koordinasi dengan 11 Instansi Pemerintahan dan swasta dengan UPT Lapas Wilayah DKI Jakarta;
- 3) Rekapitulasi data kegiatan yang bersertifikat pada Lapas, Rutan, LPKA Wilayah DKI Jakarta yakni 121 kegiatan dan jumlah Warga Binaan yang mendapatkan keterampilan bersertifikat yakni 2.546 Orang;
- 4) Terselenggaranya Sosialisai Penyusunan rekomendasi Kebijakan Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bertempat di Aula lantai 4 Kantor Wilayah Kemnukumham DKI Jakarta tanggal 12 Juli 2022 diikuti oleh UPT Lapas, Rutan, Bapas Wilayah DKI Jakarta serta Divisi Pemsarakatan Kanwil Bali dan Lampung melalui aplikasi *Zoom*;
- 5) Terbentuknya SK Tim Pelaksanaan Pengembangan Implementasi Lapas Produktif dan SAE pada UPT Lapas di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta;
- 6) Pembinaan melalui sarana Asimilasi dan Edukasi telah berjalan dengan sangat baik, penambahan variasi jenis pembinaan sarana asimilasi yang ada serta penambahan sarana, prasarana dan kerjasama bukan hanya dengan stakeholder guna meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tetapi juga berkolaborasi dengan BIMGIAT UPT lain yang sudah bisa menjadi *pilot project*;
- 7) Terlaksananya penetapan wali PAS dengan diterbitkannya SK Wali Pemasarakatan di UPT Lapas, LPKA, dan Rutan di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta;

- 8) Terlaksananya kegiatan Meningkatkan Pelayanan Pemasyarakatan Melalui sosialisasi dan Pelatihan Standar Instrumen Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana (SPPN) pada tanggal 08 Maret 2022 di Aula lantai 4 gedung II Kanwil DKI;
  - 9) Meningkatnya kapasitas petugas SPPN.
- b. Sub Bidang Bimbingan dan Pengentasan Anak
- 1) Sebanyak 3.290 Klien usia produktif yang melanjutkan pekerjaan di luar lembaga pada Bapas di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta;
  - 2) Menurunnya jumlah Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara;
  - 3) Meningkatnya jumlah Klien Anak yang melanjutkan pendidikan di Bapas di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta;
  - 4) Terpenuhinya jumlah Anak yang mengikuti kegiatan keterampilan pada LPKA Kelas II Jakarta;
  - 5) Meningkatnya 85% jumlah Anak yang mengikuti kegiatan formal dan non Formal pada LPKA;
  - 6) sebanyak 61 orang Anak yang mendapat Re-Integrasi Sosial;
  - 7) Terlaksananya 46 Sidang tim Pengamat Pemasayarakatan pada Divisi Pemasyarakatan;
  - 8) 100% anak Memperoleh Hak Pengasuhan pada LPKA Kelas IIA Jakarta;
  - 9) Terselenggaranya kegiatan Pokmas pada Masing masing Bapas DKI Jakarta.
- c. Subbidang Pelayanan Tahanan Perawatan Kesehatan, dan Rehabilitasi
- 1) Terselenggaranya sosialisasi pada 12 Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan;

- 2) Peningkatan wawasan dan pengetahuan tim mentor mengenai tugas dan fungsi penyelenggaraan rehabilitasi pemasyarakatan dan format pelaporan;
  - 3) Peningkatan motivasi tim mentor rehabilitasi pemasyarakatan;
  - 4) Terjalinnnya sistem jejaring dan koordinasi yg solid dan terintegrasi antara Kantor Wilayah dan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan;
  - 5) Pembaharuan susunan tim mentor rehabilitasi pemasyarakatan tahun 2022;
  - 6) Capaian rehabilitasi: 50% rehabilitasi sosial dan pasca rehabilitasi, serta 49% untuk rehabilita medis dan 87,5% untuk pasca rehabilitasi.
  - 7) Penyerapan anggaran untuk kegiatan rehabilitasi mengalami peningkatan.
- d. Subbidang Pengelolaan Benda Sitaan, Barang Rampasan Negara dan Keamanan
- 1) Tercapainya target keseimbangan basan dan Baran yang masuk dan keluar;
  - 2) Tercapainya SDM di Rupbasan yang memiliki sertifikat sesuai dengan standarisasi DJKN;
  - 3) Terlaksananya penyeragaman nilai inventarisasi Basan dan Baran di UPT Rupbasan;
  - 4) Terlaksananya pemulihan dari gangguan kamtib kondisi darurat pada UPT Pemasyarakatan;
  - 5) Terbentuknya tim penanganan kondisi darurat bencana;
  - 6) Meningkatkan pemahaman pentingnya ada mitigasi bencana;
  - 7) Meningkatnya upaya pencegahan gangguan kamtib dengan memiliki data yang akurat sehingga pimpinan dapat menentukan kebijakan yang benar;
  - 8) Tercapainya SDM operator SDP yang kompeten;
  - 9) Terbentuknya SK operator SDP fitur keamanan;

- 10) Terlaksananya pengimputan SDP fitur keamanan dengan lengkap dan akurat;
- 11) Seluruh Lapas Rutan telah melaksanakan 100% input data fitur keamanan;
- 12) Tersedianya laporan monitoring dan evaluasi pengimputan data keamanan Fitur keamanan SDP;
- 13) Pelaksanaan Redistribusi Narapidana di Lapas/Rutan yang mengalami Overcrowding di atas 300% dan Assesment Risiko Narapidana sebagai pemenuhan rencana aksi target kinerja Dirjen Pemasyarakatan tahun 2022 dan diharapkan tidak munculnya penyimpangan, Pelarian, kerusuhan, kebakaran, penyelundupan Narkoba serta pelanggaran HAM.

Selain itu, dalam memperoleh target indikator kinerja pada Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasyarakatan terdapat permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

- a. Sub Bidang Pembinaan, TI dan Kerjasama
  - 1) Jumlah wali Pemasayarakatan yang kurang dan berbanding terbalik dengan jumlah WBP;
  - 2) Kurangnya minat WBP dalam mengikuti program pembinaan;
  - 3) Keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh LAPAS;
  - 4) Keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia di LAPAS dalam pelaksanaan kegiatan;
  - 5) Jumlah Peserta yang megikuti pelatihan masih kurang dari target;
  - 6) Masih kurangnya jenis pelatihan keterampilan yang sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan saat kembali ke masyarakat;
- b. Sub Bidang Bimbingan dan Pengentasan Anak
  - 1) Fasilitas prasarana dan tempat kegiatan keterampilan tidak memadai;
  - 2) Adanya pandemi Covid -19 sehingga kegiatan tidak maksimal untuk dilaksanakan;



- 3) Masih ada kendala terkait konsolidasi data usulan PB,CB,CMB dari LPKA melalui Aplikasi SDP, masih sering terjadi gagal konsolidasi sehingga data usulan tidak terkirim ke SDP Kanwil dan Ditjenpas;
  - 4) Putusan pidana Anak relatif singkat (tidak lama) dan selama penahanan,Anak berada diluar LPKA (adanya pandemi Covid-19);
  - 5) Putusan pidana Anak relatif singkat (tidak lama) sehingga Banyak Anak yang lebih memilih pendidikan formal diluar Lapas ketika bebas;
  - 6) Beberapa Sudah berusia 18 Tahun dan sudah di rekomendasikan ke Lapas dewasa;
  - 7) Terdapat Kendala administrasi kelengkapan berkas yang tidak dapat dipenuhi oleh Anak, Contoh (Kartu Keluarga hilang, Ijazah tingkat hilang dll);
  - 8) Kurangnya komitmen Klien Pemasarakatan dalam mengikuti kegiatan pembimbingan kemandirian dan keterampilan yang diselenggarakan oleh Bapas dan POKMAS sehingga Klien tidak mempunyai keterampilan khusus untuk melanjutkan pekerjaan diluar lembaga;
  - 9) Masih terdapat anak dengan putusan pidana penjara ;
  - 10)Belum terpenuhinya persyaratan untuk pendaftaran peserta pendidikan (PKBM)/ berkas persyaratan belum lengkap.
- c. Subbidang Pelayanan Tahanan Perawatan Kesehatan, dan Rehabilitasi
- 1) Sarana dan prasarana yang minim dan kurang memadai;
  - 2) Terhambatnya pembayaran dikarenakan *blocking* anggaran dari pusat;
  - 3) Lamanya proses untuk mendapatkan alat tes urin bagi UPT Pemasarakatan yang tidak memiliki petugas PPK sendiri
  - 4) Kesulitan merealisasikan program sesuai timeline yang ditentukan karena berbenturan dengan kegiatan lain di UPT Pemasarakatan;

- 5) Terkhusus untuk RS Pengayoman Cipinang, cenderung kesulitan untuk mendapatkan peserta karena bukan UPT yang memang bertanggung jawab untuk membina Warga Binaan Pemasyarakatan. Selain itu, peserta rehabilitasi cenderung sulit untuk menyelesaikan program rehabilitasi karena alasan peserta tersebut sudah harus kembali ke UPT asal karena ma-sa pengobatan telah selesai;
  - 6) Proses pelaksanaan layanan penyuluhan Hukum masih bergantung pada OBH (Organisasi Bantuan Hukum);
  - 7) Masih kurangnya pemahaman tahanan mengenai adanya fasilitas layanan bantuan hukum;
- d. Subbidang Pengelolaan Benda Sitaan, Barang Rampasan Negara dan Keamanan

Proses perhitungan indikator kinerja berdasarkan Manual IKU Ditjen Pemasyarakatan belum sesuai dengan kondisi di lapangan sehingga menimbulkan kebingungan pada Unit Pelaksana Teknis Rupbasan di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta.

#### **4. PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN DAN PENEGAKAN HUKUM KEIMIGRASIAN**

- a. Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Keimigrasian di Wilayah
  - 1) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan keimigrasian di wilayah Kantor Imigrasi di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah melakukan survei kepuasan masyarakat terhadap layanan keimigrasian setiap bulan. Pelaksanaan survei ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan keimigrasian. Pelaksanaan survei dilakukan dengan metode dimana

setiap pemohon dapat mengakses QR Code survey secara online yang disediakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Hak Asasi Manusia (Balitbangham) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Berikut beberapa unsur layanan/variabel yang dinilai pada survei kepuasan masyarakat, yaitu:

- a) Ketersediaan informasi pelayanan pada unit layanan ini tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik;
- b) Kesesuaian antara persyaratan pelayanan yang diinformasikan dengan persyaratan yang ditetapkan unit layanan;
- c) Kemudahan dalam melakukan prosedur/alur pelayanan yang ditetapkan unit layanan;
- d) Kesesuaian jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima pemohon dengan yang ditetapkan unit layanan;
- e) Kesesuaian tarif/biaya pelayanan yang dibayarkan dengan yang ditetapkan unit layanan;
- f) Kemudahan/kenyamanan penggunaan sarana/prasarana pendukung pelayanan/sistem pelayanan online yang disediakan unit layanan;
- g) Kecepatan petugas dalam merespon keperluan pemohon;
- h) Kemudahan dalam mengakses layanan konsultasi dan pengaduan yang disediakan unit layanan;

Survei kepuasan masyarakat terhadap layanan keimigrasian menggunakan 4 skala penilaian, yaitu:

<b>A (3,5324 – 4)</b>	<b>: Sangat baik</b>
<b>B (3,0644 – 3,532)</b>	<b>: Baik</b>
<b>C (2,60 – 3,064)</b>	<b>: Kurang baik</b>
<b>D (1 – 2,59999)</b>	<b>: Tidak baik</b>

Berikut rekapitulasi indeks kepuasan layanan Keimigrasian dari bulan Januari sampai dengan Desember 2022 yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi dalam surat Nomor IMI.1-PW.01.02-001 tentang Penyampaian Hasil Pengukuran Indeks Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022 :

Tabel 3. 62. Indeks Kepuasan Layanan Keimigrasian Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH RESPONDEN	REALISASI
1	Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno Hatta	875	3,94
2	Kantor Imigrasi Kelas I Khusus non TPI Jakarta Selatan	2016	3,88
3	Kantor Imigrasi Kelas I non TPI Jakarta Barat	1232	3,89
4	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jakarta Timur	503	3,94
5	Kantor Imigrasi Kelas I non TPI Jakarta Pusat	694	3,85
6	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jakarta Utara	628	3,90
7	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Tanjung Priok	707	4,00
8	Rumah Detensi Imigrasi Jakarta	358	3,90
<b>Rata-rata</b>		<b>7013</b>	<b>3,90</b>

Indeks Kepuasan Masyarakat  
terhadap Layanan Keimigrasian

**3,90**

Tabel 3. 63. Perhitungan Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas	Indeks kepuasan masyarakat	3,2	3,9	Realisasi dibagi target dikali 100%

dan fungsi keimigrasian di wilayah	terhadap layanan keimigrasian di wilayah				$\left(\frac{3,9}{3,2}\right) \times 100\%$ $= 121,87\%$ <p>Konversi : 120%</p>
------------------------------------	--	--	--	--	---

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa indikator kinerja indeks masyarakat terhadap layanan keimigrasian di wilayah pada lingkungan Kantor Wilayah mendapatkan nilai 3,9 dimana nilai tersebut telah melebihi target tahun 2022 yakni sebesar 3,2. Dengan demikian, maka capaian kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan keimigrasian di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta adalah 120%.

2) Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah

Survei indeks pengamanan Keimigrasian adalah kegiatan untuk mengukur kinerja internal organisasi dalam hal menjaga keamanan negara dengan upaya upaya deteksi dini maupun pencegahan terhadap ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan terlaksananya fungsi-fungsi keimigrasian lainnya, yakni pelayanan, penegakan hukum dan fasilitator pembangunan kesejahteraan masyarakat berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2017 tentang cara Pengawasan Keimigrasian dan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2016 tentang Intelijen Keimigrasian. Direktorat Jenderal Imigrasi membuat survei tersebut dalam rangka mengukur capaian perjanjian kinerja Direktorat Jenderal Imigrasi , Divisi Keimigrasian, dan satuan kerja Imigrasi yang melibatkan pejabat dan pegawai di Divisi Keimigrasian,

satuan kerja Imigrasi dan pihak eksternal yang tergabung dalam Tim Pengawasan Orang Asing (TIMPORA). Berikut beberapa unsur layanan/variabel yang dinilai pada survei indeks pengamanan Keimigrasian:

- a) Intelijen;
- b) Penyidikan;
- c) Tindakan Administratif Keimigrasian (TAK);
- d) Pengawasan;
- e) Pengaduan;
- f) Pencegahan Pelanggaran Keimigrasian.

Adapun yang menjadi responden pada survei tersebut adalah dilakukan oleh:

- a) Kepala Divisi Keimigrasian;
- b) Kepala Kantor Imigrasi/Rumah Detensi Imigrasi;
- c) Pejabat Struktural/Fungsional;
- d) Pelaksana;
- e) Pihak Eksternal.

Berikut rekapitulasi indeks pengamanan Keimigrasian dari bulan Januari sampai dengan Desember 2022:

**Tabel 3. 64. Indeks Pengamanan Keimigrasian Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022**

NO	SATUAN KERJA	JUMLAH RESPONDEN	REALISASI
1	Divisi Keimigrasian Kanwil DKI Jakarta	29	3,85
2	Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Soekarno Hatta	59	3,63
3	Kantor Imigrasi Kelas I Khusus non TPI Jakarta Selatan	13	3,82
4	Kantor Imigrasi Kelas I non TPI Jakarta Barat	16	3,70
5	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jakarta Timur	10	3,57
6	Kantor Imigrasi Kelas I non TPI Jakarta Pusat	4	4,00
7	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jakarta Utara	15	3,47

8	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Tanjung Priok	26	3,87
9	Rumah Detensi Imigrasi Jakarta	56	3,65
<b>Rata-Rata</b>		<b>228</b>	<b>3,7</b>



Tabel 3. 65. Perhitungan Kinerja Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di wilayah	Indeks pengamanan keimigrasian di wilayah	3,12	3,12	3,7	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{3,7}{3,12}\right) \times 100\%$ = 118,59%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa indikator kinerja indeks pengamanan keimigrasian di wilayah pada lingkungan Kantor Wilayah mendapatkan nilai 3,7 dimana nilai tersebut telah melebihi target tahun 2022 yakni sebesar 3,12. Dengan demikian, maka capaian kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan keimigrasian di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta adalah 118,59%.

Tabel 3. 66. Capaian Kinerja Program Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian Tahun 2020 s.d. 2022

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di wilayah	1. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan keimigrasian di wilayah	7,3	8,3	133%	3,11	3,81	122,55%	3,2	3,9	120%
	2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan keimigrasian di wilayah	-	-	-	3,11	3,81	122,55%	3,12	3,7	118,59%



Dari hasil capaian yang telah dijelaskan di atas, diketahui bahwa 2 (dua) indikator kinerja utama pada Program Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah dicapai dengan hasil melebihi dari target yang telah ditetapkan. Adapun kegiatan yang telah dilakukan jajaran Imigrasi pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta untuk mencapai hasil yang optimal adalah:

- 1) Kegiatan Pengawasan Keimigrasian
  - a) Terselenggaranya kegiatan rapat koordinasi TIMPORA;
  - b) Terselenggaranya Operasi TIMPORA di wilayah DKI Jakarta;
  - c) Terselenggaranya kegiatan pengawasan orang asing secara mandiri di wilayah DKI Jakarta;
  - d) Terselenggaranya kegiatan operasi gabungan dengan Instansi terkait;
  - e) Terselenggaranya kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap satuan kerja Imigrasi di Wilayah DKI Jakarta;
  - f) Terselenggaranya kegiatan pengawasan dan pendataan orang asing;
  - g) Terselenggaranya kegiatan laporan harian intelijen;
  - h) Terselenggaranya kegiatan pembinaan pada pegawai;
  - i) Terselenggaranya kegiatan sosialisasi agen intelijen tingkat RT/RW;

- j) Terselenggaranya kegiatan pendampingan pemindahan deteni;
- 2) Kegiatan Pelayanan Keimigrasian
  - a) Terselenggaranya kegiatan monitoring dan evaluasi pada Bidang Perizinan dan Informasi Kemigrasian;
  - b) Terselenggaranya kegiatan monitoring dan evaluasi terkait penyederhanaan birokrasi pelayanan permohonan izin tinggal terkait investasi asing;
  - c) Terselenggaranya kegiatan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan Mpaspor;
  - d) Terselenggaranya kegiatan monitoring dan evaluasi terkait tanda tangan pada paspor;
  - e) Terselenggaranya kegiatan monitoring dan evaluasi terkait penambahan masa berlaku paspor menjadi 10 tahun;
  - f) Terselenggaranya kegiatan monitoring dan evaluasi terkait pelayanan eazy paspor;
  - g) Terselenggaranya kegiatan pelaksanaan embarkasi haji tahun 1443H/2022M;
  - h) Terselenggaranya kegiatan pendampingan pengecekan lapangan permohonan Surat Keterangan Keimigrasian (SKIM);
  - i) Terselenggaranya kegiatan pendampingan pemusnahan arsip.

Selain itu, dalam memperoleh target indikator kinerja pada Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian terdapat permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

- 1) Sistem jaringan yang terkadang terjadi kesalahan (*error system*);

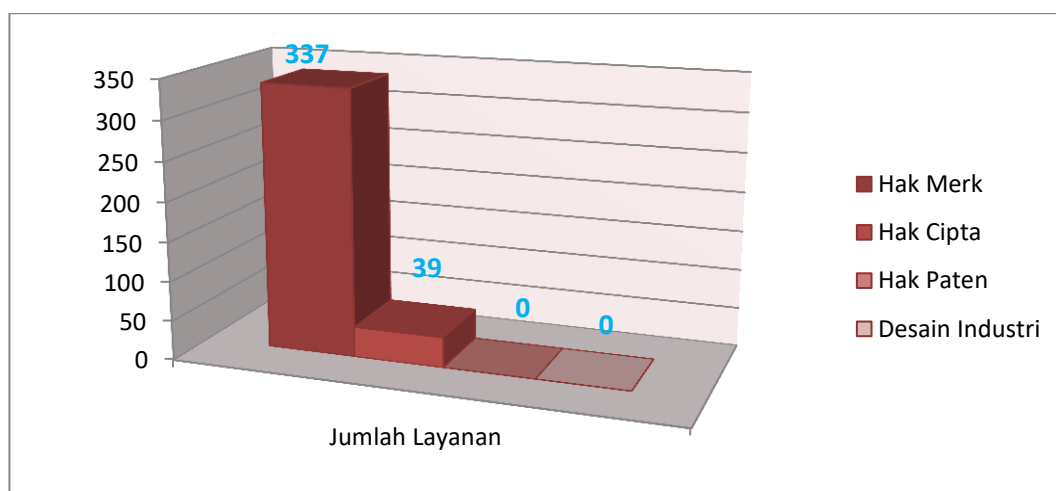
- 2) Masyarakat masih banyak yang belum paham dalam penggunaan Teknologi dan Informasi;
- 3) Sarana dan prasarana yang kurang lengkap untuk kebutuhan pengawasan orang asing;
- 4) Sarana dan prasarana yang kurang lengkap untuk kebutuhan kegiatan Sub Bidang Penindakan;

## 5. PROGRAM PEMBINAAN/PENYELENGGARAAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

a. Terselenggaranya Pelayanan Kekayaan Intelektual Yang Berkualitas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM

- 1) Jumlah Pemohonan KI yang Difasilitasi Kantor Wilayah

Grafik 3. 1. Permohonan Kekayaan Intelektual di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta



Tabel 3. 67. Perhitungan Capaian Kinerja Jumlah Pemohonan KI yang Difasilitasi Kantor Wilayah

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Terselenggaranya Pelayanan Kekayaan	Jumlah Pemohonan KI	122 Permohonan	376 Permohonan	Realisasi dibagi target dikali 100%

Intelektual Yang Berkualitas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM	yang Difasilitasi Kantor Wilayah				$\left(\frac{376}{122}\right) \times 100\%$ $= 308,2\%$ <p>Konversi :120%</p>
--	----------------------------------	--	--	--	---

Capaian kinerja pada indikator pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta melebihi target yang telah ditentukan. Hal ini berhasil dicapai karena pada tahun 2022 terdapat Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dimana UMKM yang ingin melakukan pendaftaran merk mendapat bantuan pembayaran gratis dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Hal ini tentu saja meningkatkan minat para pemilik UMKM untuk mendaftarkan kekayaannya intelektualnya.

2) Jumlah Pelaksanaan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah

Pada tahun 2022 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah melaksanakan kegiatan promosi dan diseminasi Kekayaan Intelektual sebanyak 10 kegiatan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 3. 68. Kegiatan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM**

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA	ASAL PESERTA
1	Promosi dan Diseminasi Hak Cipta bagi UMKM"	4 Januari 2022	Pasar Seni Jaya Ancol	20 Orang	UMKM
2	Promosi dan Diseminasi	30 Maret 2022	Hotel Bidakara	80 Orang	- Dinas Pariwisata

	Hak Cipta				<p>DKI Jakarta;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dinas Pendidikan DKI Jakarta;</li> <li>- Dinas PPKUKM;</li> <li>- Dinas Kebudayaan DKI Jakarta;</li> <li>- Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual;</li> <li>- Lembaga Kebudayaan Betawi;</li> <li>- Universitas di Jakarta;</li> <li>- Pasar Seni Ancol;</li> <li>- JFU Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta; dan</li> <li>- Persatuan Masyarakat Jakarta Moh. Husni Thamrin.</li> </ul>
3	Sosialisasi dan Pendaftaran Merek Pada UMKM “ <i>Creative Intellectual Property Bootcamp</i> at Pulau Bidadari Kepulauan Seribu”	30-31 Mei 2022	Pulau Bidadari Kepulauan Seribu	60 Orang	UMKM Dinas Pariwisata
4	Edukasi atau Himbauan tentang Pencegahan Pelanggaran KI	23 Juni 2022	Hotel Royal Kuningan	60 Orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual;</li> <li>- Kepala Dinas PPKUKM;</li> <li>- Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;</li> <li>- Penyidik Polres DKI</li> </ul>

					<p>Jakarta;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fakultas Hukum Universitas di Jakarta;</li> <li>- Korwas PPNS Polda Metro Jaya Jakarta Raya; dan</li> <li>- Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta.</li> </ul>
5	Sosialisasi dan Pendaftaran Merek Jakarta dengan tema "Jakarta <i>Intellectual Property Management Clinic</i> Bagi Pelaku Ekraf & Jakpreneur Binaan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta"	04-05 Juli 2022	Ruang Mandala, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	60 Orang	UMKM
6	Diseminasi Kekayaan Intelektual Komunal	12 Juli 2022	Hotel Royal Kuningan	80 Orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual;</li> <li>- Dinas Kebudayaan DKI Jakarta;</li> <li>- Lembaga Kebudayaan Betawi;</li> <li>- Mohammad Husni Thamrin;</li> <li>- Pengelola Pusat Kesenian TIM,;</li> <li>- Fakultas Hukum Universitas di DKI Jakarta;</li> <li>- Pengelola Pasar</li> </ul>

## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022

### Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

					Seni Ancol; dan – Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta.
7	Sosialisasi dan Pendaftaran Merek Jakarta Pada UMKM “ <i>Intellectual Property Management Clinic Batch 3</i> ”	29-29 Juli 2022	Hotel Morrissey Jakarta Pusat	60 Orang	UMKM
8	Promosi Dan Diseminasi Hak Cipta	9 Agustus 2022	Hotel Royal Kuningan	80 Orang	– Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual; – Pengelola Taman Ismail Marzuki; – Pengelola Pasar Seni Jaya Ancol; – Universitas di Jakarta; dan – Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta.
9	Sosialisasi dan Pendaftaran Merek “ <i>Intellectual Property Management Clinic Batch 4</i> ”	1-2 September 2022	Hotel Wyndham Casablanca	35 Orang	UMKM Binaan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
10	Guru Kekayaan Intelektual Mengajar	28 September 2022	Hotel Royal Kuningan	180 Orang	Siswa/siswi SD dan SMP di DKI Jakarta dan 1 (satu) SMP Kepulauan Seribu

Tabel 3. 69. Perhitungan Capaian Kinerja Jumlah Pelaksanaan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Terselenggaranya Pelayanan Kekayaan Intelektual Yang Berkualitas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM	Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh kantor wilayah	1 Lokus	10 Lokus	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{10}{1}\right) \times 100\% = 1000\%$ Konversi : 120%

Capaian kinerja pada indikator kinerja Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah melebihi dari target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Salah satu hal yang mendukung sehingga tercapainya hasil yang melampaui target adalah kegiatan *Intellectual Property Management Clinic* mendapat bantuan dana dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual yakni sebanyak 2 kegiatan. Selain itu kegiatan *Go to Campus* tidak menggunakan anggaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta melainkan menggunakan anggaran dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

- b. Terselenggaranya Penegakan Hukum di Bidang Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang Handal
  - 1) Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual

**“Pengaduan terkait Kekayaan Intelektual pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta berjumlah 1 aduan mengenai desain industri dan dapat terselesaikan”**



Pengaduan yang diajukan oleh masyarakat tersebut terkait dengan kemiripan dengan desain sebuah veleg motor. Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah memberikan arahan kepada pemohon tentang langkah-langkah yang harus dilakukan, namun pemohon belum menindaklanjuti kembali terkait pengaduan tersebut. Dengan demikian, pengaduan masyarakat tersebut dianggap telah selesai.

**Tabel 3. 70. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Terselenggaranya penegakan hukum di bidang Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang handal	Persentase penanganan aduan pelanggaran Kekayaan Intelektual	100%	Jumlah aduan yang dapat ditangani dibagi jumlah aduan dikali 100% $\left(\frac{1}{1}\right) \times 100\% = 100\%$	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{100\%}{100\%}\right) \times 100\% = 100\%$

2) Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah

Kegiatan pencegahan pelanggaran Kekayaan Intelektual yang telah dilakukan oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta ada sebanyak 18 kegiatan. Adapun kegiatan tersebut berupa kegiatan pengawasan, pencegahan dan edukasi kepada pengelola, tenant, pengunjung pusat perbelanjaan. Adapun hasil kegiatan tersebut adalah pemberian sertifikat dari Kantor Wilayah

Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta kepada Pusat Perbelanjaan/Mall yang telah memenuhi persyaratan bebas dari barang-barang palsu atau bajakan. Berikut kegiatan pencegahan pelanggaran Kekayaan Intelektual yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022:

**Tabel 3. 71. Daftar Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual**

<b>NO.</b>	<b>LOKASI</b>	<b>TANGGAL</b>
1	Mall City Plaza Jatinegara	Maret 2022
2	Mall City Plaza Klender	Maret 2022
3	Cipinang Indah Mall Jakarta Timur	25-Apr-22
4	Pusat Grosir Cililitan (PGC) Jakarta Timur	26-Apr-22
5	Mall of Indonesia (MOI)	20 Mei 2022
6	Mall Kelapa Gading (MKG)	19 Mei 2022
7	Mall Kota Kasablanka	13 Juni 2022
8	Mall Kuningan City	14 Juni 2022
9	Mall Gandaria City	03 Agustus 2022
10	Mall Pondok Indah	03 Agustus 2022
11	Mall Taman Anggrek	16 Agustus 2022
12	Mall Central Park	16 Agustus 2022
13	Mall Kalibata City Square	11 Oktober 2022
14	Mall Bassura City	22 Oktober 2022
15	Mall Slipi Jaya	25 November 2022
16	Mall Atrium Senen Jakarta Timur	02 Desember 2022
17	ITC Kuningan	08 Desember 2022
18	Mal Ambassador	09 Desember 2022

Tabel 3. 72. Perhitungan Capaian Kinerja Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Terselenggaranya penegakan hukum di bidang Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang handal	Jumlah pelaksanaan kegiatan pencegahan pelanggaran Kekayaan Intelektual yang dilakukan oleh Kantor Wilayah	2 Lokus	2 Lokus	18 Lokus	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{18}{2}\right) \times 100\% = 900\%$ Konversi : 120%

3) Kegiatan pemantauan produk Kekayaan Intelektual di Wilayah

Jumlah kegiatan pemantauan produk Kekayaan Intelektual di Wilayah yang dilakukan oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta sebanyak 2 kegiatan. Kegiatan tersebut dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan. Adapun kegiatan tersebut terdiri dari:

- a) Pemantauan produk Kekayaan Intelektual Indikasi Geografis. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pemantauan terhadap salah satu produk yang didaftarkan sebagai hasil Indikasi Geografis Wilayah DKI Jakarta, yaitu Duku Condet. Pemantauan dilakukan terkait dengan produksi buah dan uji laboratorium oleh Kelompok Tani Cagar Buah Condet dan Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Povinsi DKI Jakarta;

- b) Pemantauan pada produk Kekayaan Intelektual yang masuk ke dalam usulan pendaftaran Indikasi Geografis Wilayah DKI Jakarta, yaitu Telur Asin Rorotan. Namun kesimpulan pada produk Kekayaan Intelektual Telur Asin Rorotan tidak dapat di daftarkan karena ada beberapa faktor, salah satunya dalam pembuatannya tidak masuk ke dalam spesifikasi Indikasi Geografis.

Tabel 3. 73. Perhitungan Capaian Kinerja Kegiatan pemantauan produk Kekayaan Intelektual di Wilayah

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Terselenggaranya penegakan hukum di bidang Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang handal	Kegiatan pemantauan produk Kekayaan Intelektual di Wilayah	1 Laporan	1 Laporan	2 Laporan	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{2}{1}\right) \times 100\% = 200\%$ Konversi : 120%

Tabel 3. 74. Perbandingan Capaian Kinerja Program Pembinaan/Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual dari Tahun 2020 s.d. 2022

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Terselenggaranya pelayanan kekayaan intelektual yang berkualitas di kantor wilayah kementerian hukum dan HAM	1. Jumlah permohonan KI yang difasilitasi kantor wilayah	100 Pemohon	119 Pemohon	119%	121 Layanan	198 Layanan	163,64%	122 Pemohon	376 Pemohon	120%
	2. Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh kantor wilayah	30 Stakehoder	30 Stakeholder	100%	1 Lokus	7 Lokus	700%	1 Lokus	10 Lokus	120%
Terselenggaranya penegakan hukum di bidang Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan	1. Persentase penanganan aduan pelanggaran Kekayaan Intelektual	-	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

HAM handal yang	2. Jumlah pelaksanaan kegiatan pencegahan pelanggaran Kekayaan Intelektual yang dilakukan oleh Kantor Wilayah	3 Lokus	4 Lokus	133%	1 Kegiatan	10 Kegiatan	1000%	2 Lokus	18 Lokus	120%
	3. Kegiatan pemantauan produk Kekayaan Intelektual di Wilayah	-	-	-	1 Laporan	1 Laporan	100%	1 Laporan	2 Laporan	120%

Dari tabel di atas diketahui bahwa Program Kekayaan Intelektual Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah mampu menyelesaikan target indikator kinerja yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja dan sasaran strategis dengan hasil yang optimal. Hal ini dapat terwujud karena Program Kekayaan Intelektual Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta aktif membangun kerjasama dengan stakeholder terkait serta melakukan kegiatan sosialisasi/diseminasi terkait Kekayaan Intelektual. Hal ini tentu saja mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mendaftarkan Kekayaan Intelektual.

Dalam mencapai target indikator kinerja pada Program Pembinaan/ Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual telah melaksanakan beberapa capaian kegiatan pada tahun 2022 yaitu:

- a. Terlaksananya 10 kegiatan diseminasi/promosi terkait Kekayaan Intelektual;
- b. Telah dilaksanakan 20 kegiatan bimbingan teknis terkait Pendaftaran Merek Pada UMKM dengan Dinas PPKUKM.

Selain itu, dalam memperoleh target indikator kinerja pada Program Pembinaan/ Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual terdapat permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

- a. Kurangnya data-data pendukung pendaftaran Indikasi Geografis Duku Condet antara lain, seperti hasil Laboratorium, Duku atau buah pembanding, sehingga data-data Indikasi Geografis baru hanya sebatas dilakukan pendaftaran atau pencatatan. Selanjutnya data-data tersebut akan dilengkapi pada tahun 2023;
- b. Masih kurangnya data-data permohonan pendaftaran merek UMKM, sehingga permohonan tersebut menjadi terhambat.

- c. Masih banyaknya Pengelola Pusat Perbelanjaan yang menjual barang-barang palsu atau bajakan sehingga di tahun 2023 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta akan berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Instansi Terkait dan Kepolisian (KORWAS) untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada pengelola dan tenant.

## **6. PROGRAM FASILITASI PEMBENTUKAN HUKUM**

- a. Terfasilitasi Rancangan Produk Hukum di Daerah
- 1) Persentase Rancangan Perda yang Difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham
- Jumlah Rancangan Perda yang disusun dan jumlah rancangan Perda yang difasilitasi oleh Kantor Wilayah ada Raperda, yaitu:
- Raperda tentang Penyelenggaraan Sistem pangan;
  - Raperda tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik;
  - Raperda tentang Rencana Umum Energi Daerah; dan
  - Raperda tentang Kawasan Tanpa Rokok.

Adapun target yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Perundang-undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia adalah sebanyak 4 (empat) rancangan Perda dalam setahun.

**Tabel 3. 75. Perhitungan Capaian Kinerja Persentase Rancangan Perda yang Difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham**

<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET PK</b>	<b>TARGET RENSTRA</b>	<b>REALISASI</b>	<b>PERSENTASE CAPAIAN KINERJA</b>
Terfasilitasi rancangan	Persentase rancangan perda yang difasilitasi	80%	80%	Jumlah rancangan perda yang telah	Realisasi dibagi



produk hukum di daerah	oleh Kantor Wilayah Kemenkumham			dilakukan harmonisasi PUU dibagi jumlah rancangan perda Kantor Wilayah dikali 100% $\left(\frac{4}{4}\right) \times 100\% = 100\%$	target dikali 100% $\left(\frac{100\%}{80\%}\right) \times 100\% = 125\%$ Koncersi : 120%
------------------------	---------------------------------	--	--	---	---

b. Terselenggaranya Pembinaan Perancang Peraturan Perundang-Undangan

1) Jumlah Perancang Peraturan Perundang-Undangan di Daerah yang Mendapatkan Pembinaan

Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan perancang peraturan perundang-undangan di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta sebanyak 6 perancang peraturan perundang-undangan yang terdiri dari 2 orang Perancang Madya dan 4 orang Perancang muda.

Tabel 3. 76. Perhitungan Capaian Kinerja Jumlah Perancang Peraturan Perundang-Undangan di Daerah yang Mendapatkan Pembinaan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Terselenggaranya pembinaan perancang peraturan perundang-undangan	Jumlah perancang peraturan perundang-undangan di daerah yang mendapatkan pembinaan	6 Orang	6 Orang	6 Orang	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{6}{6}\right) \times 100\% = 100\%$

Tabel 3. 77. Perbandingan Capaian Kinerja Program Fasilitas Pembentukan Hukum

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Terfasilitasi rancangan produk hukum di daerah	Persentase rancangan perda yang difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham	4 Raperda	2 Raperda	50%	80%	75%	93.75%	80%	100%	120%
Terselenggaranya pembinaan perancang peraturan perundang-undangan	Jumlah perancang peraturan perundang-undangan di daerah yang mendapatkan pembinaan	5 Orang	5 Orang	100%	6 Orang	6 Orang	100%	6 Orang	6 Orang	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Program Fasilitasi Pembentukan Hukum Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah pada indikator persentase rancangan perda yang difasilitasi oleh Kantor Wilayah Kemenkumham mengalami perbaikan dari tahun 2020 sampai dengan 2022 dimana pada tahun 2022 telah mampu melampaui target yang ditentukan.

Dalam mencapai target indikator kinerja pada Program Fasilitasi Pembentukan Hukum Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah melaksanakan beberapa capaian kegiatan pada tahun 2022 yaitu:

- a. Melakukan harmonisasi terhadap 4 Perancangan Peraturan Daerah yakni:
  - 1) Raperda tentang Penyelenggaraan Sistem Pangan;
  - 2) Raperda tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik;
  - 3) Raperda tentang Rencana Umum Energi Daerah;
  - 4) Raperda tentang Kawasan Tanpa Rokok.
- b. Melakukan Pemetaan terhadap 26 Rancangan Peraturan Daerah sesuai Surat Keputusan Propemperda tahun 2022;
- c. Melakukan Kajian Perda Nomor 11 Tahun 1992 tentang Penataan dan Pengelolaan Kepulauan Seribu Kotamadya Jakarta Utara;
- d. Melakukan kegiatan penilaian angka kredit bagi perancang peraturan perundang-undangan dengan memberikan sosialisasi terhadap perancang terkait penilaian angka kredit secara elektronik dan butir-butir kegiatan perancang peraturan perundang-undangan;
- e. Melakukan kegiatan forum pendalaman materi untuk menambah dan meningkatkan kemampuan kompetensi

perancang peraturan perundang- undangan ,adapun materi yang disampaikan adalah:

- 1) Dinamika Perubahan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan dengan narasumber DR.Aulia Khasanofa S.H., M.H dari Universitas Pancasila, dan Menelaah Urgensi Rancangan Undang-Undang Hukum Acara Perdata dengan narasumber Dr Afdhal Mahatta, Tenaga Ahli Komisi III DPR RI;
- 2) Metode Omnibuslaw dalam perspektif ius constituendum dengan narasumber DR.Ahmad Redi S.H.,M.H dari Universitas Tarumanagara Jakarta dan Aspek Hukum Rumah Susun oleh DR M Ilham Hermawan, S.H.,M.H dari Universitas Pancasila.

Selain itu, dalam memperoleh target indikator kinerja pada Program Fasilitasi Pembentukan Hukum Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta terdapat permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

- a. Kekurangan Tenaga Perancang Peraturan PerUU untuk JFT Ahli Pertama;
- b. Belum tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan rapat harmonisasi raperda;

## **7. PROGRAM PEMAJUAN HAK ASASI MANUSIA**

- a. Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM
  - 1) Jumlah Pemerintah Daerah yang Melaksanakan Program Aksi HAM  
Dalam mendorong implementasi Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia (RANHAM), telah disusun aksi HAM Provinsi dan Kabupaten/ Kota yang harus dilaporkan

setiap Triwulan oleh Pemerintah Daerah kepada Kantor Sekretariat Presiden (KSP) melalui aplikasi <https://serambi.ksp.go.id> yang akunnya dipegang BAPPEDA masing-masing. Untuk memaksimalkan pelaporan Aksi HAM, maka diperlukan kegiatan pemantauan Pelaksanaan pelaporan Aksi HAM secara triwulan di tahun 2022 dengan maksud menguatkan mekanisme dan koordinasi di antara lembaga/ institusi pelaksana RANHAM agar pelaporan Aksi HAM dapat dilaksanakan dengan maksimal sesuai petunjuk teknis. Koordinasi dalam rangka pemantauan pelaksanaan pelaporan Aksi HAM dilaksanakan di beberapa instansi Pemerintah Kabupaten/ Kota. Berikut instansi pemerintah yang konsisten dalam melaksanakan program HAM:

- a) Dinas Pendidikan;
- b) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
- c) Dinas Kesehatan;
- d) Dinas Sosial;
- e) Dinas PPAPP;
- f) Dinas Ketenagakerjaan;
- g) Dinas Kebudayaan; dan
- h) Kantor Wilayah Kementerian Agama.

Dengan demikian, maka perhitungan hasil capaian kinerja pelaksanaan program aksi HAM pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta tahun 2022:

**Tabel 3. 78. Perhitungan Capaian Kinerja Jumlah Pemerintah Daerah yang Melaksanakan Program Aksi HAM**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM	Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM	3 Instansi Pemerintah	3 Instansi Pemerintah	8 Instansi Pemerintah	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{8}{3}\right) \times 100\% = 266,67\%$ Konversi : 120%

2) Jumlah Kab/Kota peduli HAM

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan kriteria penilaian Kabupaten/ Kota Peduli Hak Asasi Manusia guna mewujudkan kewajiban dan tanggung jawab pemerintah dalam penghormatan, perlindungan, pemenuhan, penegakan, dan pemajuan hak asasi manusia, maka Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta melaksanakan rapat Koordinasi di 5 (lima) wilayah Kota dan 1 (satu) Kabupaten Kepulauan Seribu pada Provinsi DKI Jakarta. Hal tersebut dilaksanakan untuk melakukan pendampingan dalam pelaksanaan input data dukung penilaian Kabupaten/Kota Peduli HAM.

Untuk memantapkan implementasi RANHAM dan Aksi HAM Kementerian Hukum dan HAM telah menerbitkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 34 Tahun 2016 tentang Kriteria Daerah Kabupaten/Kota Peduli HAM untuk melaksanakan Aksi HAM daerah dengan beberapa kriteria yaitu:

- a) Hak Atas Kesehatan,
- b) Hak Atas Pendidikan,
- c) Hak Perempuan dan Anak,
- d) Hak Atas Kependudukan,
- e) Hak Atas Pekerjaan
- f) Hak Atas Perumahan Yang Layak, dan
- g) Hak Atas Lingkungan Yang Berkelanjutan.

Kriteria Kabupaten/Kota Peduli HAM mempunyai payung hukum untuk penilaian kabupaten/kota peduli HAM pada tahun 2022 dan payung hukum tersebut untuk menjangkau dan mengumpulkan data yang berasal dari SKPD (satuan kerja perangkat daerah) khususnya implementasi penghormatan, pemenuhan, perlindungan, penegakan, dan pemajuan HAM yang terkait 7 hak tersebut yang harus dipenuhi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-02.HA.02.01.01 Tahun 2022 tentang Penetapan Kabupaten/Kota Peduli Hak Asasi Manusia pada Tahun 2021 ditetapkan 5 (lima) wilayah Kota dan 1 (satu) Kabupaten Kepulauan Seribu pada Provinsi DKI Jakarta sebagai Kabupaten/Kota Peduli HAM.

Tabel 3. 79. Perhitungan Capaian Kinerja Jumlah Kab/Kota peduli HAM

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM	Jumlah Kab/Kota peduli HAM	3 Instansi Pemerintah	3 Instansi Pemerintah	6 Instansi Pemerintah	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{6}{3}\right) \times 100\% = 200\%$ Konversi : 120%

- 3) Jumlah Instansi Pemerintah yang Menindaklanjuti Hasil Diseminasi dan Penguatan HAM Melalui Pelayanan Publik Berbasis HAM

Tahun 2022 ada **10 (sepuluh) Unit Pelaksana Teknis** dilingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah mendapatkan Predikat sebagai Kantor Pelayanan Publik Berbasis Hak Asasi Manusia Tahun 2022.

Pelayanan publik merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan per Undang – Undang bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang jasa atau pelayanan administratif yang disediakan oleh Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pemerintah dalam hal ini Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia juga akan memberikan penghargaan pelayanan publik berbasis ham kepada setiap Unit Pelaksana Teknis terbaik sebagai motivasi dan penilaian terhadap kinerja pelayanan publik yang di lakukan oleh Unit Pelaksana Teknis untuk penghormatan, perlindungan, pemenuhan, dan pemajuan Hak Asasi Manusia.

Penyelenggaraan pelayanan publik di bidang Hak Asasi Manusia berpedoman pada prinsip hak asasi manusia, dimana pelayanan publik harus berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan penerima layanan yaitu masyarakat baik warga negara maupun penduduk sebagai orang perseorangan, kelompok, maupun badan hukum yang berkedudukan sebagai penerima manfaat pelayanan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung.



Tabel 3. 80. Perhitungan Capaian Kinerja Jumlah Instansi Pemerintah yang Menindaklanjuti Hasil Diseminasi dan Penguatan HAM Melalui Pelayanan Publik Berbasis HAM

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM	Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM	2 Instansi Pemerintah	2 Instansi Pemerintah	10 Instansi Pemerintah	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{10}{2}\right) \times 100\% = 500\%$ Konversi : 120%

b. Meningkatnya rekomendasi perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia di wilayah

1) Tersedianya rekomendasi perlindungan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia di Wilayah

Pada tahun 2022 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah mengeluarkan 3 surat rekomendasi tentang perlindungan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia. Adapun rekomendasi yang telah diberikan adalah:

- Rekomendasi kepada Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya untuk menindaklanjuti laporan permasalahan Hak Asasi Manusia Sdr. Lianty Adriani Kinardi;
- Rekomendasi kepada Ketua Satgas Waspada Investasi Gedung Soemitro Djojohadikusumo untuk menindaklanjuti laporan permasalahan Hak Asasi Manusia Sdr. Lianty Adriani Kinardi;

- Rekomendasi perlindungan hukum atas perampasan yang dilakukan oleh oknum TNI AD terhadap tempat tinggal di komplek TNI AD.

**Tabel 3. 81. Perhitungan Capaian Kinerja Tersedianya Rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia di Wilayah**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya rekomendasi perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia di wilayah	Tersedianya rekomendasi perlindungan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia di Wilayah	3 Rekomendasi	3 Rekomendasi	3 Rekomendasi	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{3}{3}\right) \times 100\% = 100\%$

Tabel 3. 82. Perbandingan Capaian Kinerja Program Pemajuan HAM 2020 s.d. 2022

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM	1. Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM	4 Instansi Pemerintahan	6 Instansi Pemerintahan	150%	3 Instansi Pemerintahan	8 Instansi Pemerintahan	266%	3 Instansi Pemerintahan	8 Instansi Pemerintahan	120%
	2. Jumlah Kab/Kota peduli HAM	3 Kab/Kota	6 Kab/kota	200%	3 Kab/Kota	0 Kab/Kota	0%	3 Instansi Pemerintahan	6 Instansi Pemerintahan	120%
	3. Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM	1 Instansi Pemerintahan	1 Instansi Pemerintahan	100%	2 Instansi Pemerintahan	18 Instansi Pemerintahan	900%	2 Instansi Pemerintahan	2 Instansi Pemerintahan	120%

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

Meningkatnya rekomendasi perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia di wilayah	4. Tersedianya rekomendasi perlindungan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia di Wilayah	3 Rekomendasi	3 rekomendasi	100%	3 Rekomendasi	1 Rekomendasi	33,33%	3 Rekomendasi	3 Rekomendasi	100%
--	--	------------------	------------------	------	------------------	------------------	--------	------------------	------------------	------

:

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja Program Pemajuan HAM Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah mampu mencapai kinerja yang baik pada tahun 2022 walaupun pada tahun 2021 mengalami penurunan pada indikator jumlah Kab/Kota peduli HAM dimana kegiatan tersebut ditiadakan sehubungan dengan pandemi COvid-19. Namun, di tahun 2022 Program Pemajuan HAM Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta mulai aktif kembali melaksanakan tugas dan fungsinya dengan optimal. Hal ini dapat terlihat pada tahun 2022 Program Pemajuan HAM Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta seluruh target indikator kinerja terselesaikan dengan hasil yang sangat baik.

Dalam mencapai target indikator kinerja pada Program Pemajuan HAM Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah melaksanakan beberapa capaian kegiatan pada tahun 2022 yaitu:

- a. 10 (sepuluh) Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kantor Wilayah DKI Jakarta mendapatkan penghargaan sebagai Pelayanan Publik Berbasis HAM Tahun 2022;
- b. Terbangunnya koordinasi antar OPD terkait pelaporan Aksi HAM tahun 2022;
- c. Mendapatnya predikat penghargaan di 5 wilayah Kota dan 1 Kabupaten di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai Kabupaten Kota Peduli HAM Tahun 2022;

Selain itu, dalam memperoleh target indikator kinerja pada Program Pemajuan HAM Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta terdapat permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

- a. Konsistensi Pemerintah Daerah masih perlu di dorong untuk pelaporan Aksi HAM dan KKP HAM
- b. Sosialisasi Aksi HAM dan KKP HAM di daerah masih perlu lebih diintensifkan agar pelaksanaan dapat lebih baik lagi;
- c. Perlu mengingatkan kembali petugas pelaksana pelaporan KKP HAM dan Aksi HAM Daerah pada saat terjadi rotasi dan mutasi agar menyampaikan seluruh tugas-tugas nya kepada penggantinya;
- d. Ego sektoral pada masing-masing SKPD/ antar instansi terkait diharapkan tidak terjadi lagi.

#### **8. PROGRAM PEMBINAAN HUKUM NASIONAL**

- a. Terselenggaranya Fasilitasi Perencanaan serta Pemantauan dan Peninjauan/Analisis dan Evaluasi Produk Hukum di Wilayah
  - 1) Jumlah Kegiatan Perencanaan Pembentukan dan Pemantauan Produk Hukum Daerah  
Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah diantaranya yaitu:
    - Fasilitasi penyusunan naskah akademik;
    - Analisa dan evaluasi hukum;
    - Fasilitasi penyusunan perencanaan legislasi daerah;
    - Peningkatan pemahaman penyusunan prolegda, naskah akademik, dan/atau penerapan pedoman analisis dan evaluasi hukum.

**Tabel 3. 83. Perhitungan Capaian Kinerja Jumlah Kegiatan Perencanaan Pembentukan dan Pemantauan Produk Hukum Daerah**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Terselenggaranya fasilitasi perencanaan serta pemantauan dan peninjauan/analisis dan evaluasi produk hukum di wilayah	Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah	2 Kegiatan	2 Kegiatan	4 Kegiatan	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{4}{2}\right) \times 100\% = 200\%$ Konversi : 120%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat 4 kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah di Wilayah DKI Jakarta. Hal ini telah melebihi target yang telah ditetapkan yakni sebanyak 2 kegiatan. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator tersebut adalah 120%.

- b. Meningkatnya Kesadaran Hukum Serta Terpenuhinya Akses Keadilan dan Informasi Hukum Masyarakat di Wilayah
  - 1) Persentase Permohonan Bantuan Hukum Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan

**Tabel 3. 84. Kegiatan Litigasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022**

NO	KEGIATAN	JUMLAH (ORANG)
1	Penggugat & Persidangan	39
2	Penyidikan/Gugatan	101
3	Persidangan	415

4	Banding	13
5	Kasasi	9
6	Peninjauan Kembali	0
<b>Total</b>		<b>577</b>

Tabel 3. 85. Perhitungan Kinerja Permohonan Bantuan Hukum Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya kesadaran hukum serta terpenuhinya akses keadilan dan informasi hukum masyarakat di wilayah	Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	81%	81%	Jumlah permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani dibagi jumlah permohonan bantuan hukum litigasi dikali 100% $\left(\frac{577}{577}\right) \times 100\%$ = 100%	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{100\%}{81\%}\right) \times 100\%$ = 123,46% Konversi : 120%

2) Persentase Permohonan Bantuan Hukum Non Litigasi Yang Dilayani Sesuai Dengan Peraturan Perundang-Undangan

Tabel 3. 86. Kegiatan Ligitasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022

NO	KEGIATAN	JUMLAH
1	Negosiasi	-
2	Mediasi	19 Orang
3	Drafting Dokumen	2 Orang



4	Pendampingan di Luar Pengadilan	27 Orang
5	Konsultasi Hukum	7 Orang
6	Pemberdayaan Masyarakat	24 Kegiatan
7	Penelitian Hukum	1 Kegiatan
8	Investigasi Perkara	-
9	Penyuluhan Hukum	113 Kegiatan
<b>Total</b>		<b>193 Layanan (55 Orang dan 138 Kegiatan)</b>

Tabel 3. 87. Perhitungan Kinerja Permohonan Bantuan Hukum Non Litigasi yang Dilayani Sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya kesadaran hukum serta terpenuhinya akses keadilan dan informasi hukum masyarakat di wilayah	Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	80%	80%	Jumlah permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani dibagi jumlah permohonan bantuan hukum non litigasi dikali 100%  $\left(\frac{193}{193}\right) \times 100\% = 100\%$	Realisasi dibagi target dikali 100%  $\left(\frac{100\%}{80\%}\right) \times 100\% = 125\%$  Konversi : 120%

### 3) Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum

Untuk mewujudkan kegiatan pelaksanaan bantuan hukum dengan baik dan optimal sesuai keluaran atau output yang diharapkan maka penyelenggaraan bantuan hukum litigasi dan nonlitigasi di wilayah harus diawasi oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM, yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Panitia Pengawas Daerah (Panwasda) sebagaimana yang diatur dalam

Pasal 36 Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2013 tentang Syarat dan Tata Cara Pemberian Bantuan Hukum dan Penyaluran Dana Bantuan Hukum. Adapun tugas Panitia Pengawas Daerah yang terdiri dari unsur Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM adalah:

- Melakukan pengawasan pemberian bantuan hukum dan penyaluran dana bantuan hukum;
- Membuat laporan secara berkala kepada Menteri melalui unit kerja yang tugas dan fungsinya terkait dengan pemberian bantuan hukum pada Kementerian;
- Mengusulkan sanksi kepada Menteri atas terjadinya penyimpangan pemberian bantuan hukum dan/atau penyaluran dana bantuan hukum melalui unit kerja yang tugas dan fungsinya terkait dengan pemberian bantuan hukum pada Kementerian; dan
- melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja dari organisasi bantuan hukum yang terakreditasi, di Unit Pelaksana Teknis Rumah Tahanan Negara/Lembaga Pemasyarakatan melalui wawancara dengan penerima bantuan hukum.

Kegiatan monitoring dan evaluasi oleh Panwasda secara langsung di lapangan terhadap penerima bantuan hukum dan pemberi bantuan hukum dengan teknik wawancara menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut berisi instrumen indeks kepuasan layanan bantuan hukum yang telah ditentukan oleh Panitia Pengawas Pusat (Panwaspus) selaku pemangku

peraturan secara Nasional. Adapun instrumen tersebut terdiri dari:

- Bagaimana informasi bantuan hukum diperoleh;
- Pengetahuan tentang bantuan hukum;
- Bagaimana pelayanan terkait bantuan hukum; dan
- Bagaimana integritas pemberi bantuan hukum;

Berikut hasil perhitungan nilai indeks kepuasan layanan bantuan hukum tahun 2022:

**Tabel 3. 88. Nilai Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum**

<b>NO</b>	<b>NAMA PEMBERI BANTUAN HUKUM</b>	<b>JUMLAH PENERIMA BANTUAN HUKUM</b>	<b>RATA-RATA NILAI KUESIONER</b>
1	LBH Asosiasi Perempuan Indonesia Untuk Keadilan Jakarta	4	64,25
2	LBH Hade Indonesia Raya Jakarta Timur	5	50,2
3	LBH Jakarta	1	75
4	LBH Jakarta Justice	2	71
5	LBH Jayakarta	8	63,25
6	LBH Mawar Saron Jakarta	3	65
7	LBH Serikat Buruh Sejahtera Indonesia	2	72
8	Lembaga Penyedia Bantuan Hukum Advokat Indonesia	6	63,83
9	LKBH Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	9	71,33
10	LKBH Fakultas Hukum UPN "Veteran" Jakarta	6	60,33
11	LKBH Universitas Esa Unggul	7	46,71
12	Paham Indonesia Pusat	1	73
13	PBH Universitas Nasional	4	53,25
14	PBHI Nasional	1	74
15	Perkumpulan Catur Wangsa Indonesia	1	58
16	Perkumpulan Konsorsium Pembaruan Agraria	1	71
17	Perkumpulan Lembaga Bantuan Hukum Bethel Indonesia	1	65
18	Perkumpulan Lembaga Bantuan Hukum	2	70

	Masyarakat		
19	Pos Bantuan Hukum Advokat Indonesia Jakarta Timur	5	62,8
20	Posbakumadin Jakarta Barat	5	47,6
21	Posbakumadin Jakarta Pusat	13	53,23
22	Posbakumadin Jakarta Selatan	6	57,83
23	Posbakumadin Jakarta Utara	2	45
24	Posbakumadin Pimpinan Pusat	6	53
25	Pusat Konsultasi Dan Bantuan Hukum Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara	1	98
26	Yayasan Bantuan Hukum Perjuangan	2	66,5
27	Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Advokasi Syariah	1	94
28	Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Catur Bhakti	1	57
29	Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia Paralegal Institut	3	65,67
30	YLBHK Citra Keadilan Indonesia	2	68,5
31	YLBHK Duta Keadilan Indonesia	4	56,75
32	YLBHK Duta Keadilan Indonesia Cabang Jakarta Selatan	10	59
33	Paham Indonesia Cab. DKI Jakarta	3	58
34	Yayasan Lembaga Pos Bantuan Hukum Justitia 1979	1	58
<b>Total</b>		<b>129</b>	<b>60,02</b>

Tabel 3. 89. Perhitungan Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya kesadaran hukum serta terpenuhinya akses keadilan dan informasi hukum masyarakat di wilayah	Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76.61	76.61	Nilai survei kepuasan penerima bantuan hukum terhadap layanan bantuan hukum : 60,02	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{60,02}{76,61}\right) \times 100\%$ = 78,34%

Berdasarkan tabel perhitungan di atas diketahui bahwa indeks kepuasan layanan bantuan hukum belum tercapai dimana dari target nilai 76,61 pada perjanjian kinerja dan rencana strategis, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta hanya memperoleh nilai 60,02. Dengan demikian, capaian kinerja pada indikator tersebut hanya sebesar 78,34%. Adapun kendala yang dihadapi dalam melaksanakan indikator kinerja ini adalah:

- Beberapa penerima dan pemberi bantuan hukum kurang intens dalam komunikasi dikarenakan melaksanakan persidangan secara online dan tidak ada pendampingan secara tatap muka;
- Beberapa penerima bantuan hukum tidak mengenali identitas pemberi bantuan hukum/ nama Lembaga Bantuan Hukum;
- Penerima bantuan hukum kurang memahami pelaksanaan bantuan hukum sesuai Undang-undang Bantuan Hukum No. 16 Tahun 2011.

4) Persentase Desa/Kelurahan Sadar Hukum yang Terbentuk di Masing-Masing Wilayah

Bahwa dalam rangka meningkatkan kesadaran hukum masyarakat guna mewujudkan desa/kelurahan sadar hukum khususnya di wilayah Provinsi DKI Jakarta, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI bekerja sama dengan Biro Hukum dan Biro Tata Pemerintahan Setda Provinsi DKI Jakarta, serta Bagian Hukum di 5 (lima) Kota dan 1 (satu) Kabupaten se DKI Jakarta telah melaksanakan kegiatan pembinaan dan evaluasi terhadap desa/kelurahan yang telah ditetapkan

sebagai desa/kelurahan binaan sadar hukum dengan berpedoman pada kuesioner indeks desa/kelurahan sadar hukum berdasarkan Surat Edaran Kepala BPHN Nomor: PHN-5.HN.04.04 Tahun 2017 tentang Perubahan Kriteria Penilaian Desa/Kelurahan Sadar Hukum.

Berdasarkan Surat Edaran Kepala BPHN Nomor: PHN-5.HN.04.04 Tahun 2017 tentang Perubahan Kriteria Penilaian Desa/Kelurahan Sadar Hukum. Adapun yang menjadi kriteria penilaian desa/kelurahan sadar hukum, yaitu sebagai berikut:

- Suatu desa atau kelurahan binaan ditetapkan menjadi desa/kelurahan sadar hukum dengan mempedomani pada indeks desa/kelurahan sadar hukum berdasarkan data hasil kuesioner yang diisi oleh aparat desa/kelurahan atau pejabat yang berwenang;
- Penetapan desa/kelurahan sadar hukum diberikan sesuai dengan tingkat kesadaran hukum yang didasarkan pada jumlah skor yang diperoleh dalam indeks desa/kelurahan sadar hukum;
- Penilaian tingkat kesadaran hukum masyarakat setiap desa/kelurahan akan didasarkan pada jumlah nilai indeks desa/kelurahan sadar hukum yang meliputi 4 (empat) dimensi yakni :
  - ✓ Dimensi akses informasi, dengan bobot penilaian 20%;
  - ✓ Dimensi implementasi hukum, dengan bobot penilaian 40%;
  - ✓ Dimensi akses keadilan, dengan bobot penilaian 20%;

- ✓ Dimensi demokrasi dan regulasi, dengan bobot penilaian 20%.
- Kategori desa/kelurahan sadar hukum terdiri dari:
  - ✓ Desa/kelurahan memiliki tingkat kesadaran hukum tinggi;
  - ✓ Desa/kelurahan memiliki tingkat kesadaran hukum cukup; dan
  - ✓ Desa/kelurahan memiliki tingkat kesadaran hukum kurang.

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta mengajukan **68 (enam puluh delapan) desa/kelurahan binaan** berdasarkan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 1733 Tahun 2019 sebanyak 34 (tiga puluh empat) desa/kelurahan binaan, dan Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 202 Tahun 2021 sebanyak 34 (tiga puluh empat) desa/kelurahan binaan untuk dilakukan penilaian dan diusulkan sebagai penerima penghargaan Anubhawa Sasana Desa/Kelurahan (Desa/Kelurahan Sadar Hukum) Tahun 2022 melalui Surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Nomor: W.10.HN.04.04-325 perihal Usulan Peresmian Desa/Kelurahan Sadar Hukum Wilayah Provinsi DKI Jakarta.

Pelaksanaan kegiatan Pembinaan Kelurahan Sadar Hukum Tahun Anggaran 2022 dilaksanakan di Royal Kuningan Hotel Jakarta dengan melibatkan tenaga-tenaga penyuluh hukum serta fungsional umum pada Sub Bidang Penyuluh Hukum, Bantuan Hukum dan JDIH pada Hari Selasa, tanggal 13 September 2022 pukul

10.00 WIB s.d. selesai. Pada kegiatan ini kegiatan tersebut diikuti sebanyak 150 peserta dan 6 narasumber. Berikut data peserta dan narasumber beserta materi yang disajikan pada kegiatan tersebut:

**Tabel 3. 90. Data Peserta Kegiatan Pembinaan Kelurahan Sadar Hukum Tahun 2022**

NO	INSTANSI/JABATAN	JUMLAH (Orang)
1	BPHN	3
2	Biro Hukum	2
3	Biro Tapem	1
4	Eselon III Yankum	3
5	Eselon IV Yankum	6
6	Lurah (2019 dan 2020 yang akan diresmikan)	68
7	Lurah (yang sudah diresmikan)	18
8	Bagian Hukum 5 Wilayah dan 1 Kabupaten	6
9	JF Penyuluh Hukum	22
10	Panitia Kegiatan	21
<b>Total</b>		<b>150</b>

**Tabel 3. 91. Data Narasumber Kegiatan Pembinaan Kelurahan Sadar Hukum Tahun 2022**

NO	UNSUR	MATERI	KEDUDUKAN	JUMLAH
1	Badan Pembinaan Hukum Nasional	Pembentukan dan Pembinaan Kelompok Kadarkum	Narasumber	1 Orang
2	Biro Hukum Pemprov DKI Jakarta	Peran Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pembinaan Kelurahan Sadar Hukum di Wilayah	Narasumber	1 Orang
3	Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta	Pendaftaran Pendirian Perseroan Perorangan dan Bantuan Hukum	Narasumber	2 Orang
4	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Menengah (PPKUKM)	Pentingnya Pendaftaran Kekayaan Intelektual	Narasumber	1 Orang



5	Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta		Moderator	2 Orang
---	--------------------------------	--	-----------	---------

Tabel 3. 92. Perhitungan Kinerja Persentase Desa/Kelurahan Sadar Hukum Yang Terbentuk Dimasing-Masing Wilayah

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya kesadaran hukum serta terpenuhinya akses keadilan dan informasi hukum masyarakat di wilayah	Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk dimasing-masing wilayah	70%	70%	Jumlah anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif dibagi jumlah anggota JDIHN dikali 100%  $\left(\frac{68}{68}\right) \times 100\%$ $= 100\%$	Realisasi dibagi target dikali 100%  $\left(\frac{100\%}{70\%}\right) \times 100\%$ $= 142,85\%$  Konversi 120%

5) Persentase Anggota Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN) yang Berpartisipasi Aktif

Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional yang selanjutnya disebut JDIHN adalah wadah pendayagunaan bersama atas dokumen hukum secara tertib terpadu, dan berkesinambungan, serta merupakan sarana pemberian pelayanan informasi hukum secara lengkap, akurat, mudah, dan cepat. Adapun kriteria anggota JDIHN dinyatakan berpartisipasi aktif adalah:

- Telah memiliki website sesuai dengan ketentuan;
- Website selalu selalu update, website sudah terintegrasi; dan
- Sudah melakukan pengelolaan dokumentasi hukum.

Berdasarkan Permenkumham nomor 8 Tahun 2019 tentang Standar Pengelolaan Dokumen dan Informasi Hukum dijelaskan bahwa standar *website* JDIH terdiri dari 8 kriteria yaitu:

- Alamat *website* (*domain name*) merupakan subdomain dari *website* utama instansi;
- Memuat logo JDIHN diletakkan di pojok kiri atas layar;
- Menampilkan daftar *link*/alamat *website* anggota jaringan yang ada di bawah instansinya;
- Struktur organisasi pengelola JDHIN;
- Konten/isi dalam aplikasi JDIH harus berisi Dokumen Hukum;
- Penelusuan (*search engine*); dan
- Indeks kepuasan masyarakat terhadap pemanfaatan JDIH.

Adapun instansi/unit yang telah memenuhi kriteria untuk menjadi anggota JDHIN tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 93. Tabel Anggota JDHIN di Wilayah Kanwil Kemenkumham DKI Jakarta Tahun 2022**

NO	NAMA UNIT	JENIS
1	Kantor Wilayah Kemenkumham DKI Jakarta	Kantor Wilayah
2	Biro Hukum Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Provinsi
3	Sekretariat DPRD Provinsi DKI Jakarta	DPRD Provinsi
4	Bagian Hukum Kota Jakarta Pusat	Kota
5	Bagian Hukum Kota Jakarta Selatan	Kota
6	Bagian Hukum Kota Jakarta Barat	Kota
7	Bagian Hukum Kota Jakarta Utara	Kota
8	Bagian Hukum Kota Jakarta Timur	Kota
9	Bagian Hukum Kabupaten Kepulauan Seribu	Kota

10	Universitas Yarsi	Perpustakaan Hukum
11	Universitas Marsekal Suryadharma	Perpustakaan Hukum
12	Universitas Pancasila	Perpustakaan Hukum
<b>Jumlah</b>		<b>12 Anggota JDIH</b>

Tabel 3. 94. Tabel Perhitungan Kinerja Persentase Anggota JDIHN yang Berpartisipasi Aktif

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya kesadaran hukum serta terpenuhinya akses keadilan dan informasi hukum masyarakat di wilayah	Persentase anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif	20%	20%	Jumlah anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif dibagi jumlah anggota JDIHN dikali 100% $\left(\frac{12}{12}\right) \times 100\% = 100\%$	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{100\%}{20\%}\right) \times 100\% = 500\%$ Konversi 120%

Tabel 3. 95. Tabel Perbandingan Capaian Kinerja Program Pembinaan Hukum Nasional Tahun 2020 s.d. 2022

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Terselenggaranya Fasilitasi perencanaan serta pemantauan dan peninjauan/analisis dan evaluasi produk hukum di wilayah	1. Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	2 Kegiatan	4 Kegiatan	200%	2 Kegiatan	4 Kegiatan	120%
Meningkatnya kesadaran hukum serta terpenuhinya akses keadilan dan informasi hukum masyarakat di wilayah	2. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	527 Orang	973 Orang	184,63%	77%	100%	129,87%	81%	100%	120%

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

	3. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	78 Kegiatan	302 Kegiatan	387,17%	79%	100%	126,58%	80%	100%	120%
	4. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	-	-	-	76,61	81,34	106,17%	81,34	60,02	78,34%
	5. Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk dimasing-masing wilayah	-	-	-	70%	0%	0%	70%	100%	120%
	6. Persentase anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif	-	-	-	20%	100%	500%	20%	100%	120%

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian target indikator kinerja Program Pembinaan Hukum Nasional Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta masih terdapat 1 indikator yang kurang memuaskan pada tahun 2022 yaitu Indeks kepuasan layanan bantuan hukum. Hal ini terjadi karena beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan indikator kinerja ini yakni:

- a. Beberapa penerima dan pemberi bantuan hukum kurang intens dalam komunikasi dikarenakan melaksanakan persidangan secara online dan tidak ada pendampingan secara tatap muka;
- b. Beberapa penerima bantuan hukum tidak mengenali identitas pemberi bantuan hukum/ nama Lembaga Bantuan Hukum. Untuk ke depan Program Pembinaan Hukum Nasional Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta akan lebih berperan aktif dalam memantau aktifitas layanan bantuan hukum sehingga setiap keluhan yang dihadapi penerima bantuan hukum terhadap pemberi bantuan hukum dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam mencapai target indikator kinerja pada Program Pembinaan Hukum Nasional Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah melaksanakan beberapa capaian kegiatan pada tahun 2022 yaitu:

- a. Penandatanganan Perjanjian Kinerja Pemberi Bantuan Hukum;
- b. Penandatanganan Kontrak Pelaksanaan Bantuan Hukum;
- c. Penandatanganan Kontrak Addendum Pelaksanaan Bantuan Hukum I dan II;
- d. Monitoring dan Evaluasi oleh Panwasda I,II,III,IV;

- b. Pemantauan dan Evaluasi oleh Panwasda melalui pelatihan tenaga administrasi Pemberi Bantuan Hukum;
- c. Pengawasan pelaksanaan bantuan hukum;
- d. Koordinasi teknis bantuan hukum;
- e. Pembinaan kelurahan sadar hukum;
- f. Penyuluhan hukum langsung dan tidak langsung;
- g. Sosialisasi RKHUP secara serentak;
- h. Pengelolaan dan pengembangan JDIH di Wilayah;
- i. Promosi, penerbitan, dan kerjasama JDIHN;
- j. Pengintegrasian anggota JDIHN;
- k. Monitoring dan evaluasi pengelolaan JDIH di Wilayah;
- l. Pengelolaan koleksi perpustakaan hukum (Fumigasi);
- m. Pembelian buku-buku hukum;
- n. Pelaksanaan bantuan hukum litigasi, 577 permohonan; dan pelaksanaan bantuan hukum non litigasi, 193 permohonan.

Selain itu, dalam memperoleh target indikator kinerja pada Program Pembinaan Hukum Nasional Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta terdapat permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

- a. Ada beberapa pemberi bantuan hukum yang tidak melakukan Penandatanganan Perjanjian Kinerja, Kontrak, dan Kontrak Addendum Bantuan Hukum;
- b. Ada beberapa pemberi bantuan hukum tidak mempunyai Nilai Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum;
- c. Adanya perbedaan pendapat antara pemberi bantuan hukum dengan aparat penegak hukum;
- d. Pengetahuan tenaga administrasi pemberi bantuan hukum yang masih kurang;

- e. Persyaratan untuk peresmian kelurahan sadar hukum masih belum dapat terpenuhi;
- b. Masih kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya JDIH di Universitas-Universitas Wilayah DKI Jakarta;

## **9. PROGRAM PENYELENGGARAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HUKUM DAN HAM**

- a. Rekomendasi Hasil Kajian di Wilayah Sebagai Bahan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia

- 1) Persentase Rekomendasi Hasil Kajian di Wilayah Sebagai Bahan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia

Pada tahun 2022, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah menghasilkan 2 (dua) rekomendasi hasil kajian yang dapat dipergunakan sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan HAM. Berikut rekomendasi yang dimaksud:

- Rekomendasi hasil analisis kebijakan hukum dan asasi manusia di wilayah perumusan kebijakan. Rekomendasi tersebut berupa analisis kebijakan dengan pemanfaatan Sistem Informasi Penelitian Hukum dan HAM (SIPKUMHAM) yang mendukung pembuatan kebijakan di wilayah.
- Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi Hasil Survei IPK-IKM serta Indeks Integritas Organisasi dimanfaatkan dalam peningkatan kualitas pelayanan publik Kementerian Hukum dan HAM di wilayah. Rekomendasi tersebut berupa Monitoring dan Evaluasi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik



Berbasis Indeks Persepsi Korupsi dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IPK-IKM).

Tabel 3. 96. Persentase Rekomendasi Hasil Kajian di Wilayah Sebagai Bahan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia	Persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia	80%	80%	Jumlah rekomendasi yang dimanfaatkan sebagai bahan penelitian dan pengembangan HAM dibagi Jumlah rekomendasi yang dihasilkan dikali 100% $\left(\frac{2}{2}\right) \times 100\% = 100\%$	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{100\%}{80\%}\right) \times 100\% = 125\%$ Konversi : 120%

2) Hasil Penelitian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Disosialisasikan di Wilayah

Pada tahun 2022 Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah melakukan 1 (satu) kegiatan sosialisasi hasil dari penelitian hukum dan HAM. Adapun sosialisasi hasil penelitian hukum dan HAM tersebut dilaksanakan melalui Diskusi Daring Obrolan Peneliti (OPini). Hasil penelitian yang disosialisasikan yakni **“Penerapan Warga Binaan Perempuan Hamil, Menyusui dan Anak Bawaan”**. Sosialisasi tersebut menghadirkan 3 (tiga) narasumber yakni:

- Peneliti Ahli Madya Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM;

- Wakil Ketua Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan);
- Dosen Pasca Sarjana Universitas Yarsi Fakultas Hukum Universitas Yarsi

Kegiatan sosialisasi tersebut dihadiri oleh 1000 (seribu) peserta melalui aplikasi Zoom dan Youtube.

**Tabel 3. 97. Hasil Penelitian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Disosialisasikan di Wilayah**

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET PK	TARGET RENSTRA	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA
Rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia	Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah	1 buku	1 buku	1 buku	Realisasi dibagi target dikali 100% $\left(\frac{1}{1}\right) \times 100\% = 100\%$

Tabel 3. 98. Perbandingan Capaian Kinerja Program Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia	1. Persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia	60%	60%	100%	70%	100%	142,86%	80%	100%	120%
	2. Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah	1 Buku	1 Buku	100%	1 Buku	1 Buku	100%	1 Buku	1 Buku	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Program Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM DKI Jakarta melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil capaian indikator kinerja kegiatan dari tahun 2020 sampai dengan 2022 telah diselesaikan dengan hasil yang sangat baik.

Dalam mencapai target indikator kinerja Program Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM DKI Jakarta telah melaksanakan beberapa capaian kegiatan pada tahun 2022 yaitu:

- a. Kegiatan Analisis Kebijakan dengan pemanfaatan (SIPKUMHAM) yang mendukung pembuatan kebijakan di Wilayah;
- b. Monitoring dan Evaluasi peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis IPK-IKM;
- c. Pengembangan Hasil Penelitian Hukum dan HAM di Wilayah. Sosialisasi Hasil Penelitian Hukum dan HAM di Wilayah melalui Diskusi Daring Obrolan Peneliti (OPini);

Selain itu, dalam memperoleh target indikator kinerja pada Program Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM DKI Jakarta terdapat permasalahan yang dihadapi adalah adanya anggaran yang terblokir yaitu pada kegiatan pengkajian kebijakan Hukum dan HAM di Wilayah sebesar Rp. 50.755.000,- (lima puluh juta tujuh ratus lima puluh lima ribu rupiah), dan hambatan kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan.

**B. REALISASI ANGGARAN**

Tabel 3. 99. Realisasi Anggaran pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun Anggaran 2022

NO	PROGRAM	BELANJA PEGAWAI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL		
		PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	17.147.129.000	17.035.271.916	99,35%	8.991.403.000	8.972.584.892	99,79%	417.230.000	417.230.000	100,00%	26.555.762.000	26.425.086.808	99,51%
2	Program Administrasi Hukum				2.223.000.000	2.188.775.919	98,46%				2.223.000.000	2.188.775.919	98,46%
3	Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Masyarakat				632.436.000	632.000.250	99,93%				632.436.000	632.000.250	99,93%
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian				1.150.910.000	999.225.530	86,82%				1.150.910.000	999.225.530	86,82%
5	Program Pembinaan/ Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual				998.450.000	990.631.715	99,22%				998.450.000	990.631.715	99,22%
6	Program Pembentukan Hukum				131.000.000	130.215.900	99,40%				131.000.000	130.215.900	99,40%
7	Program Pemajuan HAM				222.410.000	221.635.750	99,65%				222.410.000	221.635.750	99,65%
8	Program Pembinaan Hukum Nasional				2.511.306.000	2.446.968.950	97,44%	4.000.000	3.993.500	99,84%	2.515.306.000	2.450.962.450	97,44%

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

9	Program Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia				183.484.000	182.618.800	99,53%				183.484.000	182.618.800	99,53%
<b>TOTAL</b>		<b>17.147.129.000</b>	<b>17.035.271.916</b>	<b>99,35%</b>	<b>17.044.399.000</b>	<b>16.764.657.706</b>	<b>98,36%</b>	<b>421.230.000</b>	<b>421.223.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>34.612.758.000</b>	<b>34.221.153.122</b>	<b>98,87%</b>

### C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-01PR.03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dijelaskan bahwa capaian kinerja anggaran diukur dengan menggunakan 2 (dua) variable yaitu nilai kinerja pada aplikasi SMART DJA dengan bobot penilaian 60% dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot penilaian 40%.

#### 1. NILAI KINERJA PADA APLIKASI SMART DJA

Nilai kinerja pada aplikasi SMART DJA bertujuan untuk menerapkan penganggaran berbasis kinerja untuk memudahkan K/L dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja program secara mandiri (*self evaluation*). Nilai kinerja tersebut diakses melalui <https://smart.kemenkeu.go.id> dengan 4 sub komponen penilaian yakni:

- a. Capaian Keluaran dengan bobot 43.5%;
- b. Efisiensi dengan bobot 28.6%;
- c. Konsistensi Penyerapan Anggaran Terhadap Perencanaan dengan bobot 18.2%;
- d. Penyerapan Anggaran dengan bobot 9.7%.

Berikut nilai kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta tahun 2022 pada aplikasi SMART DJA:

**Tabel 3. 100. Rekapitulasi Nilai Kinerja SMART DJA Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022**

NO	PROGRAM	PENYERAPAN ANGGARAN	KONSISTENSI PENYERAPAN ANGGARAN	CAPAIAN KELUARAN	EFISIENSI	NILAI KINERJA
1	Program Dukungan dan Pelaksanaan Tugas	99,51	99,44	100	19,72	99,65

	Teknis Lainnya					
2	Program Administrasi Hukum	98,46	99,76	100	20	<b>99,81</b>
3	Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Masyarakat	99,93	97,7	100	20	<b>99,57</b>
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian	86,82	57,03	100	120	<b>90,9</b>
5	Program Pembinaan/ Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual	99,22	99,18	100	19,76	<b>99,6</b>
6	Program Pembentukan Hukum	99,4	95	100	17,39	<b>97,16</b>
7	Program Pemajuan HAM	99,65	99,92	100	20	<b>99,95</b>
8	Program Pembinaan Hukum Nasional	97,44	57,49	100	20	<b>92,01</b>
9	Program Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia	99,53	97,59	100	0,47	<b>85,55</b>
<b>Rata-rata</b>						<b>96,02</b>

Pada capaian kinerja SMART DJA Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta diketahui bahwa nilai capaian rata-rata 9 program pada Kantor Wilayah mencapai 96,02%. Nilai tersebut telah melebihi target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia yaitu 95%. Namun demikian masih ada nilai SMART DJA yang belum optimal yaitu pada Program Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia. Hal tersebut terjadi karena dalam pelaksanaan kegiatan terdapat anggaran yang terkena *Automatic Adjustment* (pemblokiran anggaran) oleh Kementerian Keuangan sebesar Rp. 50.755.000,-



sehingga kegiatan yang telah direncanakan tidak dapat dilaksanakan secara keseluruhan.

## **2. NILAI INDIKATOR PELAKSANAAN KINERJA ANGGARAN (IKPA)**

IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja K/L dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi. Tujuan pengukuran kinerja dengan IKPA yaitu:

- a. Kualitas perencanaan yaitu meningkatkan kualitas perencanaan anggaran melalui pengendalian revisi DIPA pagu tetap secara triwulan dan meningkatkan akurasi/ketepatan realisasi pencairan dana per jenis belanja setiap bulan. Adapun bobot pada aspek kualitas perencanaan anggaran sebesar 20 % terdiri dari revisi DIPA dengan bobot sebesar 10 % dan deviasi halaman III DIPA dengan bobot sebesar 10%.
- b. Kualitas pelaksanaan anggaran yaitu :
  - 1) Mendorong akselerasi akselerasi belanja berdasarkan trajektori pola penyerapan triwulanan per jenis belanja per triwulan;
  - 2) Mendorong penyampaian data kontrak tepat waktu dan percepatan belanja kontraktual sejak awal;
  - 3) Mendorong percepatan pembayaran belanja kontraktual;
  - 4) Meningkatkan ketetapan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP dan optimalisasi penggunaan UP dan TUP;
  - 5) Meningkatkan ketepatan waktu pembayaran tagihan belanja dan mengurangi penumpukkan pencairan dana pada akhir tahun anggaran.

Adapun bobot pada aspek kualitas pelaksanaan anggaran adalah 50 % terdiri dari penyerpaan anggaran dengan bobot sebesar 20 %, belanja kontraktual dengan bobot sebesar 10 %, penyelesaian tagihan dengan bobot sebesar 10%, pengelolaan UP dan TUP dengan bobot sebesar 10%, dispensasi SPM dengan bobot sebesar 10%.

- c. Kualitas hasil pelaksanaan anggaran yaitu mendorong partisipasi pelaporan dan akselerasi pencapaian output berkualitas. Pada aspek kualitas hasil pelaksanaan anggaran memiliki bobot 25 % yaitu pada capaian output.

Berikut IKPA Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta tahun 2022:

Tabel 3. 101. Rekapitulasi Nilai IKPA Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022

No	Program	Kualitas Perencanaan		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir
		Revisi DIPA	Deviasi Hal III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	100	93,15	96,44	100	100	96,97	100	100	99,01	100%	<b>99,01</b>
2	Program Administrasi Hukum	100	83,14	96,11	100	100	0	0	100	87,54	90 %	<b>97,27</b>
3	Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasarakatan	100	43,26	94,39	0	0	91,79	100	100	72,38	80%	<b>90,48</b>
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian	100	63,88	98,18	100	100	0	0	100	86,02	90%	<b>95,58</b>
5	Program Pembinaan/ Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual	100	57,83	94,85	100	100	0	0	100	84,75	90%	<b>94,17</b>
6	Program Pembentukan Hukum	100	49,60	100	0	0	73,30	100	100	72,29	80 %	<b>90,36</b>
7	Program Pemajuan HAM	100	60,29	100	0	0	91,39	100	100	75,17	80 %	<b>93,96</b>

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

8	Program Pembinaan Hukum Nasional	100	46,23	95,21	100	100	65.65	100	100	90,23	100 %	<b>90,23</b>
9	Program Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia	100	56,16	100	0.00	0.00	94.03	100	100	75,02	80%	<b>93,77</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>												<b>93,87</b>

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran diketahui capaian nilai IKPA pada masing – masing program belum optimal. Nilai rata-rata Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta pada 9 program adalah 93,87. Nilai tersebut belum sesuai dengan target yang diberikan oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni sebesar 95.

Adapun indikator-indikator yang perlu diperhatikan pada capaian nilai IKPA ada pada indikator halaman III DIPA, penyerapan anggaran dan capaian output. Untuk memperoleh nilai IKPA yang maksimal perlu adanya kesungguhan dan komitmen dari pimpinan untuk selalu mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan yang berpegang teguh terhadap peraturan yang berlaku, antara lain dengan melakukan hal –hal sebagai berikut:

- a. Setiap hari membuka OM SPAN dan menu Monev Pelaksanaan Anggaran dan melihat elemen apa yang harus dilaksanakan dan perlu diperbaiki ;
- b. Meningkatkan sinergi antar pejabat pengelola perbendaharaan, sehingga ada kesamaan pandangan dan mempunyai keinginan untuk meningkatkan nilai IKPA satuan kerja yang bersangkutan ;
- c. Menjalankan fungsi pengawasan sebaik mungkin baik yang dilaksanakan oleh Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatanganan SPM, dan Bendahara Pengeluaran ;
- d. Melakukan konfirmasi rekening ke Bank yang dituju untuk cek ulang apakah rekening tersebut masih aktif atau tidak aktif, hal ini perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya retur SP2D ;

- e. Pejabat penandatanganan SPM harus lebih cermat terhadap perubahan nama dalam rekening dan dirubah juga nama di Bank Pembayar dan di KPPN.

Dengan demikian maka elemen yang mempengaruhi nilai IKPA akan mendapat nilai yang baik, dan penyerapan anggaran akan sesuai dengan yang diharapkan.

**Tabel 3. 102. Rekapitulasi Nilai Kinerja Anggaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022**

NO	PROGRAM	NILAI KINERJA SMART DJA (60%)	NILAI IKPA (40%)	NILAI KINERJA ANGGARAN
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	99,65	99,01	<b>99,39</b>
2	Program Administrasi Hukum	99,81	97,27	<b>98,79</b>
3	Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Masyarakat	99,57	90,48	<b>95,93</b>
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian	90,9	95,58	<b>92,77</b>
5	Program Pembinaan/ Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual	99,6	94,17	<b>97,43</b>
6	Program Pembentukan Hukum	97,16	90,36	<b>94,44</b>
7	Program Pemajuan HAM	99,95	93,96	<b>97,56</b>
8	Program Pembinaan Hukum Nasional	92,01	90,23	<b>91,30</b>
9	Program Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia	85,55	93,77	<b>88,84</b>
<b>Nilai Rata-Rata</b>		<b>96,02</b>	<b>93,87</b>	<b>95,16</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai kinerja anggaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta sebesar 95,16.

## D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

### 1. *E-PERFORMANCE* KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

*E-Performance* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah aplikasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan. Aplikasi *e-Performance* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dapat diakses melalui laman <http://e-performance.kemenkumham.go.id>.

Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia secara konsisten melakukan monitoring capaian kinerja melalui aplikasi *e-Performance* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Proses monitoring dilakukan dengan cara menginput capaian kinerja masing-masing program setiap tanggal 10 setiap bulan. Adapun yang bertugas menginput data capaian kinerja pada aplikasi tersebut adalah operator yang telah ditetapkan berdasar Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah.

### 2. TARGET KINERJA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

Target kinerja merupakan strategi percepatan pelaksanaan perjanjian kinerja yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Pelaporan target kinerja dapat diakses pada aplikasi monitoring <https://kinerja.kemenkumham.go.id>. Pelaporan target kinerja dilakukan tanggal 28 s.d 5 setiap bulan dengan cara

mengunggah dokumen data dukung target kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan. Hasil pelaporan target kinerja akan dievaluasi oleh masing-masing unit Eselon I dan diberikan nilai evaluasi.

### **3. E-MONEV BAPPENAS**

Aplikasi *e-Monev* Bappenas adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat (Renja-K/L kementerian lembaga). Lebih lanjut, aplikasi *e-monev* Bappenas digunakan untuk pemantauan pelaksanaan RKP (melalui output-output prioritas yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga). Aplikasi *e-Monev* Bappenas dapat diakses melalui laman <https://e-monev.bappenas.go.id>. Pelaporan data realisasi anggaran dan realisasi kinerja bulanan dilakukan maksimal tanggal 10 setiap bulannya.

### **4. KEGIATAN PRIORITAS NASIONAL**

Adapun yang menjadi kegiatan prioritas nasional pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta adalah pemberian bantuan hukum kepada masyarakat. Kegiatan ini tidak berjalan sebagaimana yang telah direncanakan disebabkan karena aturan *automatic adjustment* pada anggaran bantuan hukum sebesar 1.8 Milyar dimana anggaran tersebut ditarik dan telah dikembalikan kepada Bendahara Umum Negara (BUN).



## PENUTUP

---

### A. KESIMPULAN

Sebagai perpanjangan tangan dari Kementerian Hukum dan HAM RI, Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta telah melaksanakan capaian kerjanya yang secara umum menunjukkan kinerja yang baik. Dari hasil analisa pengukuran capaian kinerja terhadap target sasaran kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Terdapat 21 Sasaran yang dicapai tahun 2022 untuk Kantor Wilayah sebagaimana terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI;
2. Untuk mencapai seluruh sasaran tersebut diatas, dilaksanakan 9 program yang terdiri dari:
  - a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Hukum dan HAM;
  - b. Program Administrasi Hukum Umum;
  - c. Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Masyarakat;
  - d. Program Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian;
  - e. Program Pembinaan/ Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual;
  - f. Program Pembentukan Hukum;
  - g. Program Pemajuan HAM;
  - h. Program Pembinaan Hukum Nasional;
  - i. Program Penelitian dan Pengembangan Kementerian Hukum dan HAM.

3. Hasil penjabaran sasaran tersebut diatas, terdapat 54 indikator kinerja untuk Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta yang telah ditetapkan tahun 2022;
4. Dari total 54 indikator kinerja kegiatan, terdapat 5 indikator yang tidak tercapai, yaitu:
  - a. Persentase penyelesaian layanan Balai Harta Peninggalan yang berkepastian hukum sebesar 96,52%
  - b. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkekuatan hukum tetap sebesar 99,77%;
  - c. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada Instrumen Penilaian Kepribadian yakni sebesar 0,39%;
  - d. Jumlah Narapidana yang mengikuti pendidikan tinggi 0%;
  - e. Indeks Kepuasan Layanan Bantuan Hukum sebesar 78,34%;
5. Adapun tingkat pencapaian kinerja rata-rata dari 54 indikator kinerja yang telah ditetapkan berdasarkan perjanjian kinerja dinyatakan berhasil dengan persentase rata-rata capaian sebesar 113,35%.
6. Berdasarkan pengukuran kinerja anggaran yang dihitung berdasarkan nilai SMART DJA dan IKPA diketahui bahwa. rata-rata capaian kinerja anggaran Kantor Wilayah untuk 9 Program sebesar 95,16% dengan nilai pada masing-masing sebagai berikut:
  - a. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Hukum dan HAM sebesar 99,39.
  - b. Program Administrasi Hukum Umum sebesar 98,79;
  - c. Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasarakatan sebesar 95,93;

- d. Program Peningkatan Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian sebesar 92,77;
- e. Program Pembinaan/Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual sebesar 97,43;
- f. Program Pembentukan Hukum sebesar 94,44;
- g. Program Pemajuan HAM sebesar 97,56;
- h. Program Pembinaan Hukum Nasional sebesar 91,30;
- i. Program Penelitian dan Pengembangan Kementerian Hukum dan HAM sebesar 88,84.

## **B. SARAN**

Berdasarkan beberapa kesimpulan tersebut diatas, maka perlu tindak lanjut terhadap beberapa hal antara lain :

1. Untuk mendapatkan data capaian kinerja dari hasil kajian, analisa dan evaluasi perlu dilakukan pemantauan secara terstruktur mulai dari jajaran atas sampai jajaran bawah;
2. Memanfaatkan teknologi informasi untuk memaksimalkan sistem informasi yang telah ada untuk menginventarisasi pelaksanaan kinerja maupun kegiatan dilingkungan bagi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta sehingga memudahkan dalam memonitor kegiatan yang dilaksanakan;
3. Meningkatkan koordinasi antar Bidang atau Bagian di lingkungan bagi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta;
4. Untuk meningkatkan capaian kinerja dibidang pemasyarakatan pada tahun berikutnya, disarankan untuk:
  - a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Pemasyarakatan;
  - b. Memberikan dukungan anggaran terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan teknis pemasyarakatan baik di Lapas, Rutan, Bapas maupun Rupbasan;
  - c. Memberikan layanan informasi kepada warga binaan pemasyarakatan dan masyarakat khususnya informasi

tentang pelaksanaan program reintegrasi dan pelayanan masyarakat.

5. Untuk meningkatkan capaian kinerja di bidang hukum dan HAM pada tahun berikutnya, disarankan untuk:
  - a. Adanya koordinasi yang baik antara Badan Pembinaan Hukum Nasional, Kantor Wilayah dan Para Organisasi Bantuan Hukum dalam rangka pelaksanaan kegiatan;
  - b. Adanya persamaan persepsi yang sama antara Kantor Wilayah dan Badan Pembinaan Hukum Nasional;
  - c. Penguatan kapasitas dan profesionalitas SDM dalam penganalisaan hukum dengan melakukan pelatihan, pembinaan dan assesment test terhadap pegawai yang memiliki kemampuan analisa hukum yang memadai.
6. Untuk meningkatkan capaian kinerja dibidang Keimigrasian pada tahun berikutnya, disarankan untuk:
  - a. Dalam mengoptimalkan pencapaian realisasi anggaran, perlu kekonsistenan masing-masing seksi dan sub bagian untuk menjalankan program yang telah ditetapkan guna meningkatkan penyerapan anggaran pada Kantor Imigrasi;
  - b. Seluruh aparatur Keimigrasian harus melakukan pembenahan birokrasi, baik secara internal maupun eksternal;
  - c. Tetap melakukan inovasi di bidang pelayanan publik Keimigrasian, guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mendatangkan investasi yang membawa pengaruh positif terhadap kesejahteraan;
  - d. Pimpinan melakukan arahan kepada pegawai dalam rangka perubahan pola pikir pegawai dalam melakukan pelayanan publik.
  - e. Inventarisasi masalah-masalah Keimigrasian guna melakukan perbaikan dalam proses penyelarasan dan

penyerasian pembentukan standarisasi pelayanan Keimigrasian.

Apabila masyarakat memiliki budaya sadar hukum, dan menghormati hak asasi manusia, maka diharapkan hukum akan berlaku efektif untuk menciptakan masyarakat yang demokratis, aman, adil dan tertib. Melalui kinerja yang akuntabel dan tepat waktu, kiranya Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta dapat mewujudkan pemerintahan yang baik dan bertanggung jawab.

Demikian laporan ini untuk disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta selama Tahun Anggaran 2022 dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 15 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah



Ditandatangani secara elektronik oleh :

**IBNU CHULDUN**

NIP. 196603281988111001

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

**LAMPIRAN**

**Lampiran Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2022**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
 Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Komjen Pol. Andap Budhi Revianto, S.I.K., M.H.  
 Jabatan : Sekretaris Jenderal

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,  
 Sekretaris Jenderal

Komjen Pol. Andap Budhi Revianto, S.I.K., M.H.

Pihak Pertama,  
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
 NIP. 19660328 198811 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA**  
**DENGAN SEKRETARIS JENDERAL**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien	1. Nilai Reformasi Birokrasi. 2. Nilai Akuntabilitas Kinerja	85,0 90,0

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM dengan Mengoptimalkan Kualitas Layanan Berbasis TI	1. Persentase Satuan Kerja yang Nilai AKIP minimal "BB" 2. Persentase Satuan Kerja yang nilai capaian RB minimal 90	93 % 93 %
2.	Terwujudnya pengelolaan keuangan Kementerian Hukum dan HAM yang akuntabel	Opini Audit Eksternal Atas Laporan Keuangan Kemenkumham	WTP

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif Kantor Wilayah yang efektif dan efisien	Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah	3,1 Indeks

Kegiatan	Anggaran
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp. 25.903.251.000,-</b>
Pengelolaan Administratif dan Fasilitatif Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM	Rp. 25.903.251.000,-

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,  
 Sekretaris Jenderal

Komjen Pol. Andap Budhi Revianto, S.I.K., M.H.

Pihak Pertama,  
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
 NIP. 19660328 198811 1 001

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Cahyo Rahadian Muzhar  
Jabatan : Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,  
Direktur Jenderal  
Administrasi Hukum Umum

Cahyo Rahadian Muzhar  
NIP. 196909181994031001

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA**  
**DENGAN DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	1. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	3,2

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Pelayanan Publik di Bidang Administrasi Hukum Umum yang berkepastian hukum	Persentase penyelesaian permohonan layanan administrasi hukum umum yang berkepastian hukum	86%
2.	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM dengan Mengoptimalkan Kualitas Layanan Berbasis TI	Persentase Satuan Kerja yang Nilai AKIP minimal "BB" Persentase Satuan Kerja yang nilai capaian RB minimal 90	93% 93%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya layanan administrasi hukum umum di wilayah yang berkepastian hukum	1. Persentase peningkatan PNPB Administrasi Hukum Umum di wilayah 2. Persentase penyelesaian layanan Balai Harta Peninggalan yang berkepastian hukum	5 % 84%
2.	Meningkatnya efektivitas pelaksanaan tugas MKNW, MPW dan MPD	1. Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah	84 %

Kegiatan	Anggaran
<b>Program Pelayanan dan Penegakan Hukum</b>	<b>Rp. 4.730.905.000,-</b>
Penyelenggaraan Administrasi Hukum Umum di Wilayah (Kanwil)	Rp. 2.223.000.000,-
Penyelenggaraan Administrasi Hukum Umum di Wilayah (BHP)	Rp. 2.507.905.000,-
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp. 15.194.406.000,-</b>
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya BHP	Rp. 15.194.406.000,-
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 19.925.311.000,-</b>

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,  
 Direktur Jenderal  
 Administrasi Hukum Umum

Cahyo Rahadani Muzhar  
 NIP. 196909181994031001

Pihak Pertama,  
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

  
 Ibnu Chuldip  
 NIP. 19660328 198811 1 001



# Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022

## Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 06 Januari 2022

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Reynhard Silitonga  
Jabatan : Direktur Jenderal Pemasyarakatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,  
Direktur Jenderal Pemasyarakatan

Reynhard Silitonga  
NRP. 67090332

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001

## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022

### Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA  
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	3,2
2.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	1. Persentase klien Pemasyarakatan yg produktif, mandiri dan berdayaguna 2. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kuantitas (jumlah) dan kualitasnya (nilai) 3. Persentase menurunnya residivis 4. Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	45,0 % 70,0 % 1,0 % 80,0 %
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasyarakatan	75,0

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasyarakatan 2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasyarakatan 3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasyarakatan 4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	80 80 80 78
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasyarakatan	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana 2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana 3. Indeks Keberhasilan Program Pembimbingan Klien Pemasyarakatan 4. Indeks Pembinaan Khusus Anak 5. Indeks Pengelolaan Basan Baran 6. Indeks Pelayanan Tahanan	53 90 50 68 70 70

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA  
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	3,2
2.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	1. Persentase klien Pemasyarakatan yg produktif, mandiri dan berdayaguna 2. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kuantitas (jumlah) dan kualitasnya (nilai) 3. Persentase menurunnya residivis 4. Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	45,0 % 70,0 % 1,0 % 80,0 %
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasyarakatan	75,0

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasyarakatan 2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasyarakatan 3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasyarakatan 4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	80 80 80 78
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasyarakatan	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana 2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana 3. Indeks Keberhasilan Program Pembimbingan Klien Pemasyarakatan 4. Indeks Pembinaan Khusus Anak 5. Indeks Pengelolaan Basan Baran 6. Indeks Pelayanan Tahanan	53 90 50 68 70 70

## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022

### Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA  
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	3,2
2.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	1. Persentase klien Pemasarakatan yg produktif, mandiri dan berdayaguna 2. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kuantitas (jumlah) dan kualitasnya (nilai) 3. Persentase menurunnya residivis 4. Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	45,0 % 70,0 % 1,0 % 80,0 %
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	75,0

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasarakatan 2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan 3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan 4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	80 80 80 78
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana 2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana 3. Indeks Keberhasilan Program Pembimbingan Klien Pemasarakatan 4. Indeks Pembinaan Khusus Anak 5. Indeks Pengelolaan Basan Baran 6. Indeks Pelayanan Tahanan	53 90 50 68 70 70

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
4.	Meningkatnya pelayanan pembimbingan klien pemsarakatan dan pemenuhan hak pendidikan klien anak pada luar lembaga di wilayah sesuai standar	1. Persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga 2. Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara 3. Persentase klien Anak yang terpenuhi hak pendidikannya	50% 60% 30%
5.	Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LPKA dan Pengentasan Anak di wilayah sesuai standar	1. Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat 2. Persentase Anak yang memperoleh hak integrasi 3. Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar 4. Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal	75% 100% 80% 80%
6.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban	1. Persentase pengaduan yang diselesaikan 2. Persentase pencegahan gangguan kamtib 3. Persentase kepatuhan dan Disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku gangguan Kamtib 4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80% 70% 80% 70%
7.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar 2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah 3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib 4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80% 70% 80% 70%

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 146.322.902.000,-
Program Dukungan Teknis dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 199.743.264.000,-
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 777.006.000,-
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 346.066.166.000,-</b>

Pihak Kedua,  
Direktur Jenderal Pemasarakatan



Reynhard Silitonga  
NRP. 67090332

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 06 Januari 2022

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
 Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Razilu  
 Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,  
 Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual

Razilu  
 NIP. 196511281991031002

Pihak Pertama,  
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
 NIP. 196603281988111001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA DENGAN DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	3,2

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlindunginya Kekayaan Intelektual di Seluruh Indonesia	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kekayaan Intelektual	3,32

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terselenggaranya Pelayanan Kekayaan Intelektual yang Berkualitas di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM	1. Jumlah Permohonan KI yang Difasilitasi Kantor Wilayah	122 Permohonan
		2. Jumlah Pelaksanaan Diseminasi dan Promosi Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah	1 Lokus
2.	Terselenggaranya Penegakan Hukum di Bidang Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang Handal	1. Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual	100%
		2. Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah	2 Lokus
		3. Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah	1 Laporan Intelektual di Wilayah

Kegiatan	Anggaran
<b>Program Penegakan dan Pelayanan Hukum</b>	<b>Rp. 998.450.000,-</b>
Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual di Kantor Wilayah	Rp. 998.450.000,-
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 998.450.000,-</b>

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,  
 Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual

Razilu  
 NIP. 196511281991031002

Pihak Pertama,  
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
 NIP. 196603281988111001

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 06 Januari 2022

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
NIP. 196603281988111001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : H.R. Benny Riyanto  
Jabatan : Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Pihak Kedua,  
Direktur Jenderal  
Peraturan Perundang-Undangan

H.R. Benny Riyanto  
NIP. 196204101987031003

Ibnu Chuldun  
NIP. 196603281988111001

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
 KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM  
 DKI JAKARTA DENGAN DIREKTUR JENDERAL  
 PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terpenuhinya peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan asas pembentukan peraturan perundang-undangan	Indeks kualitas perundang-undangan	3,15

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terbentuknya peraturan-perundang-undangan yang berkualitas	1. Persentase (%) Rancangan Peraturan Perundang-undangan yang diselesaikan sesuai dengan perencanaan 2. Jumlah peningkatan kapasitas dan pembinaan tenaga perancang peraturan perundang-undangan 3. Persentase (%) Harmonisasi Peraturan Perundang-undangan yang diselesaikan sesuai dengan permohonan	80% 200 Orang 80%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terfasilitasinya rancangan produk hukum di daerah	Persentase rancangan perda yang difasilitasi oleh kantor wilayah kemenkumham	80%
2.	Terselenggaranya pembinaan perancang peraturan perundang-undangan	Jumlah perancang peraturan perundang-undangan di daerah yang mendapatkan pembinaan	6 Orang

Kegiatan	Anggaran
Program Pembentukan Regulasi	Rp. 141.000.000,-
Penyelenggaraan Fasilitasi Pembentukan Regulasi di Wilayah	Rp. 141.000.000,-
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 141.000.000,-</b>

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,  
 Direktur Jenderal  
 Peraturan Perundang-Undangan

H.R. Benny Riyanto  
 NIP. 19620510 198703 1 003

Pihak Pertama,  
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
 NIP. 19660328 198811 1 001

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

Kegiatan	Anggaran
Program Pembentukan Regulasi	Rp. 141.000.000,-
Penyelenggaraan Fasilitasi Pembentukan Regulasi di Wilayah	Rp. 141.000.000,-
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 141.000.000,-</b>

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,  
Direktur Jenderal  
Peraturan Perundang-Undangan

  
H.R. Benny Riyanto  
NIP. 19620510 198703 1 003

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

  
Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Widodo Ekatjahjana  
Jabatan : Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional

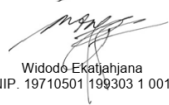
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

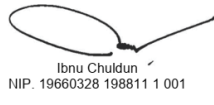
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,  
Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional

  
Widodo Ekatjahjana  
NIP. 19710501 199303 1 001

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

  
Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**


**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA DENGAN KEPALA BADAN PEMBINAAN HUKUM NASIONAL**


No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terpenuhinya peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan asas pembentukan peraturan perundang-undangan	Indeks kualitas perundang-undangan	3,15
2.	Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat	1. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan dokumentasi hukum 2. Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah 3. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan 4. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan 5. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76,61 70% 81% 80% 76,61

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terselenggaranya perencanaan hukum, pemantauan dan peninjauan/analisis dan evaluasi hukum	1. Persentase hasil pemantauan dan peninjauan/ analisis dan evaluasi peraturan perundang-undangan yang dimanfaatkan oleh pembuat kebijakan 2. Persentase jumlah RUU prakarsa pemerintah dalam Prolegnas Jangka Menengah 2020-2024 yang masuk kedalam Prolegnas Prioritas Tahunan	20% 20%
2.	Terwujudnya Kesadaran dan Pemahaman Hukum	1. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan dokumentasi hukum 2. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan 3. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan 4. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76.61 81% 80% 76.61

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terselenggaranya Fasilitasi perencanaan serta pemantauan dan peninjauan/analisis dan evaluasi produk hukum di wilayah	Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah	2 Kegiatan
2.	Meningkatnya kesadaran hukum serta terpenuhinya akses keadilan dan informasi hukum masyarakat di wilayah	1. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan 2. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan 3. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum 4. Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah 5. Persentase anggota JDHIN yang berpartisipasi aktif	81% 80% 76,61 70% 20%

Kegiatan	Anggaran
<b>Program Pembentukan Regulasi</b>	<b>Rp. 158.617.000 ,-</b>
Penyelenggaraan Fasilitasi Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Produk Hukum di Wilayah	Rp. 158.617.000 ,-
<b>Program Penegakan dan Pelayanan Hukum</b>	<b>Rp. 5.694.894.000 ,-</b>
Penyelenggaraan Kesadaran dan Pemahaman Hukum di Wilayah	Rp. 5.694.894.000 ,-
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 5.853.511.000 ,-</b>

Jakarta, 06 Januari 2022  
 Pihak Kedua,  
 Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional  
  
 Widodo Ekalajhjana  
 NIP. 19710501 199303 1 001

Jakarta, 06 Januari 2022  
 Pihak Pertama,  
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta  
  
 Ibnu Chuldun  
 NIP. 19660328 198811 1 001

# Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022

## Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 06 Januari 2022

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Muallimin Abdi  
Jabatan : Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Pihak Kedua,  
Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia

Muallimin Abdi  
NIP. 19621121 198203 1 001

Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA**  
**DENGAN DIREKTUR JENDERAL HAK ASASI MANUSIA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mengoptimalkan peran dalam penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan HAM	1. Persentase capaian Aksi HAM Pemerintah Pusat memenuhi target 2. Persentase capaian Aksi HAM Daerah Provinsi/kabupaten/Kota memenuhi HAM.	70,0% 40,0%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kebijakan pembangunan yang berprespektif HAM	1. Persentase Kab/Kota Peduli HAM 2. Persentase penanganan dugaan pelanggaran HAM yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 3. Persentase instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil Diseminasi dan Penguatan HAM dalam bentuk pelayanan publik berbasis HAM	20% 50% 75%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM	1. Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM 2. Jumlah kab/kota peduli HAM 3. Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM	3 Instansi Pemerintah 3 Instansi Pemerintah 2 Instansi Pemerintah
2.	Meningkatnya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah	Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah	3 Rekomendasi

Kegiatan	Anggaran
Program Pemajuan dan Penegakan HAM	Rp. 222.410.000,-
Penyelenggaraan Pemajuan Ham di Wilayah	Rp. 222.410.000,-

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,  
Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

  
Mualimin Abdi  
NIP. 19621121 198203 1 001

  
Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 06 Januari 2022

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Widodo Ekatjahjana  
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Imigrasi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,  
Plt. Direktur Jenderal Imigrasi

Widodo Ekatjahjana  
NIP. 197105011993031001

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA**  
**DENGAN DIREKTUR JENDERAL IMIGRASI**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum	3,2 Indeks
2.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks Pengamanan Keimigrasian	3,12 Indeks

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Keimigrasian	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian	3,20 Indeks
2.	Meningkatnya Stabilitas Keamanan melalui Pencegahan, Pengawasan, dan Penindakan Keimigrasian	Indeks Pengamanan Keimigrasian	3,12 Indeks

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di Wilayah	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah	3,20 Indeks
		2. Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah	3,12 Indeks

Kegiatan	Anggaran
<b>Program Pelayanan dan Penegakan Hukum</b>	<b>Rp. 31.786.973.000,-</b>
Penyelenggaraan Fungsi Pengkoordinasian, Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian di Wilayah	Rp. 1.150.910.000,-
<b>Program Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Imigrasi</b>	<b>Rp. 173.729.444.000,-</b>
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Imigrasi	Rp. 173.729.444.000,-
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 205.516.417.000,-</b>

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,  
 Plt. Direktur Jenderal Imigrasi

Widodo Ekadjahjaja  
 NIP. 19710501 199303 1 001

Pihak Pertama,  
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
 NIP. 19660328 198811 1 001



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 06 Januari 2022  
Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia  
DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Sri Pugh Budi Utami  
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan Hak Asasi Manusia

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,  
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan  
Hukum dan Hak Asasi Manusia

Sri Pugh Budi Utami  
NIP. 196207021987032001

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
NIP. 196603281988111001

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**  
**DKI JAKARTA DENGAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**  
**HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**  
**DKI JAKARTA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien	Persentase KTI yang disitasi	20%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya perumusan kebijakan Kementerian Hukum dan HAM berbasis riset	1. Persentase rekomendasi hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan sebagai bahan pembangunan hukum nasional dan perumusan kebijakan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia 2. Persentase peningkatan sitasi KTI yang dipublikasikan di Jurnal	80 % 20 %

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia	Persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah	80% 1 Buku

Kegiatan	Anggaran
Program Dukungan Manajemen	Rp. 234.239.000,-
Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM di Wilayah	Rp. 234.239.000,-

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Ibnu Chuldun  
 Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia  
 DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 06 Januari 2022

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

  
 Ibnu Chuldun  
 NIP. 196603281988111001

Jakarta, 06 Januari 2022

Pihak Kedua,  
 Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan  
 Hukum dan Hak Asasi Manusia



Sri Puguh Budi Utami  
 NIP. 196207021987032001


Pihak Pertama,  
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun  
 NIP. 196603281988111001

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

Lampiran Perjanjian Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta Tahun 2023



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
 Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta


Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

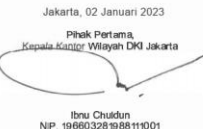
Nama : Komjen Pol. Andap Budi Revianto, S.I.K., M.H.  
 Jabatan : Sekretaris Jenderal

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

  
 Pihak Kedua,  
 Sekretaris Jenderal  
 Komjen Pol. Andap Budi Revianto, S.I.K., M.H.

  
 Pihak Pertama,  
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta  
 Ibnu Chuldun  
 NIP. 196603281988111001

Jakarta, 02 Januari 2023

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA**  
**DENGAN SEKRETARIS JENDERAL**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien	1. Nilai Reformasi Birokrasi.	87,0
		2. Nilai Akuntabilitas Kinerja	92,0

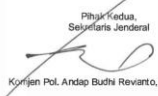
No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM dengan Mempertahankan Kualitas Layanan Berbasis TI	1. Persentase Satuan Kerja yang Nilai AKIP minimal "BB"	94%
		2. Persentase Satuan Kerja yang nilai capaian RB minimal 90	94%
2.	Terwujudnya pengelolaan keuangan Kementerian Hukum dan HAM yang akuntabel	Opini Audit Eksternal Atas Laporan Keuangan Kemenkumham	WTP


  

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya layanan administratif dan fasilitatif Kantor Wilayah yang efektif dan efisien	Indeks kepuasan layanan internal di lingkungan Kantor Wilayah	3,1 Indeks

Kegiatan	Anggaran
Program Dukungan Manajemen	Rp. 24.029.138.000,-
Pengelolaan Administratif dan Fasilitatif Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM	Rp. 24.029.138.000,-

  
 Pihak Kedua,  
 Sekretaris Jenderal  
 Komjen Pol. Andap Budi Revianto, S.I.K., M.H.

  
 Pihak Pertama,  
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta  
 Ibnu Chuldun  
 NIP. 196603281988111001

Jakarta, 02 Januari 2023



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
NIP. 196603281988111001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Cahyo Rahadian Muzhar  
Jabatan : Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001

Pihak Kedua,  
Direktur Jenderal  
Administrasi Hukum Umum

Cahyo Rahadian Muzhar  
NIP. 196903181994031001

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA**  
**DENGAN DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	1. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	3,25 (Indeks)
2.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	2. Persentase permintaan bantuan timbal balik dalam masalah pidana dan ektradisi yang telah ditindaklanjuti	88%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Pelayanan Publik di Bidang Administrasi Hukum Umum yang Berkepastian Hukum	Persentase penyelesaian permohonan layanan administrasi hukum umum yang tepat waktu dan berkepastian hukum	88%
2.	Terwujudnya Otoritas Pusat yang Efektif dan Tepat Sasaran	Persentase permintaan bantuan timbal balik dalam masalah pidana dan ektradisi yang telah ditindaklanjuti	88%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya layanan administrasi hukum umum di wilayah yang berkepastian hukum	1. Persentase peningkatan PNBPA Administrasi Hukum Umum di wilayah 2. Persentase penyelesaian layanan Balai Harta Peninggalaan yang berkepastian hukum	5 % 86%
2.	Meningkatnya efektifitas pelaksanaan tugas MKNW, MPW, dan MPD	1. Persentase penyelesaian laporan pengaduan masyarakat terkait dugaan pelanggaran perilaku dan pelaksanaan jabatan Notaris di wilayah	86%
3.	Terwujudnya layanan administrative dan fasilitatif Layanan Administrasi Hukum Umum di Wilayah yang efektif dan efisien	Perencanaan Laporan keuangan, dan Citra Positif BHP	90%


Kegiatan	Anggaran
<b>Program Pelayanan dan Penegakan Hukum</b>	<b>Rp 5.174.950.000,-</b>
Penyelenggaraan Administrasi Hukum Umum di Wilayah (Kanwil)	Rp 2.556.450.000,-
Penyelenggaraan Administrasi Hukum Umum di Wilayah (BHP)	Rp 2.618.500.000,-
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp 7.896.445.000,-</b>
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya BHP	Rp 7.896.445.000,-
<b>TOTAL</b>	<b>Rp 13.071.395.000,-</b>

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,  
 Direktur Jenderal  
 Administrasi Hukum Umum

  
 Cahyo Rahadian Muzhar  
 NIP. 196901181994031001

Pihak Pertama,  
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

  
 Ibnu Chuldun  
 NIP. 19660328 198811 1 001

# Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022

## Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Reynhard Silitonga  
Jabatan : Direktur Jenderal Pemasarakatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,  
Direktur Jenderal Pemasarakatan

Reynhard Silitonga  
MRP. 67090332

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001

## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022

### Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM  
DKI JAKARTA DENGAN DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80 (Indeks)
2.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	1. Persentase klien Pemasarakatan yg produktif, mandiri dan berdayaguna 2. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kuantitas (jumlah) dan kualitasnya (nilai) 3. Persentase menurunnya residivis 4. Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	50,0 % 80,0 % 1,0 % 90,0 %
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	80,0 (Indeks)

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasarakatan 2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan 3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan 4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	85 (Nilai Indeks) 85 (Nilai Indeks) 85 (Nilai Indeks) 83 (Nilai Indeks)
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara,	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana 2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana 3. Indeks Keberhasilan Program Pembimbingan Klien Pemasarakatan 4. Indeks Pembinaan Khusus Anak 5. Indeks Pengelolaan Basan Baran	56 (Nilai Indeks) 92,5 (Nilai Indeks) 60 (Nilai Indeks) 74 (Nilai Indeks) 80 (Nilai Indeks)

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	6. Indeks Pelayanan Tahanan	80 (Nilai Indeks)
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Aman dan Tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasarakatan	80 (Nilai Indeks)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan pemasarakatan yang berkualitas di wilayah	1. Indeks penyelenggaraan pemasarakatan di wilayah	82 (Indeks)
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	2. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying 3. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penuluhan Hukum 4. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitasi Bantuan Hukum	90% 90% 90%
3.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian 2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi 3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi 4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan 5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin 6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi 7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	70% 99% 85% 85% 17% 31% 72%

## Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022

### Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.			
4.	Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Basan Baran di wilayah sesuai standar	1. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kualitas dan kuantitasnya 2. Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkuat hukum tetap	80% 80%
5.	Meningkatnya pelayanan bimbingan klien pemasyarakatan dan pemenuhan hak pendidikan klien anak pada luar lembaga di wilayah sesuai standar	1. Persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga 2. Persentase Menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara 3. Persentase klien Anak yang terpenuhi hak pendidikannya	60% 55% 35%
6.	Meningkatnya Pemenuhan Hak Pendidikan Anak di LPKA dan Pengentasan Anak di wilayah sesuai standar	1. Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat 2. Persentase Anak yang memperoleh hak integrasi 3. Persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar 4. Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal	80% 100% 90% 90%
7.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban	1. Persentase pengaduan yang diselesaikan 2. Persentase pencegahan gangguan kamtib 3. Persentase kepatuhan dan Disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku gangguan Kamtib 4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	85% 80% 85% 80%
8.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar 2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	85% 80%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib 4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	85% 80%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar 2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas 3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal 4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani 5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar 7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) 8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	80% 94% 97% 80% 85% 85% 80% 27%

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

Kegiatan	Anggaran
<b>Program Pelayanan dan Penegakan Hukum</b>	
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 158.595.682.000
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	
Dukungan manajemen dan Teknis Lainnya di UPT Pemasarakatan	Rp. 190.741.779.000

Pihak Kedua,  
Direktur Jenderal Pemasarakatan  
  
Reynhard Silitonga  
NRP. 67090332

Jakarta, 02 Januari 2023  
Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta  
  
Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001




**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta  
  
Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
 Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Widodo Ekatjahjana  
 Jabatan : Pjt. Direktur Jenderal Imigrasi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,  
 Pjt. Direktur Jenderal Imigrasi

Widodo Ekatjahjana  
 NIP. 1971050119930031001

Pihak Pertama,  
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
 NIP. 196603281988111001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA**  
**DENGAN DIREKTUR JENDERAL IMIGRASI**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	3,25 (Indeks)
2.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks Pengamanan Keimigrasian	3,13 (Indeks)

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Keimigrasian	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian	3,25 (Indeks)
2.	Meningkatnya Stabilitas Keamanan melalui Pencegahan, Pengawasan, dan Perindakan Keimigrasian	Indeks Pengamanan Keimigrasian	3,13 (Indeks)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di Wilayah	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Keimigrasian di Wilayah 2. Indeks Pengamanan Keimigrasian di Wilayah	3,25 (Indeks) 3,13 (Indeks)



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 30.945.698.000,-
Penyelenggaraan Fungsi Pengkoordinasian, Pelayanan dan Penegakan Hukum Keimigrasian di Wilayah	Rp. 30.945.698.000,-

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,  
Plt. Direktur Jenderal Imigrasi



Widodo Ekadjahjana  
NIP. 19710601 199303 1 001

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanj akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
 Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Razilu  
 Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,  
 Plt. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual

Pihak Pertama,  
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Razilu  
 NIP. 19651128 199103 1 002

Ibnu Chuldun  
 NIP. 19660328 198811 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA DENGAN DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	3,25 (Indeks)

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlindungnya Kekayaan Intelektual di Seluruh Indonesia	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Kekayaan Intelektual	3,34 (Indeks)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terselenggaranya pelayanan kekayaan intelektual yang berkualitas di Kantor Wilayah kementerian hukum dan HAM	1. Jumlah permohonan KI yang difasilitasi kantor wilayah	133 Layanan
		2. Jumlah pelaksanaan diseminasi dan promosi kekayaan intelektual oleh kantor wilayah	1 Lokus
2.	Terselenggaranya Penegakan Hukum di Bidang Kekayaan Intelektual oleh Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang Handal	1. Persentase Penanganan Aduan Pelanggaran Kekayaan Intelektual	100%
		2. Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Pelanggaran Kekayaan Intelektual yang Dilakukan oleh Kantor Wilayah	2 Lokus
		3. Kegiatan Pemantauan Produk Kekayaan Intelektual di Wilayah	1 Laporan

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

No.	Kegiatan	Anggaran
	Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 1.488.506.000,-
1.	Penyelenggaraan Kekayaan Intelektual di Kantor Wilayah	Rp. 1.488.506.000,-

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,  
Pit. Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual



Razili  
NIP. 19651128 199103 1 002

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
 Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dhahana Putra  
 Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,  
 Pit. Direktur Jenderal  
 Peraturan Perundang-Undangan

Dhahana Putra  
 NIP. 19690909 199303 1 001

Pihak Pertama,  
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
 NIP. 19660328 198811 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA DENGAN DIREKTUR JENDERAL**  
**PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terpenuhinya peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan asas pembentukan peraturan perundang-undangan	Indeks kualitas perundang-undangan	3,2 (Indeks)

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terbentuknya peraturan-perundang-undangan yang berkualitas	1. Persentase (%) Rancangan Peraturan Perundang-undangan yang diselesaikan sesuai dengan perencanaan 2. Jumlah peningkatan kapasitas dan pembinaan tenaga perancang peraturan perundang-undangan 3. Persentase (%) Harmonisasi Peraturan Perundang-undangan yang diselesaikan sesuai dengan permohonan	80% 200 Orang 80%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terfasilitasinya rancangan produk hukum di daerah	Persentase rancangan perda yang difasilitasi oleh kantor wilayah kemenkumham	80%
2.	Terselenggaranya pembinaan perancang peraturan perundang-undangan	Jumlah peningkatan kapasitas pembinaan tenaga perancang peraturan perundang-undangan	6 Orang

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

Kegiatan	Anggaran
Program Pembentukan Regulasi	Rp. 200,000,000,-
Penyelenggaraan Fasilitasi Pembentukan Regulasi di Wilayah	Rp. 200,000,000,-

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,  
Ptl. Direktur Jenderal  
Peraturan Perundang-Undangan

Dhahana Putra  
NIP. 19690909 199303 1 001

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
NIP. 19660328 198811 1 001

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
 Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Muallimin Abdi  
 Jabatan : Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,  
 Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia

Pihak Pertama,  
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

  
 Muallimin Abdi  
 NIP. 196211211982031001

  
 Ibnu Chuldun  
 NIP. 196603281988111001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA DENGAN DIREKTUR JENDERAL HAK ASASI MANUSIA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mengoptimalkan peran dalam penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan HAM	1. Persentase capaian Aksi HAM Pemerintah Pusat memenuhi target	75,0%
		2. Persentase capaian Aksi HAM Pemerintah Provinsi/kabupaten/Kota Daerah memenuhi HAM	45,0%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kebijakan pembangunan yang berperspektif HAM	1. Persentase Kab/Kota Peduli HAM	25%
		2. Persentase perancangan dugaan pelanggaran HAM yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	50%
		3. Persentase instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil Diseminasi dan Penguatan HAM dalam bentuk pelayanan publik berbasis HAM	75%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM	1. Jumlah pemerintah daerah yang melaksanakan program aksi HAM	4 Instansi Pemerintah
		2. Jumlah kab/kota peduli HAM	3 Instansi Pemerintah
		3. Jumlah instansi pemerintah yang menindaklanjuti hasil diseminasi dan penguatan HAM melalui pelayanan publik berbasis HAM	1 Instansi Pemerintah
2.	Meningkatnya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah	Tersedianya rekomendasi Pelindungan dan Pemenuhan Hak Asasi Manusia Di Wilayah	3 Rekomendasi

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

Kegiatan	Anggaran
Program Pemajuan dan Penegakan HAM	Rp. 232,910,000
Penyelenggaraan Pemajuan Ham di Wilayah	Rp. 232,910,000

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,  
Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia



Muallim Abd  
NIP. 196211211982031001

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun  
NIP. 196603281988111001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun

Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta



Ibnu Chuldun  
NIP. 196603281988111001



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
 Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Widodo Ekatjahjana  
 Jabatan : Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,  
 Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional  
  
 Widodo Ekatjahjana  
 NIP. 19710501199031001

Pihak Pertama,  
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta  
  
 Ibnu Chuldun  
 NIP. 196603281988111001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA DENGAN KEPALA BADAN PEMBINAAN HUKUM NASIONAL**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terpenuhinya peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan asas pembentukan peraturan perundang-undangan	Indeks kualitas perundang-undangan	3,2 (Indeks)
2.	Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat	1. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan dokumentasi hukum	77 (Indeks)
		2. Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah	70%
		3. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	82,0%
		4. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	80,0%
		5. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76,75 (Indeks)

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terselenggaranya perencanaan hukum, pemantauan dan peninjauan/analisis dan evaluasi hukum	1. Persentase hasil analisis dan evaluasi peraturan perundang-undangan yang dimanfaatkan oleh pembuat kebijakan	21%
		2. Persentase jumlah RUU prakarsa pemerintah dalam Prolegnas Jangka Menengah 2020-2024 yang masuk kedalam Prolegnas Prioritas Tahunan	15%
2.	Terwujudnya Kesadaran dan Pemahaman Hukum	1. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan dokumentasi hukum	77 (Indeks)
		2. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	82%
		3. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan	80%
		4. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum	76.75 (Indeks)

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terselenggaranya Fasilitas Perencanaan Serta Pemantauan dan Peninjauan / Analisis dan Evaluasi Produk Hukum di Wilayah	Jumlah kegiatan perencanaan pembentukan dan pemantauan produk hukum daerah	2 Kegiatan
2.	Meningkatnya kesadaran hukum serta terpenuhinya akses keadilan dan informasi hukum masyarakat di wilayah	1. Persentase permohonan bantuan hukum litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan 2. Persentase permohonan bantuan hukum non litigasi yang dilayani sesuai dengan peraturan perundang-undangan 3. Indeks kepuasan layanan bantuan hukum 4. Persentase desa/kelurahan sadar hukum yang terbentuk di masing-masing wilayah 5. Persentase anggota JDIHN yang berpartisipasi aktif	82% 80% 76,75 (Indeks) 70% 20%

Kegiatan	Anggaran
<b>Program Pembentukan Regulasi</b>	<b>Rp. 158.617.000,-</b>
Penyelenggaraan Fasilitas Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Produk Hukum di Wilayah	Rp. 158.617.000,-
<b>Program Pelayanan dan Penegakan Hukum</b>	<b>Rp. 4.339.144.000,-</b>
Penyelenggaraan Kesadaran dan Pemahaman Hukum di Wilayah	Rp. 4.339.144.000,-

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,  
Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional

Widodo Ekajajana  
NIP. 197103011993031001

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
NIP. 196603281988111001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
 Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
NIP. 196603281988111001



**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKIJAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun  
 Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Iwan Kurniawan  
 Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,  
 Plt. Kepala Badan Penelitian dan  
 Pengembangan Hukum dan HAM

Iwan Kurniawan  
 NIP. 196406191988111001

Pihak Pertama,  
 Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

Ibnu Chuldun  
 NIP. 196603281988111001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKI JAKARTA DENGAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**  
**HUKUM DAN HAM**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Membangun budaya kerja yang berorientasi kinerja organisasi yang berintegritas, efektif dan efisien	Persentase KTI yang disitasi	20%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mewujudkan pemanfaatan rekomendasi hasil analisis kebijakan sebagai bahan pembangunan hukum nasional dan perumusan kebijakan hukum dan hak asasi manusia	1. Persentase pemanfaatan rekomendasi kebijakan hasil analisis strategi kebijakan sebagai bahan pembangunan hukum nasional dan perumusan kebijakan hukum dan hak asasi manusia 2. Indeks Kualitas Kebijakan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia	80% 81 (Indeks)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rekomendasi hasil analisis strategi kebijakan hukum dan hak asasi manusia di wilayah	1. Persentase rekomendasi hasil kajian di wilayah sebagai bahan penelitian dan pengembangan hukum dan hak asasi manusia 2. Hasil penelitian hukum dan hak asasi manusia yang disosialisasikan di wilayah	80% 1 Buku

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**  
**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**


Kegiatan	Anggaran
Program Dukungan Manajemen	Rp. 234.239.000,-
Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM di Wilayah	Rp. 234.239.000,-

Jakarta, 02 Januari 2023

Pihak Kedua,  
Pit. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan  
Hukum dan HAM

  
Iwan Kumiawan  
NIP. 196406191988111001

Pihak Pertama,  
Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

  
Ibnu Chuldun  
NIP. 196603281988111001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM**  
**DKIJAKARTA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibnu Chuldun


Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM DKI Jakarta

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sehausnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 02 Januari 2023

Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta

  
Ibnu Chuldun  
NIP. 196603281988111001

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022**

**Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta**